LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2025

PT CITRA TUBINDO Tbk



ENGINEERING A RESPONSIBLE FUTURE

MEMBANGUN MASA DEPAN YANG LEBIH BERTANGGUNG JAWAB

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY REPORT

ENGINEERING A RESPONSIBLE FUTURE

Membangun Masa Depan yang Lebih Bertanggung Jawab

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 SANGGAHAN DAN BATASAN

Sebagai wujud wujud tanggung jawab Perseroan terhadap para *stakeholder,* PT Citra Tubindo Tbk menyajikan Laporan Keberlanjutan 2025. Laporan ini mencakup kinerja Perseroan yang didukung oleh pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan, serta lingkungan bisnis, tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil- hasil tertentu sesuai harapan. Kata "Perseroan", "CBTN" dan "Kami" digunakan untuk mendefinisikan PT Citra Tubindo Tbk.

About 2025 Sustainability Report

To reflect our responsibility to the stakeholders, PT Citra Tubindo Tbk presents the 2025 Sustainability Report. The report dicloses the performance of the Company supported with statements of economic, environmental, social, and governance performance, as well as the Company's strategies, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for historical matters. Such forward-looking statements are subject to risks and uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those expressed in such statements. The forward-looking statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the business environment, where the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all actions taken to ensure the validity of this document will bring certain results as expected. The words "Company", "CBTN" and "We" are used to refer to PT Citra Tubindo Tbk.

TENTANG TEMA
About The Theme

"Engineering a Responsible Future"

Membangun Masa Depan yang Lebih Bertanggung Jawab

PT Citra Tubindo Tbk terus memperkuat komitmennya dalam mendukung kemajuan para pelanggan dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis, antara lain melalui peningkatan produktivitas dan perluasan kapasitas produksi. Langkah ini diambil untuk mengantisipasi peluang pertumbuhan permintaan terhadap produk-produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional. Strategi tersebut diyakini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai tambah dan daya saing pelanggan, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan ketangguhan bisnis Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Pada saat yang sama, Perseroan berkomitmen untuk membangun organisasi yang berkelanjutan dengan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, layak, dan mendukung kesejahteraan karyawan, penerapan kepatuhan terhadap seluruh standar serta regulasi yang berlaku, serta pengadopsian prinsip-prinsip Industry 4.0 guna memperkuat efisiensi, inovasi, dan daya saing jangka panjang.

PT Citra Tubindo Tbk continues to strengthen its commitment to empowering the progress of its customers by implementing various strategic initiatives, including increased productivity and expanded production capacity. These measures were taken to anticipate opportunities for growth in demand for high-quality products that meet international standards. This strategy is believed to not only contribute to higher added value and customer competitiveness, but also ensure the sustainability and resilience of the Company's business amid the ever-evolving dynamics of the industry.

At the same time, the Company is committed to pursuing the establishment of a sustainable organization by prioritizing occupational safety and health aspect. This commitment is realized by establishing a safe,decent, and supportive work environment for employees, ensuring its compliance with a ll applicable standards and regulations, and adopting Industry4.0 principles to strengthen efficiency, innovation, and long-term competitiveness.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01 KILAS KINERJA 2024
2024 Performance Highlights

hal. 08

10 **STRATEGI KEBERLANJUTAN**
Building Sustainability Culture [OJK A]

13 **CAPAIAN KEBERLANJUTAN KAMI**
Our Sustainability Highlights [OJK B]

16 **TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**
About the 2025 Sustainability Report

02 PROFILE PERUSAHAAN
Company Profile

hal. 20

22 **INFORMASI PERUSAHAAN (OJK C.2)**
Corporate Information

23 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
The Company In Brief

24 **VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN (OJK C.1)**
Vision, Mission and Corporate Culture

26 **BUDAYA PERUSAHAAN**
Corporate Culture

26 **SKALA USAHA (OJK C.3)**
Business Scale

27 **WILAYAH OPERASIONAL**
Operational Areas

28 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organizational Structure

30 **DEMOGRAFI KARYAWAN**
Employee Demographic

32 **KEGIATAN USAHA (OJK C.4)**
Business Activities

33 **KEANGGOTAAN DI ASOSIASI (OJK C.5)**
Membership in Association

33 **PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI (OJK C.6)**
Significant Changes in Organization

03 LAPORAN DIREKSI
Reports from Board of Directors

hal. 34

36 **LAPORAN DIREKSI**
Reports from Board of Directors

04 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

hal. 44

47 **PIHAK PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [GRI 2-11] [OJK E.1]**
Organs Responsible for Sustainability Implementation

49 **PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-12] [2014]**
Roles and Responsibilities of the Parties Who Implement Sustainability Strategies

52 **PELATIHAN BAGI PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [OJK E.2]**
Training for Organs Responsible for Sustainability Implementation

53 **MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [OJK E.3]**
Management of Sustainability Risks

59 **PEMETAAN DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 413-1] [OJK E.3]**
Stakeholder Mapping and Engagement

42 **KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [OJK E.4]**
Obstacles in Implementing Sustainable Finance

05 **KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performances
hal. 64

66 **MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (OJK F.1)**
Building Sustainability Culture

67 **PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB EKONOMI**
Economic Responsibilities

70 **DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203]**
Indirect Economic Impacts

06 **TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN**
Environmental Responsibilities
hal. 72

07 **KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL**
Social Responsibilities
hal. 96

101 **KESETARAAN GENDER**
Gender Equality

110 **PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**
The Implementation of Health Safety and Environment

08 **ASPEK SOSIAL MASYARAKAT DAN KONSUMEN**
Community Empowerment and Consumers
hal. 124

126 **DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT**
Operational Impacts To The Communities [GRI 414] [OJK F.23]

129 **TANGGUNG JAWAB PERLINDUNGAN KONSUMEN**
Consumer Responsibilites

134 **LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]**
Feedback Form

01

KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS


DILARANG
MELINTAS

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Building Sustainability Culture [OJK A]

PENJELASAN MENGENAI STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan merancang kebijakan keberlanjutan guna mendukung visi perusahaan untuk senantiasa menghadirkan manfaat yang terus-menerus bagi seluruh pemangku kepentingannya, baik internal maupun eksternal.

Implementasi kebijakan keberlanjutan ini diselaraskan dengan strategi bisnis Perseroan sehingga dapat terlahir berbagai inisiatif yang tidak hanya akan menjaga keberlangsungan bisnisnya namun juga meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan ekonomi lokal di mana Perseroan beroperasi, baik secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui kerja sama dengan berbagai vendor lokal.

Selain kontribusi sosial, Perseroan juga berharap dapat meningkatkan kontribusinya pada keberlanjutan lingkungan, termasuk pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya.

Untuk memastikan efektivitasnya, setiap tahun kami mengevaluasi seluruh strategi keberlanjutan ini. Setiap inisiatif diharapkan dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan dari pilar-pilar keberlanjutan Perseroan yang dirumuskan sesuai isu-isu yang bersifat material bagi keberlangsungan usaha Perseroan, yaitu:

About the Sustainability Strategies

[OJK A.1]

The Company has designed a sustainability policy to support its vision of continuously delivering benefits to all of its stakeholders, both internal and external.

The implementation of this sustainability policy is aligned with the Company's business strategy so that various initiatives can be created that will not only maintain the sustainability of its business but also increase its contribution to the progress of the local economy where the Company operates, both directly through employment and indirectly through cooperation with various local vendors.

In addition to social contributions, the Company also hopes to increase its contribution to environmental sustainability, including the preservation of biodiversity in its operational areas.

To ensure effectiveness, we evaluate all of these sustainability strategies annually. Each initiative is expected to support the successful implementation of the Company's sustainability pillars, which are formulated in accordance with issues that are material to the Company's business continuity, they are:



EKONOMI
Economy



MASYARAKAT LOKAL
Local Communities

Komitmen untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat lokal melalui program CSR yang berkesinambungan.
Commitment to maintaining a harmonious relationship with local communities through the consistent CSR programs



KARYAWAN
Employees

Komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan target. Zero accident
Commitment to creating a safe workplace toward a zero accident target



OPERASI
Operations

Komitmen menjaga jadual produksi berjalan sesuai rencana dan melanjutkan inisiatif digitalisasi untuk menghadapi industri 4.0 dan meminimalkan dampak lingkungan.
Commitment to ensure the production as the schedule and carry on the digitalization initiative to face industry 4.0 and minimize the environmental impacts



PELANGGAN
Customers

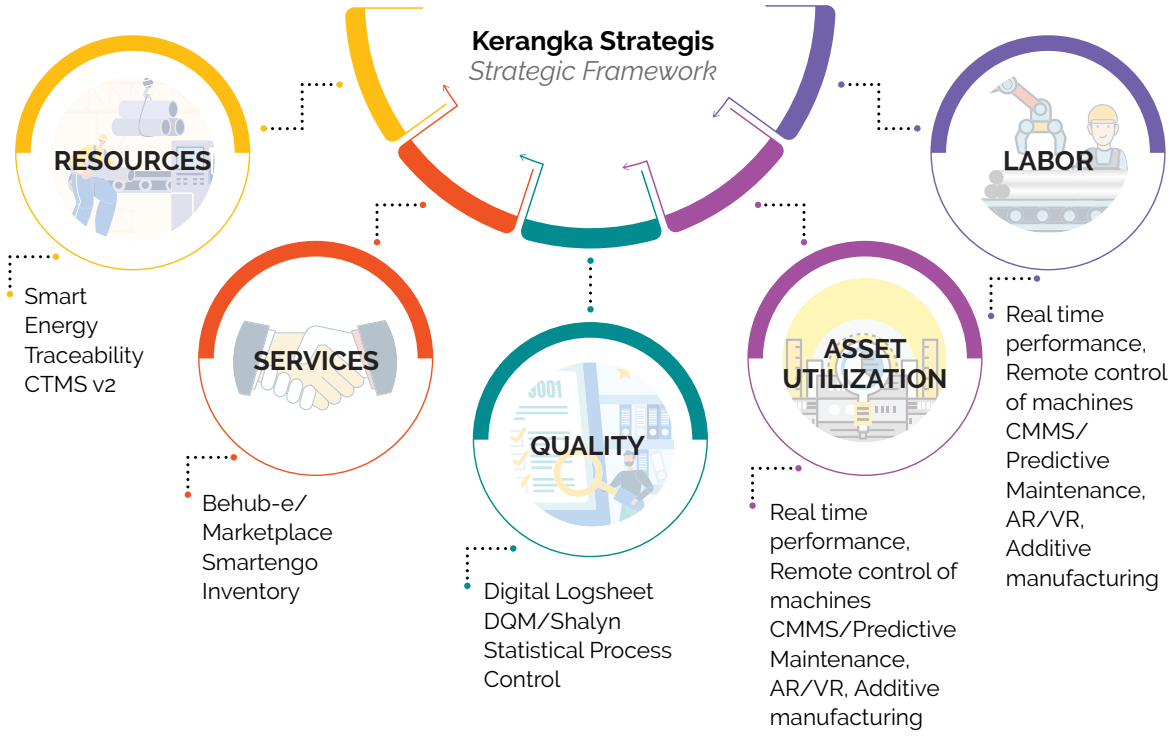
Pelanggan
Customers
Komitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan memastikan jadual pengiriman sesuai dengan jadual sehingga Perseroan dapat menjaga jadual pembayaran dari pelangan.
Commitment to improve services to the customers to ensure the delivery as the schedule so as to secure payment schedule from the customers

KERANGKA STRATEGIS

Seluruh pilar keberlanjutan tersebut dituangkan ke dalam kerangka inisiatif strategis berikut ini:

Strategic Framework

All of these sustainability pillars are further elaborated in the following strategic initiative framework:



CAPAIAN KEBERLANJUTAN KAMI
Our Sustainability Highlights [OJK B]

Upaya Perseroan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan tercermin pada capaian keberlanjutan Perseroan yang mencakup 3 (tiga) pilar utama keberlanjutannya, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan.

Our efforts toward a continuous value creation are reflected in the sustainability highlights across 3 (three) main pillars of sustainability, namely economic, social and environmental.

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]
Economic Performance [OJK B.1]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Penjualan Berdasarkan Segmen Operasi *Sales by Operating Segment*				
Pemrosesan Pipa *Pipe Processing*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	260.692	247.190	199.687
Jasa Pengangkutan dan lainnya *Transportation Services and Others*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	6.000	6.492	8.633
Dukungan Teknik *Technical Support*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	187	235	346
Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis *Sales by Geographic Segment*				
Ekspor | *Export*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	173.460	180.456	147.810
Lokal | *Local*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	93.419	73.461	60.856
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa *Revenue fron Sales and Services*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	266.879	253.917	208.666
Laba/Rugi Bersih | *Net Profit (Loss)*	USD-Ribu | *USD-Thousand*	21.777	26.209	18.660
Produk Ramah Lingkungan *Eco-Friendly Products*				
Cat Enamel (Non CMR) | *Enamel Paint (Non CMR)*	Pail	867	796	937
Cat Thiner (Non CMR) | *Thinner Paint (Non CMR)*	Pail	1.218	1.416	1.631
Coolant (Non CMR) | *Coolant (Non CMR)*	Drum	240	333	256
Deltaforge (Non CMR) | *Deltaforge (Non CMR)*	Drum	12	12	14
Plastik Resin (Non CMR) | *Resin Plastic (Non CMR)*	Bag	240	248	252
Jumlah Tenaga Kerja Lokal *Local Workforce*	%	**100**	**94**	**99,72**
Jumlah Pemasok Lokal *Local Suppliers*	%	**77,37**	**80,85**	**73,38**

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Konsumsi Energi *Energy Cosumtion*				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan *Non-Renewable Energy Cosumption*	Gigajoule	322.857,14	353.206,06	358.822,92
Gas Alam *Natural Gas*	MMBTU	285.386	325.186	337.429
	GigaJoule	301.098,59	343.088,85	356.006,44
Listrik (PLN) *Natural GasElectricity (PLN)*	Kwh	2.884.560,00	2.769.600,00	736.820
	GigaJoule	10.387,42	9.970,56	2.652,55
Pertalite (Kendaraan Operasional Perusahaan) *Pertalite (The Company's Operation Vechide)*	Liter	3.233,00	4.288,00	4.078
	Gigajoule	110,57	146,65	163,93
Penggunaan Energi Terbarukan *Renewable Energy Consuption*	Gigajoule	11.263,56	12.341,00	21.876,92
Biosolar *Biodisel*	Kiloliter	329,34	360,85	544,234
	GigaJoule	11.263,56	12.341,00	21.876,92
Intensitas Energi *Energy Intensity*	Gigajoule/ Mton	2,43	2,48	2,74
Emisi *Emission*				
Emisi GRK Cakupan I (Emisi Langsung) *GCG Emission of Scope 1 (Direct Emission)*	TonCO2eq	17.916,33	18.400,36	19.595,47
Emisi GRK Cakupan 2 (Emisi Tidak Langsung) *GCG Emission of Scope 2 (Indirect Emission)*	Ton CO2e	2.451,88	2.354,16	626,30
Emisi GRK Cakupan 3 (Emisi Tidak Langsung) *GCG Emission of Scope 3 (Indirect Emission)*	-	-	-	-
Intensitas Emisi *Emisssion Intensity*	TonCO2eq/ MTon	0,153	0,141	0,146
Volume Limbah B3 *Toxic and Hazardous (B3) waste Valume*	Ton	1.853,94	1.388,95	1.417,38
Volume Limbah Non B3 *Non Toxic Hazardous (B3) Wate Volume*	Ton	3.270,59	3.924,114	3.422,56
Volume Limbah Air *Effluent Volume*	m3	10.732	13.499	13.679
Jumlah Penggunaan Air dari PDAM *Total Water Usage PDAM*	m3	58.652	70.593	66.179
Air yang Di Daur Ulang *Recyle Water*	%	100%	50%	50%
Biaya Lingkungan *Environmental Cost*	US$	206.403	196.802	170.095

Keterangan: Perseroan belum melakukan penghitungan untuk emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 3.
Note: *The Company has not yet calculated the Green House Gas (GHG) emission*

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance [OJK B.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Laki-Laki* *Total Male Employee**	Orang *people*	438	537	502
Jumlah Karyawan Wanita* *Total Female Employee**	Orang *people*	77	84	76
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan *Number of Employee Received Training*	Orang *people*	500	3.700	3.700
Jumlah Jam Pelatihan *Total Training Hours*	Jam *Hour*	23.964	24.775	24.775
Jumlah Man Hour *Total Man Hours*	Jam/orang *Hour/people*	7	7	7
Tingkat Turnover Karyawan *Employee Turnover Rate*	%	1,55%	13,7%	5%
Biaya Pelatihan *Training Cost*	US$	549.806	296.662	247.947
Jumlah Dana CSR *Number of CSR Cost*	US$	18.725	328.000	493.324
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat *Total Recordable Injury Frequency Rate*	Kali *Times*	0,48	1,96	0
Kematian akibat kerja *Fatality*	Kali *Times*	0	0	0
Hari Kerja yang Hilang *Lost Time Injury*	Hari *Day*	0	0,98	0

*) Hanya karyawan PT Citra Tubindo Tbk
Only employees of PT Citra Tubindo Tbk

Kinerja Tata Kelola [B.4]
Governance Performance [B.4]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Insiden Korupsi *Total of Coruption Incidents*	Insiden *Incident*	0	0	0
Jumlah Insiden Fraud *Total of Fraud Incidents*	Insiden *Incident*	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS *Total of WBS Complaints*	Kasus *Case*	0	0	0
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan *Number of Employee Received Sustainability Training*	Orang *people*	3	0	1

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

About the 2025 Sustainability Report

KERANGKA PELAPORAN

PT Citra Tubindo Tbk meyajikan Laporan Keberlanjutan 2025 pada tanggal 27 April 2026 yang merupakan penerbitan yang ke-5 dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 yang diterbitkan dalam dokumen terpisah.

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan merujuk pada kerangka pelaporan yang ditetapkan dalam ketentuan berikut:

a. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;

b. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

Agar memudahkan dalam membaca laporan, kami telah memberikan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai kriteria dalam Lampiran II POJK No. 51/2017 di belakang kalimat atau paragraf yang relevan. Referensi mengenai penggunaan kerangka pelaporan tersebut sesuai isi laporan disajikan di bagian belakang laporan keberlanjutan ini.

Selain itu, seperti laporan yang diterbitkan pada tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait keuangan pada laporan ini adalah dalam Rupiah, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Sementara itu, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding *(comparability)* dalam tiga tahun berturut-turut guna membantu pembaca ataupun pengguna laporan dalam membaca trend ihwal kinerja Perseroan. Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun buku.

Reporting Framework

PT Citra Tubindo Tbk published the 2025 Sustainability Report on the April 27, 2026, which is the 5th publication and is an integral part of the 2025 Annual Report published in a separate document.

In preparing this report, the Company refers to the reporting framework set forth in the following provisions:

a. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;

b. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;

To help understand the report, our redears are guided with letters and numbers to indicate the reporting criteria as outlined in Attachment II of POJK No. 51/2017 after each of relevant sentences or paragraphs. References to the use of such reporting frameworks as per the content of the report are presented at the back of this sustainability report.

In addition, as with the report published in the previous year, the type of currency used to convey financial related information in this report is in Rupiah, referring to the Consolidated Financial Statements. The financial data we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Meanwhile, the quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for three consecutive years to assist readers or users of the report in reading trends regarding the Company's performance. We hope that this report can be a reference for all stakeholders to find out the implementation of the Company's sustainability performance in the financial year.

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN [GRI 2-3]

Publikasi Laporan Keberlanjutan mewakili komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi mengenai pelaksanaan kebijakan keberlanjutan di segenap aspek bisnisnya serta untuk menunjukkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang ditetapkan secara universal maupun sesuai target prioritas pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah. Selain itu, melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan, Perseroan juga menunjukkan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 Perseroan, maka laporan keberlanjutan agar dibaca bersamaan dengan laporan tahunan tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas. Laporan Keberlanjutan 2025 diterbitkan satu kali dalam setahun dengan mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang tercatat pada periode dari 1 Januari-31 Desember 2025.

Masukan terkait laporan keberlanjutan ini dapat disampaikan kepada:

Corporate Secretary
World Trade Center (WTC) 16th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920 Indonesia
Tel.| Phone: +6221-5250609Fax. | Facs.: +6221-5712317

Cycles, Reporting Periods And Usage Statements [GRI 2-3]

The Sustainability Report was published to reflect the Company's commitment to disclosing information about the implementation of sustainability policies in all aspects of its business and to demonstrate the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which are set universally and in accordance with the development priority targets set by the Government. In addition, through the issuance of the Sustainability Report, the Company also demonstrates its compliance with applicable laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

As an integral part of the 2025 Annual Report, the sustainability report shall be read together with the company's annual report to get the better understanding of the report. The 2025 Sustainability Report was published once in a year by disclosing the sustainability performance recorded in the period from January 1-December 31, 2025.

Any feedbacks can be sent to the following address:

Corporate Secretary
World Trade Center (WTC) 16th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920 Indonesia
Tel.| Phone: +6221-5250609Fax. | Facs.: +6221-5712317

CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN [GRI 2-2]

Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dicatatkan pada Kantor Pusat Perseroan dan lingkungan pabrik beserta dampaknya selama periode pelaporan, namun tidak temasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan.

PENYAJIAN ULANG INFORMASI & VERIFIKASI [GRI 2-4] [GRI 2-5] [OJK G.1]

Perseroan memastikan tidak terdapat penyajian ulang informasi pada laporan keberlanjutan ini. Kemudian, sejalan dengan penerapan prinsip keterverifikasian, Perseroan belum menggunakan jasa external assurance untuk melakukan verifikasi atas keakurasian data dan informasi lain yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Namun demikian, Direksi Perseroan sebagai badan tata kelola keberlanjutan tertinggi bertanggung jawab atas keabsahan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Reporting Scope and Limitations [GRI 2-2]

This report contains information on the performance of economic, environmental and social aspects recorded at the Company's Head Office and the factory environment and its impact during the reporting period, but does not include activities organized by the Subsidiaries.

Restatement of Information & Verification [GRI 2-5] [GRI 2-4] [OJK G.1]

The Company ensures that there is no re-presentation of information in this sustainability report. Then, in line with the application of the principle of verification, the Company has not used external assurance services to verify the accuracy of data and other information presented in the 2025 Sustainability Report. However, the Company's Board of Directors as the highest sustainability governance body is responsible for the validity of the data and information presented in this report.




Seatrium
Seatrium

02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE


PT Citra Tubindo Tbk.
Valiant Group

INFORMASI PERUSAHAAN (OJK C.2)
Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN *Company Name*	PT Citra Tubindo Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris serta jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh *Provision of facilities for the oil industry which includes pipe threading and accessories manufacturing services and seamless steel pipe heating processing services*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	23 Agustus 1983 *August 23, 1983*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 78 tanggal 23 Agustus 1983 yang dibuat di hadapan R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tanggal 8 Oktober 1985. *Deed of Establishment No. 78 dated August 23, 1983 made before R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1985.*
Status dan Bentuk Badan Hukum *Status and form of Legal Entity*	Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka *Limited Liability Company (PT) and Public Company*
Pencatatan Saham *Share Listing*	28 November 1989 di Bursa Efek Indonesia *November 28, 1989 on the Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Ticker Code*	CTBN
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp80.037.150.000,- atau 80.371.500 lembar saham *IDR80,037,150,000 or 80,371,500 shares*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp320.000.000.000,- atau 3.200.000.000 lembar saham *IDR320,000,000,000 or 3,200,000,000 shares*
Alamat Kantor *Head Office*	Jl. Hang Kesturi I No. 2 Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam Indonesia Telp. | *Phone:* +62778-711121-23 Fax. | *Facs.:* +62778-711094, 711164 Email: corsec@citratubindo.co.id
Alamat Kantor Representatif *Address of Representative Office*	World Trade Center (WTC) Lantai 16 Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 Indonesia Telp. | *Phone:* +6221-5250609 Fax. | *Facs.:* +6221-5712317
Website	www.citratubindo.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
The Company In Brief

Sejak pendirian perusahaan pada tahun 1983, PT Citra Tubindo Tbk telah mengukir reputasi sebagai perusahaan terkemuka di bidang manufaktur dan penyedia jasa pendukung untuk industri minyak dan gas serta pertambangan. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif hingga saat ini didorong oleh komitmen terhadap kualitas dan keunggulan dalam menyediakan solusi pipa gulir berstandar kelas dunia.

Since its establishment in 1983, PT Citra Tubindo Tbk has built a reputation of being a leading manufacturer and provider of supporting services for the oil and gas and mining industries. The Company's success in maintaining positive performance has been driven by its commitment to quality and excellence in providing world-class standard smart tubular solutions.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN (OJK C.1)
Vision, Mission and Corporate Culture

Perseroan belum merancang secara khusus visi, misi maupun nilai-nilai keberlanjutan. Namun demikian, manajemen Perseroan meyakini bahwa visi, misi, dan budaya perusahaan yang ada saat ini masih selaras dengan perkembangan bisnis PT Citra Tubindo Tbk serta telah mencerminkan sasaran dan tujuan keberlanjutan Perseroan. Penyelarasan ini menjadi landasan dalam pelaksanaan strategi bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Adapun visi, misi, dan budaya perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company has not yet specifically formulated a sustainability vision, mission, or values. However, our management believes that the Company's current vision, mission, and corporate culture remain aligned with the business development of PT Citra Tubindo Tbk and adequately reflect the Company's sustainability goals and objectives. This alignment serves as the foundation for the implementation of responsible and long-term–oriented business strategies. The Company's vision, mission, and corporate culture are as follows:



VISI/*Vision*

Penyedia jasa dan solusi bidang minyak & gas serta peluang transisi energi dan unggul dalam operasional dan daya saing melalui transformasi teknologi.

A service and solution provider in oil & gas sector as well as energy transition opportunities, as well as operations and competitiveness excellence by technological transformation



MISI/*Mission*

Perusahaan

1. Budaya kerja sama tim yang kuat
2. Kendali atas kondisi keuangan Perseroan untuk menjadi daya saing
3. Menargetkan keunggulan operasional
4. Menjadi perusahaan berorientasi digital

Company

1. *Strong teamwork culture*
2. *Strict control over Company's financial condition to maintain competitiveness*
3. *Target operational excellence*
4. *Being a digital-oriented company*

Rekan Kerja

1. Menjaga lingkungan kerja yang aman dan menanamkan pola piker keamanan
2. Menyebarluaskan budaya digital
3. Mengembangkan sinergi anak perusahaan
4. Memperkuat program talenta majemuk, dengan jenjang karier komprehensif
5. Menjaga sumber atmosfer positif untuk motivasi dan keterlibatan

Work Colleague

1. *Maintaining safe work environment and cultivating security mindset*
2. *Spreading digital culture*
3. *Developing synergies of subsidiaries*
4. *Strengthening multi-talented programs with comprehensive career paths*
5. *Maintaining a positive atmosphere source for motivation and engagement*

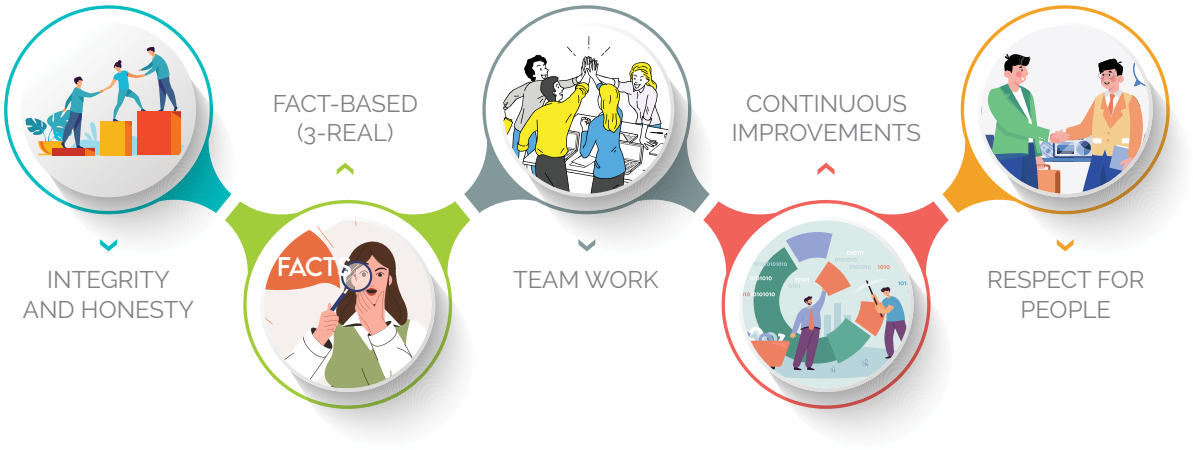
Pelanggan

1. Menjadi penyedia solusi alam semua lini produk dan memanfaatkan peluang transisi energi baru
2. Menjadi pilihan pertama pelanggan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi melalui fokus pada kualitas dan pengiriman tepat waktu secara penuh

Customer

1. *Being solution provider in all product lines and maximising new energy transition opportunities*
2. *Become the customer's first choice with high level of customer satisfaction by focusing on quality and on-time delivery*

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture



SKALA USAHA (OJK C.3)
Business Scale

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	US$173.735.551	US$198.623.055	US$171.146.562
Total Liabilitas *Total Liabilities*	US$49.261.429	US$69.734.770	US$68.713.574
Jumlah Karyawan *Total Employees*	515	621	578
Pemegang Saham *Shareholders*	• Kestrel Wave Investment Limited: 48,23% • Vallourec Tubes : 33,48% • Nippon Steel Corporation : 6,97% • Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) : 11,31% *Public (below 5% respectively) : 11.31%*		

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

Perseroan memiliki jaringan operasional yang meliputi 1 (satu) kantor pusat dan pabrik yang berada di satu lokasi yang sama, lalu 1 (satu) Kantor Representatif dan 4 (empat) entitas anak. Berikut lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya:

The Company has an operational network consisting of 1 (one) head office and factory all built at the same location, 1 (one) Representative Office and 4 (four) subsidiaries. The following are the business locations of the Company and its subsidiaries:

KANTOR PUSAT DAN PABRIK
Head Office and Factory

Jl. Hang Kesturi I No. 2
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Batam Indonesia
Telp. +62778-711121-23
Fax. +62778-711094, 711164
Email. corsec@citratubindo.co.id

KANTOR REPRESENTATIF
Representative Office

World Trade Center (WTC) 5, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia
Telp. +6221-5250609
Fax. +6221-5712317



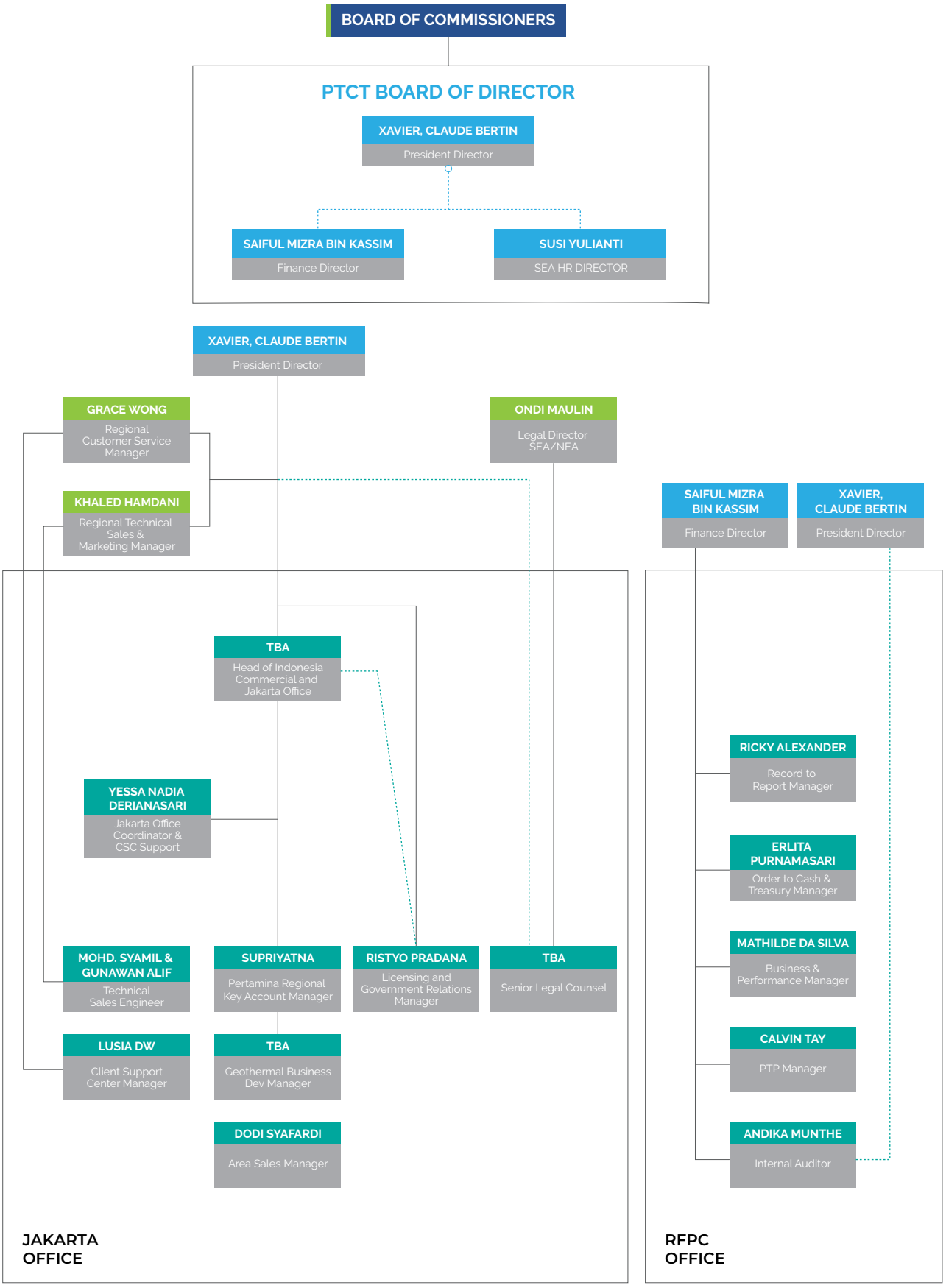
ENTITAS ANAK
Subsidiaries

NS Connection Technology Pte. Ltd. (NCST PL)
133 New Bridge Road, #21-01
Chinatown Point, Singapura

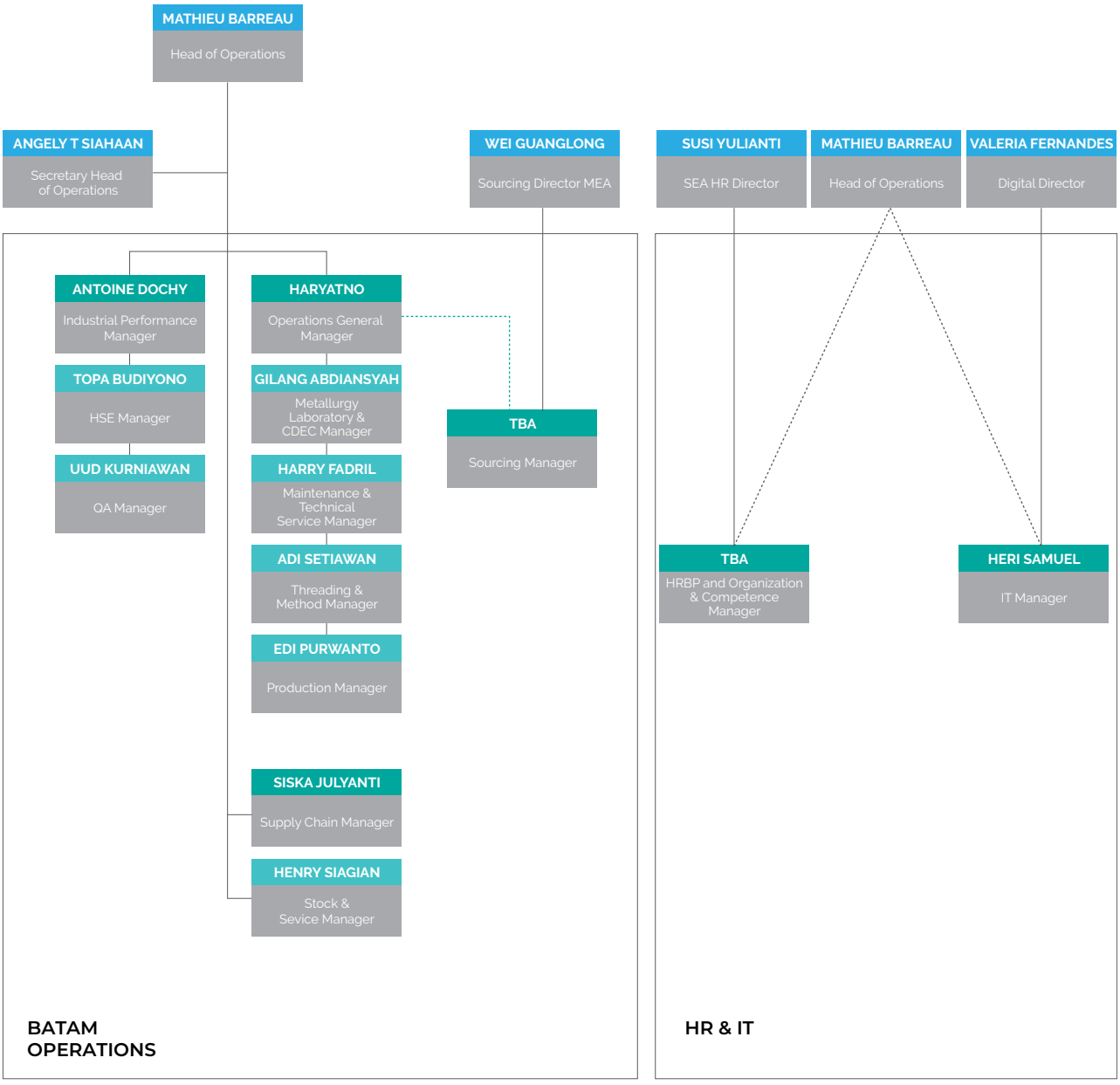
PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)
Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil
Industrial Estate, Batam

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)
Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan
Industri Terpadu, Kabil, Batam

PT Citramadya Cargindo (CMC)
Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan
Industri Terpadu, Kabil, Batam


BOARD OF COMMISSIONERS
PTCT BOARD OF DIRECTOR
XAVIER, CLAUDE BERTIN
President Director
SAIFUL MIZRA BIN KASSIM
Finance Director
SUSI YULIANTI
SEA HR DIRECTOR
XAVIER, CLAUDE BERTIN
President Director
GRACE WONG
Regional Customer Service Manager
KHALED HAMDANI
Regional Technical Sales & Marketing Manager
ONDI MAULIN
Legal Director SEA/NEA
TBA
Head of Indonesia Commercial and Jakarta Office
YESSA NADIA DERIANASARI
Jakarta Office Coordinator & CSC Support
MOHD. SYAMIL & GUNAWAN ALIF
Technical Sales Engineer
SUPRIYATNA
Pertamina Regional Key Account Manager
RISTYO PRADANA
Licensing and Government Relations Manager
TBA
Senior Legal Counsel
LUSIA DW
Client Support Center Manager
TBA
Geothermal Business Dev Manager
DODI SYAFARDI
Area Sales Manager
JAKARTA OFFICE
SAIFUL MIZRA BIN KASSIM
Finance Director
XAVIER, CLAUDE BERTIN
President Director
RICKY ALEXANDER
Record to Report Manager
ERLITA PURNAMASARI
Order to Cash & Treasury Manager
MATHILDE DA SILVA
Business & Performance Manager
CALVIN TAY
PTP Manager
ANDIKA MUNTHE
Internal Auditor
RFPC OFFICE

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure



DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	135	13	148	309	64	373
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	303	64	367	228	20	248
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024
Laki-laki | *Male*	438	537
Perempuan | *Female*	77	84
Jumlah | *Total*	**515**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Pendidikan *Education*	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
S2 | *Master's degree*	10	0	10	9	1	10
D4/S1 | *D4/Bachelor's degree*	117	53	170	134	61	195
D3 | *D3*	8	9	17	65	10	75
D2 | *D2*	49	10	59	1	0	1
D1 | *D1*	1	0	1	2	2	4
SMA/SMK | *Senior High School/ Vocational High School*	2	1	3	326	10	336
SMP | *Junior High School*	251	4	255	0	0	0
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Job Title

Level Jabatan *Position*	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Direksi | *Director*	2	1	3	4	0	4
Divisi Manajer | *Manager Division*	9	1	10	9	1	10
Departemen Manajer | *Manager Department*	15	5	20	17	5	22
Supervisor | *Supervisor*	30	8	38	31	9	40
Team Leader | *Team Leader*	24	3	27	23	1	24
Engineer | *Engineer*	25	2	27	23	2	25
Staff Officer | *Staff Office*	66	54	120	62	58	120
Operator | *Operator*	222	2	224	368	8	376
Technician | *Technician*	45	1	46	-	-	-
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
<20 tahun *<20 years*	24	0	24	58	2	60
21-30 tahun *21-30 years*	159	36	195	215	41	256
31-40 tahun *31-40 years*	101	26	127	106	24	130
41-50 tahun *41-50 years*	111	13	124	118	16	134
>51 tahun *>51 years*	43	2	45	40	1	41
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

Jumlah Pegawai Sementara (S-02)
Total Temporary Employees

Keterangan *Description*	Jumlah Pegawai (2025)	Persentase (2025)
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan *Total employees held by contractor and/or consultant*	103	20,00%

KEGIATAN USAHA (OJK C.4)
Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana dituangkan dalam maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang dimuat pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maka Perseroan menjalankan usaha perdagangan, industri, dan jasa di bidang minyak dan gas bumi.

Business Activities Based on Articles of Association

As outlined in the purpose and objectives of the company's establishment contained in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates trade, industry and oil and natural gas services..

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang mencakup aktivitas sebagai pemasok keperluan *"Oil Country Tubular Goods"* (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh (seamless) dengan mengacu kepada standar API (American Petroleum Institute) dan Premium Connection.

Business Activities in the Financial Year

Through end of 2025, the Company served main business activities which included activities of supplying the need for "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), pipelines, and drilling pipes to oil and gas companies which include seamless pipes in accordance with API (American Petroleum Institute) and Premium Connection standards.

RAGAM PRODUK DAN JASA

Perseroan menyediakan berbagai layanan secara profesional dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan serta didukung oleh jaringan distribusi yang luas. Produk dan layanan Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Pemrosesan Pipa;
2. Jasa Pengangkutan dan lain-lain;
3. Dukungan Teknik.

Ragam produk dan jasa tersebut dilayani melalui 3 (tiga) divisi, yaitu Divisi Pemrosesan Pipa, Divisi Jasa Pengangkutan dan lain-lain serta Divisi Dukungan Teknik.

Range of Products and Services

The Company provides a wide range of services professionally, which have been tailored to customer needs and supported by an extensive distribution network. The further descriptiuon of the Company's products and services is presented below:

1. *Pipe Processing;*
2. *Transportation and other service:*
3. *Technical Support.*

All products and services are served through 3 (three) divisions, namely the Pipe Processing Division, the Transportation and Other Services Division as well as the Technical Support Division.

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI (OJK C.5)
Membership in Association

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

1. Kamar Dagang dan Industri Indonesia
2. Asosiasi Produsen Pipa Pemboran Minyak dan Gas Bumi Indonesia
3. Asosiasi Panasbumi Indonesia (API-INAGA)

Until end of 2025, the Company was a registered member of the following associations:

1. *Indonesian Chamber of Commerce & Industry*
2. *Association of Oil and Gas Drilling Pipe Manufacturers*
3. *Indonesian Geothermal Association (INAGA)*

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C-6]
Significant Changes in Organization

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan yang memengaruhi struktur organisasi, komposisi pemegang saham atau pun lokasi operasional perusahaan.

In the course of 2025, the Company did not experience any significant changes that affected its organizational structure, shareholder composition or the company's operational location.

03

LAPORAN DIREKSI

REPORTS FROM BOARD OF DIRECTORS



LAPORAN DIREKSI
Reports from Board of Directors



XAVIER, CLAUDE BERTIN

Direktur Utama | *President Director*

Di tengah dinamika industri energi global yang ditandai oleh volatilitas harga komoditas, yang antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik global, industri *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Tekanan untuk menjaga efisiensi biaya, memastikan keandalan pasokan, serta memenuhi tuntutan praktik operasional yang lebih berkelanjutan menjadikan isu keberlanjutan sebagai faktor strategis yang secara langsung memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Amid the dynamics of the global energy industry, characterized by commodity price volatility, partly driven by heightened global geopolitical tensions, the Oil Country Tubular Goods (OCTG) industry is facing increasingly complex challenges. Pressure to maintain cost efficiency, ensure supply reliability, and meet growing demands for more sustainable operational practices has positioned sustainability as a strategic factor that directly influences the Company's ability to create long-term value.

Di sisi lain, ekspansi berkelanjutan sektor minyak dan gas, khususnya pada proyek eksplorasi dan produksi yang menuntut standar teknis dan kualitas produk yang tinggi, tetap membuka peluang pertumbuhan bagi Perseroan.

Permintaan OCTG yang relatif resilien seiring kebutuhan pengembangan lapangan migas eksisting, proyek *workover* dan *maintenance*, serta penerapan standar kualitas yang semakin ketat oleh pelanggan internasional, telah memperkuat prospek bisnis Perseroan.

Dengan fondasi operasional yang kuat, fokus pada efisiensi energi, serta penguatan tata kelola dan keberlanjutan, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut melalui pengelolaan risiko yang melekat dalam siklus industri energi secara konsisten dan terukur.

STRATEGI KEBERLANJUTAN UNTUK PENCIPTAAN NILAI JANGKA PANJANG

Dalam konteks tersebut, PT Citra Tubindo Tbk memandang tantangan keberlanjutan—termasuk efisiensi energi, pengendalian emisi, dan keselamatan kerja—bukan semata sebagai beban kepatuhan, melainkan sebagai keunggulan kompetitif. Dengan karakteristik produk OCTG yang padat energi dan berorientasi pada keandalan jangka panjang, kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya secara disiplin menjadi faktor kunci untuk mempertahankan daya saing di pasar global.

Memandang keberlanjutan sebagai *enabler* bagi terwujudnya *operational excellence,* Pendekatan keberlanjutan Perseroan tidak berdiri terpisah dari strategi bisnis, melainkan terintegrasi penuh dalam pengambilan keputusan investasi, pengelolaan risiko, dan operasional harian.

Perseroan memfokuskan strategi keberlanjutannya pada tiga prioritas utama: efisiensi energi, keandalan operasional, dan disiplin finansial.

On the other hand, the continued expansion of the oil and gas sector—particularly in exploration and production projects that require high technical standards and superior product quality—continues to present growth opportunities for the Company.

Relatively resilient demand for OCTG, driven by the development of existing oil and gas fields, workover and maintenance projects, as well as increasingly stringent quality standards imposed by international customers, has strengthened the Company's business outlook.

Supported by a strong operational foundation, a focus on energy efficiency, and the strengthening of governance and sustainability practices, the Company is well positioned to capture these growth opportunities through consistent and measured management of the risks inherent in the energy industry cycle.

Sustainability Strategy for Long-Term Value Creation

PT Citra Tubindo Tbk in this case views sustainability challenges—including energy efficiency, emissions control, and occupational health and safety—not merely as compliance obligations, but as sources of competitive advantage. Given the energy-intensive nature of OCTG products and their orientation toward long-term reliability, the Company's disciplined approach to resource management is a key factor in maintaining competitiveness in the global market.

Viewing sustainability as an enabler of operational excellence, the Company's sustainability approach is fully integrated into its business strategy, investment decision-making processes, risk management framework, and day-to-day operations.

The Company sets its sustainability strategies focused on three main priorities: energy efficiency, operational reliability, and financial discipline.

Dari sisi lingkungan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik produksi yang bertanggung jawab melalui:

- Optimalisasi proses produksi untuk menekan intensitas energi per unit produk;
- Pengendalian ketat penggunaan bahan kimia dengan penerapan *Carcinogenic, Mutagenic* dan *Reprotoxic (CMR) Free Programme* dan evaluasi menyeluruh terhadap produk/jasa yang dipasok para supplier berbasis *Material Safety Data Sheet* (MSDS) untuk memastikan terwujudnya rantai pasok yang bertanggung jawab;
- Penerapan prinsip *reuse* dan *recycle* guna meminimalkan limbah dan mendukung efisiensi biaya jangka panjang.

From an environmental perspective, the Company consistently applies responsible production practices through:

- *Optimization of production processes to reduce energy intensity per unit of output;*
- *Strict control over the use of chemicals through the implementation of a Carcinogenic, Mutagenic, and Reprotoxic (CMR) Free Programme, as well as comprehensive evaluation of products and services supplied by vendors based on Material Safety Data Sheets (MSDS) to ensure a responsible supply chain;*
- *Application of reuse and recycle principles to minimize waste generation and support long-term cost efficiency.*

Dari sisi pengelolaan air limbah, Perseroan mengoptimalkan pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta memitigasi risiko lingkungan dan sosial yang dapat berdampak pada reputasi dan kelangsungan usaha.

In managing effluent, the Company optimizes the operation of its Waste Water Treatment Plant (WWTP) to ensure regulatory compliance and mitigate environmental and social risks that could affect the Company's reputation and business continuity.

Sejalan dengan ketentuan yang berlaku, dari sisi keuangan Perseroan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan fokus pada likuiditas, pengendalian biaya, dan pengelolaan modal kerja secara *prudent*. Pendekatan *cost leadership* memungkinkan Perseroan menjaga margin usaha sekaligus tetap kompetitif di pasar global.

In line with applicable regulations, from a financial perspective the Company applies sustainable finance principles, with a focus on liquidity management, cost control, and prudent working capital management. The cost leadership approach enables the Company to maintain healthy margins while remaining competitive in the global market.

Melalui pendekatan keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis, Perseroan optimistis dapat menjaga ketahanan kinerja, memperkuat posisi dalam rantai nilai global industri energi, dan terus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Through a sustainability approach that is fully integrated with business strategy, the Company is confident in its ability to maintain performance resilience, strengthen its position within the global energy industry value chain, and continue delivering sustainable value to shareholders and other stakeholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN YANG MENDUKUNG KETAHANAN BISNIS

Implementasi dari berbagai inisiatif keberlanjutan tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan, baik ekonomi, sosial maupun lingkungan. Pada aspek ekonomi, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 5,10% di tahun 2025 menjadi US$266,88 juta dibandingkan US$253,9 juta yang tercatat di tahun 2024, yang menunjukkan kemampuan Perseroan memanfaatkan peluang pasar secara efektif di tengah tantangan industri. Pada tahun ini, Perseroan berhasil mempertahankan permintaan yang tinggi untuk ekspor produk OCTG premium untuk pasar utamanya dari Asia Timur dan Afrika, yang diyakini masih akan menjadi kontributor besar terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun mendatang.

Capaian ini di satu sisi juga mencerminkan keberhasilan strategi Perseroan terkait disiplin operasional dan efisiensi energi berkontribusi langsung terhadap stabilitas biaya dan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial yang baik mendukung kelangsungan produksi tanpa gangguan signifikan. Struktur keuangan yang sehat ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa depan.

Kemudian dalam pengelolaan rantai pasok, Perseroan memprioritaskan pemasok yang memiliki kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial. Kebijakan ini tidak hanya menurunkan risiko kepatuhan dan operasional, tetapi juga memperkuat keandalan pasokan bahan baku yang kritikal bagi proses produksi OCTG. Perseroan juga memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal agar dapar dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas kepada masyarakat sekitar lokasi usahanya.

Di sisi tanggung jawab sosial, Perseroan memenuhi tanggung jawab keberlanjutannya dengan memberdayakan tenaga kerja serta masyarakat sekitar. Pada tahun 2025, jumlah karyawan tercatat sebesar 515 orang yang dikelola dengan mengedepankan prinsip ketenagakerjaan yang sesuai standar terbaik dan prinsip kesetaraan gender dan non-diskriminasi yang konsisten sebagai penghargaan Perseroan terhadap hak asasi manusia.

Sustainability Performance Supporting Business Resilience

The implementation of these sustainability initiatives is reflected in the Company's performance across economic, social, and environmental aspects. From an economic standpoint, the Company recorded revenue growth of 5.10% in 2025, reaching US$266.88 million, compared to US$253.9 million in 2024, demonstrating its ability to effectively capture market opportunities amid industry challenges. During the year, the Company successfully maintained strong demand for premium OCTG exports to its key markets in East Asia and Africa, which are expected to remain major contributors to the Company's sustainability performance in the coming years.

This achievement also reflects the success of the Company's operational discipline and energy efficiency strategy, which directly contributes to cost stability, while effective environmental and social risk management supports uninterrupted production. A sound financial structure provides the Company with the flexibility to capture future growth opportunities.

In supply chain management, the Company prioritizes suppliers that demonstrate strong commitments to environmental and social aspects. This policy not only reduces compliance and operational risks but also strengthens the reliability of critical raw material supplies for OCTG production. The Company also prioritizes collaboration with local suppliers in order to generate broader economic benefits for communities surrounding its operational areas.

From a social responsibility perspective, the Company fulfills its sustainability commitments by empowering its workforce and surrounding communities. In 2025, the Company employed 514 employees, managed in accordance with best labor practices and consistently applying principles of gender equality and non-discrimination as part of the Company's respect for human rights.

Pengelolaan aspek tenaga kerja ini mendukung keandalan kapasitas produksi Perseroan dan transfer pengetahuan dan peningkatan kompetensi internal yang berkelanjutan serta penguatan hubungan dengan komunitas lokal sebagai bagian dari *social license to operate*.

The effective workforce management supports the reliability of the Company's production capacity, facilitates ongoing knowledge transfer and internal capability development, and strengthens relationships with local communities as part of the Company's social license to operate.

Selain pemberdayaan tenaga kerja lokal, Perseroan juga terus meningkatkan kontribusinya terhadap pemeliharaan ekosistem melalui donasi sosial yang diberikan untuk Taman

In addition to empowering local labor, the Company continues to enhance its contribution to ecosystem preservation through social donations provided to public green spaces and conservation initiatives.

Perseroan juga terus menanamkan budaya integritas melalui penerapan Kode Etik dan *whistleblowing system*, yang menjadi bagian penting dalam tata kelola risiko non-keuangan dan perlindungan nilai perusahaan bagi investor.

The Company also continuously embeds a culture of integrity through the implementation of a Code of Ethics and a whistleblowing system, which form an integral part of the Company's non-financial risk governance and the protection of corporate value for investors.

Di saat yang sama, Perseroan memperkuat tata kelola perusahaan dengan mengintegrasikan risiko keberlanjutan ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan. Perseroan melakukan pemetaan risiko dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sebagai langkah awal dalam tahapan perencanaan bisnis agar Perseroan mampu merancang inisiatif strategis secara akurat guna mengoptimalkan peluang bisnis yang ada dengan tepat.

At the same time, the Company strengthens corporate governance by integrating sustainability-related risks into its enterprise risk management system. Risk mapping is conducted across short-, medium-, and long-term horizons as an initial step in business planning, enabling the Company to design strategic initiatives accurately and optimize business opportunities effectively.

Risiko utama yang berhasil diidentifikasi pada tahun pelaporan antara lain risiko suplai energi, khususnya gas, yang dapat memengaruhi kontinuitas produksi dan risiko keselamatan kerja, mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang dikategorikan industri berat. Kemudian, Perseroan juga mengidentifikasi risiko lingkungan, terkait pengelolaan limbah dan energi.

Key risks identified during the reporting year include energy supply risks, particularly gas supply disruptions that could affect production continuity, as well as occupational health and safety risks, given the Company's classification as a heavy industry. Environmental risks related to waste and energy management were also identified.

Sebagai bagian tata kelola keberlanjutan, maka untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan koordinasi aktif dengan pemasok energi guna memastikan keberlanjutan pasokan dan menegakkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) dengan target *zero accident*. Rencana pengadopsian sumber energi yang lebih bersih masih menjadi kajian yang mendalam sebagai bagian program transisi energi yang akan dilakukan secara bertahap.

As part of sustainability governance, the Company actively coordinates with energy suppliers to ensure supply continuity and enforces the Occupational Health, Safety, and Environment Management System (HSE-MS) with a zero-accident target. The adoption of cleaner energy sources remains under in-depth assessment as part of a phased energy transition program.

Pendekatan ini tidak hanya menurunkan potensi gangguan operasional, tetapi juga melindungi arus kas dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

This approach not only reduces potential operational disruptions but also safeguards cash flows and corporate value over the long term.

TANTANGAN DAN PELUANG

Transformasi digital berbasis prinsip industri 4.0 yang mulai diadopsi Perseroan sejak tahun sebelumnya menghadirkan tantangan sekaligus peluang strategis di tengah karakter industri *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) yang padat modal, padat energi, dan menuntut standar kualitas tinggi. Tantangan utama terletak pada kebutuhan penyesuaian proses produksi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta integrasi sistem digital dengan fasilitas manufaktur yang telah ada.

Namun demikian, implementasi awal transformasi digital tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, sebagaimana tercermin dari peningkatan efisiensi proses produksi, pengendalian konsumsi energi yang lebih terukur, serta peningkatan konsistensi kualitas dan layanan kepada pelanggan. Dalam konteks industri OCTG yang sangat kompetitif dan sensitif terhadap biaya, capaian ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan.

Ke depan, Direksi memandang inisiatif digital ini sebagai investasi strategis jangka panjang yang perlu diperkuat dan diperluas. Penguatan transformasi digital diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas, optimalisasi struktur biaya, serta keandalan pasokan produk kepada pelanggan, sekaligus memperkuat posisi PT Citra Tubindo Tbk dalam rantai nilai global industri energi dan mendukung penciptaan prospek bisnis yang berkelanjutan sebagaimana ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Challenges and Opportunities

Digital transformation based on Industry 4.0 principles, which the Company began adopting in the previous year, presents both challenges and strategic opportunities within the capital-intensive, energy-intensive, and high-quality-demanding OCTG industry. Key challenges include the need to adapt production processes, strengthen workforce competencies, and integrate digital systems with existing manufacturing facilities.

Nevertheless, the initial implementation of digital transformation has delivered positive results, as reflected in improved production efficiency, more measurable energy consumption control, and enhanced consistency in product quality and customer service. In the highly competitive and cost-sensitive OCTG industry, these achievements provide significant added value to the Company.

Looking ahead, the Board of Directors views this digital initiative as a long-term strategic investment that should be further strengthened and expanded. Enhanced digital transformation is expected to drive productivity improvements, optimize cost structures, and ensure reliable product supply to customers, while reinforcing PT Citra Tubindo Tbk's position within the global energy industry value chain and supporting sustainable business prospects in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

PENUTUP

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan yang dikelola secara disiplin merupakan kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal. Dengan fondasi operasional yang kuat, pengelolaan energi yang *prudent*, serta tata kelola yang akuntabel, PT Citra Tubindo Tbk berada pada posisi yang solid untuk mempertahankan ketahanan bisnis dan menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Closing

The Board of Directors believes that disciplined sustainability management is key to creating long-term value for the Company's stakeholders, both internal and external. With a strong operational foundation, prudent energy management, and accountable governance, PT Citra Tubindo Tbk is well positioned to maintain business resilience and capture future growth opportunities.

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada manajemen dan karyawan sehingga kami dapat menjalankan mandat para pemegang saham dengan baik sepanjang tahun pelaporan.

We would like to extend our appreciation to all stakeholders, both internal and external, for their continued trust and support to management and employees, enabling us to fulfill the mandate of our shareholders throughout the reporting year.

Direksi berkomitmen untuk terus mendorong berbagai inisiatif berkelanjutan untuk menghasilkan manfaat yang berdampak, baik secara ekonomi, lingkungan dan sosial, bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Directors remains committed to continuously advancing sustainability initiatives that deliver meaningful economic, environmental, and social benefits for all stakeholders.

Hormat kami,
Sincerely yours,



XAVIER, CLAUDE BERTIN
Direktur Utama | *President Director*



04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, khususnya dalam industri minyak dan gas bumi yang memiliki tingkat risiko operasional, keselamatan, dan kepatuhan yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha.

The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) serves as the primary foundation for supporting long-term business sustainability, particularly in the oil and gas industry, which carries high operational, safety, and compliance risks. Therefore, the Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business activities.

Pendekatan tata kelola keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, serta pengawasan kinerja operasional dan non-operasional. Penerapan tata kelola ini juga mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 13 tentang 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Internal Perusahaan.

The Company's sustainability governance approach is aimed at ensuring that economic, social, and environmental aspects are integrated into strategic decision-making, risk management, and oversight of both operational and non-operational performance. The implementation of this governance framework also reflects its compliance with the following applicable laws and regulations:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 No. 3, namely Social and Environmental Responsibility.*
2. *Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption*
3. *Law No. 1 of 1970 on Work Safety;*
4. *Law No. 23 of 1992 concerning Health;*
5. *Law No. 13 of 2003 on Manpower;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;*
7. *Internal Company Regulations*

Tujuan penerapan kebijakan tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai-nilai Perseroan dengan menerapkan lima prinsip GCG.
- Mewujudkan pengelolaan Perseroan yang profesional dan independen.
- Menciptakan proses pengambilan keputusan yang berlandaskan pada nilai etika bisnis yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The goals of the comprehensive implementation of sustainability governance within the Company are as follows:

- *Maximize the Company's values by implementing the five GCG principles.*
- *Realize professional and independent management of the Company.*
- *Create a decision-making process that is based on high business ethical values and in accordance with applicable laws and regulations.*

- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
- Berkontribusi dalam meningkatkan iklim bisnis yang kondusif dan berkelanjutan di Indonesia.

- *Carry out corporate social responsibility towards related stakeholders.*
- *Contribute to improving a conducive and sustainable business climate in Indonesia.*

PIHAK PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN

[GRI 2-11] [OJK E.1]

Organs Responsible for Sustainability Implementation

Perseroan saat ini belum membentuk komite khusus untuk menjalankan kebijakan keberlanjutan. Oleh karena itu, struktur tata kelola keberlanjutan mengadopsi struktur tata kelola perusahaan, dengan Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik-praktik keberlanjutan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi menjalin komunikasi secara rutin dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan. Kedua organ tersebut bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company has not yet established a dedicated committee to implement its sustainability policies. Therefore, the sustainability governance structure adopts the Company's corporate governance structure, with the Board of Directors serving as the organ responsible for executing the Company's sustainability practices. In carrying out these responsibilities, the Board of Directors maintains regular communication with the Board of Commissioners, which functions as the supervisory organ. Both organs report directly to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan, Direksi dibantu oleh Komite Investasi Sosial, yang memiliki tugas untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Organ-organ yang terlibat dalam penerapan kebijakan keberlanjutan diwajibkan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi terkait kemajuan penerapan kebijakan tersebut.

In implementing sustainability policies, the Board of Directors is assisted by the Social Investment Committee, which is tasked with carrying out the sustainability principles applied by the Company. All organs involved in implementing sustainability policies are required to provide periodic reports to the Board of Directors on the progress of policy implementation.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan keberlanjutan yang didukung oleh berbagai inisiatif program-program keberlanjutan. Direksi juga melakukan pemantauan *(monitoring)* secara berkala untuk memastikan efektivitas pencapaian tujuan dari setiap program keberlanjutan. Pada akhir tahun buku, Direksi menilai pelaksanaan rencana program dan meninjau kesesuaiannya dengan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan.

The Board of Directors is responsible for formulating sustainability policies, supported by various sustainability program initiatives. The Board also conducts regular monitoring to ensure the effectiveness of achieving the objectives of each sustainability program. At the end of the fiscal year, the Board evaluates the implementation of program plans and reviews their alignment with the established sustainability strategy.

Berikut adalah struktur organ yang bertanggung jawab atas penerapan kebijakan keberlanjutan:

The following illustrates the structure of the organs responsible for implementing sustainability policies:



RUPS
GMS



Direksi
Board of Directors



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Komite Audit
Audit Committe



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Komite Investasi Sosial
Social Investment Committee

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-12] [2014]

Roles and Responsibilities of the Parties Who Implement Sustainability Strategies

DEWAN KOMISARIS

Sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan arahan serta saran terkait perumusan strategi dan implementasinya oleh Direksi, termasuk memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efektif dan berkelanjutan di seluruh kegiatan Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Informasi lebih rinci mengenai tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya telah disajikan dalam Laporan Tahunan 2025, yang diterbitkan sebagai dokumen terpisah. Penyajian ini sejalan dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan transparansi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tata kelola dan pengungkapan informasi.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

As the supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing guidance and advice on the formulation of strategies and their implementation by the Board of Directors, including ensuring the effective and sustainable application of corporate governance practices across all Company activities. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Detailed information regarding the duties, responsibilities, and working mechanisms of the Board of Commissioners and its committees is presented in the 2025 Annual Report, which is published as a separate document. This presentation aligns with the principles of transparency, accountability, and openness, which becomes the reference in implementing governance and information disclosure.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris *Composition of Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*
Mathieu Florent Jacques Barreau	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025. *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*	2025–2028, Periode ke-1 *(1st Period)*

Komposisi Dewan Komisaris *Composition of Board of Commissioners*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*
Jerome Henry Marcel Favre	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*	2025–2028, Periode ke-1 *(1st Period)*
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Resolutions of Annual GMS in 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022*	2022-2025, Periode ke-1 *(1st Period)*

DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berperan sebagai organ pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan bagi kepentingan Perseroan serta sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh sejumlah organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Investasi Sosial. Informasi lebih rinci mengenai tugas, tanggung jawab, dan mekanisme kerja Direksi beserta organ pendukungnya disajikan dalam Laporan Tahunan 2025, yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Sebagaimana hasil RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, yaitu:

Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors serves as the company's management organ, responsible for managing the Company in the best interests of the Company and in accordance with its vision and mission. The Board of Directors also has the authority to represent the Company both in and out of court.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Social Investment Committee. More detailed information regarding the duties, responsibilities, and working mechanisms of the Board of Directors and its supporting organs is presented in the 2025 Annual Report, which is published separately from this Sustainability Report.

Pursuant to the results of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 12, 2025, the composition of the Company's Board of Directors underwent some changes, as follows:

Komposisi Direksi *Composition of Board of Directors*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*
Xavier, Claude Bertin	Direktur Utama *President Director*	kta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*	2025–2028, Periode ke-1 *(1st Period)*
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Resolutions of Annual GMS in 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022*	2022-2025, Periode ke-1 *(1st Period)*
Susi Yulianti	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*	2025–2028, Periode ke-1 *(1st Period)*

KOMITE INVESTASI SOSIAL

Komite Investasi Sosial bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR), termasuk perencanaan dan pelaksanaan program CSR, pengelolaan anggaran, serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, demi memastikan praktik CSR yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Komite Investasi Sosial terdiri dari:

The Social Investment Committee

The Social Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out supervisory functions over the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) policy, including the planning and execution of CSR programs, budget management, and monitoring compliance with applicable laws and regulations, in order to ensure CSR practices that are transparent, accountable, and sustainable. Social Investment Committee consists of:

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position in the Committee*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*
Xavier Claude Bertin	Ketua | *Chairman*	Direktur Utama | *President Director*
Saiful Mizra bin Kassim	Anggota | *Member*	Direktur Keuangan | *Finance Director*
Susi Yulianti	Anggota | *Member*	Direktur SDM SEA | *SEA HR Director*
Jean Phillipe	Anggota | *Member*	Controller
Thilagavathy Duraisamy	Anggota | *Member*	Regional | *Compliance*

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan berjalan secara efektif, terukur, dan akuntabel, Komite Investasi Sosial wajib menunjuk seorang Manajer Investasi Sosial. Penunjukan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip responsibilitas dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam ketentuan tata kelola perusahaan yang baik dan *best practice*. Per 31 Desember 2025, jabatan Manajer Investasi Sosial dijabat oleh Yessa Nadia Derianasari, berdasarkan Surat Direksi PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DIR/LD/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan Pejabat Investasi Sosial.

To ensure that the implementation of the Social Responsibility and Sustainable Development programs is carried out effectively, measurably, and accountably, the Social Investment Committee is required to appoint a Social Investment Manager. This appointment forms part of the application of the principles of responsibility and accountability as stipulated in good corporate governance provisions and best practices. As of December 31, 2025, the position of Social Investment Manager is held by Yessa Nadia Derianasari, pursuant to the Board of Directors' Letter of PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DIR/LD/I/2024 dated 2 January 2024 concerning the Appointment of Social Investment Officer.

Koordinasi penerapan kebijakan keberlanjutan antara lain dilakukan melalui pertemuan secara berkala antara organ pendukung pelaksanaan kebijakan keberlanjutan.

Coordination in the implementation of sustainability policies is, among others, carried out through periodic meetings among supporting organs responsible for the implementation of sustainability policies.

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Gabungan Dewan (G-02)
Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Joint Board Meetings

Keterangan *Description*	**Jumlah Rapat Gabungan Dewan (2024)** *Total Joint Board Meeetings*	**Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam rapat gabungan** *Average percentage of attendance of the Board of Directors/Commissioners at joint board meetings*
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat gabungan dewan *Total attendance of Board of Directors at joint board meetings*	2	100%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat abungan dewan *Total attendance of Board of Commissioners at joint board meetings*	2	100%

PELATIHAN BAGI PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Training for Organs Responsible for Sustainability Implementation

Pada tahun 2025, para organ penanggung jawab keberlanjutan Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat menunjang peningkatan wawasan dan kemampuannya dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan:

In 2025, the Company's officers in charge of sustainability practices were given the opportunity to participate in competency development activities aimed at enhancing their knowledge and capabilities in implementing sustainability policies.

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Unit Kerja *Organization Unit*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*
Antoine Jean Henri Dochy	Industrial Performance Manager	Industrial Performance	Batch 1 Pelatihan tentang ISO 14001:2015 Lead Implementer *Training on ISO 14001:2015 Lead Implementer, Batch 1*	1 April 2025 *April 1, 2025*
			Batch 1 Pelatihan tentang ISO 45001:2018 Lead Implementer *Training on ISO 45001:2018 Lead Implementer, Batch 1*	2 April 2025 *April 2, 2025*
			Batch 1 Pelatihan mengenai HSE Management Tools *Training on HSE Management Tools, Batch 1*	3 April 2025 *April 3, 2025*
			Batch 1 Pelatihan HSE Organization in Industrial Settings *Training on HSE Organization in Industrial Settings, Batch 1*	3 April 2025 *April 3, 2025*
Bambang Apriyanto	HSE Manager	HSE	Renewal Ahli K3 Lingkungan Kerja Muda dari Kemnaker *Renewal of Junior HSE Expert in Work Environment – Ministry of Labor*	7 Mei 2025 *May 7, 2025*
			Pelatihan Ahli Hygiene Industri Madya Batch 1 – 2025 *Intermediate Industrial Hygiene Expert Training – Batch 1, 2025*	19 Mei 2025 *May 19, 2025*
			Renewal Ahli K3 Umum License *Renewal of General HSE Expert License*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*
M. Topa Budiyono	HSE Manager	HSE	Batch 2 Pelatihan ISO 14001:2015 Lead Auditor – CQI&IRCA Besertifikasi *Training on ISO 14001:2015 Lead Auditor – CQI&IRCA Certified, Batch 2*	2 November 2025 *November 2, 2025*

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [OJK E.3]
Management of Sustainability Risks

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan secara konsisten, efektif, dan efisien guna mendukung pertumbuhan kinerja operasional dan finansial yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko sebagai pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko

The Company is committed to implementing sustainability governance consistently, effectively, and efficiently to support the sustainable growth of operational and financial performance. As part of strengthening sustainability governance, the Company implements risk management as a structured approach to identify, assess, and manage risks that may affect the achievement of the Company's

yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

objectives in the short term, medium term as well as long term.

Dalam konteks industri Oil Country Tubular Goods (OCTG) dan migas, risiko tersebut meliputi: risiko operasional terkait proses produksi pipa dan material pengeboran; risiko keselamatan kerja dan lingkungan; risiko fluktuasi harga komoditas dan permintaan pasar; risiko kepatuhan terhadap regulasi migas nasional maupun standar internasional (misalnya API – American Petroleum Institute); serta risiko teknologi dan keamanan siber terkait sistem operasional dan rantai pasok.

In the context of the Oil Country Tubular Goods (OCTG) and oil & gas industry, these risks include: operational risks related to pipe and drilling material production processes; occupational health, safety, and environmental risks; market and commodity price fluctuations; compliance risks with national oil and gas regulations and international standards (e.g., API – American Petroleum Institute); as well as technology and cybersecurity risks related to operational systems and the supply chain.

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko, Perseroan melakukan perencanaan yang matang dan komprehensif. Kebijakan manajemen risiko Perseroan menitikberatkan pada pengelolaan risiko pada seluruh proses bisnis, rantai pasok, dan operasional lapangan, serta pengendalian terhadap potensi risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko keselamatan dan lingkungan. Penerapan sistem ini membantu Perseroan mengelola, meminimalkan, dan mencegah dampak negatif yang dapat merugikan perusahaan atau stakeholder.

To ensure the effectiveness of risk management, the Company conducts thorough and comprehensive planning. The Company's risk management policy focuses on managing risks across all business processes, supply chains, and field operations, as well as controlling potential risks, including safety and environmental risks. The implementation of this system enables the Company to manage, minimize, and prevent adverse impacts on the Company or its stakeholders.

Meskipun risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional di industri migas, Perseroan berkomitmen membangun sistem dan proses pengelolaan risiko yang efektif agar pencapaian tujuan strategis dapat selaras dengan visi dan misi Perseroan, sekaligus memenuhi standar Good Corporate Governance (GCG) dan praktik keberlanjutan industri.

Although risks are an inherent part of operational activities in the oil and gas industry, the Company is committed to establishing effective risk management systems and processes to ensure that strategic objectives are achieved in alignment with the Company's vision and mission, while complying with Good Corporate Governance (GCG) standards and industry sustainability practices.

Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan telah mampu meng-identifikasi, memetakan, dan menetapkan tingkat risiko serta dampaknya terhadap perusahaa. Risiko utama yang dapat dianalisa pada tahun 2025, yaitu:

Through the implementation of a comprehensive risk management system, the Company has been able to identify, map, and determine risk levels and their potential impacts. Key risk categories analyzed in 2025 include:

Jenis Risiko *Risk Type*	**Penjelasan Risiko dan Rencana Mitigasi** *Risk Description and Mitigation Plan*	**Tingkat Risiko** *Risk Level*
Risiko Aset Perusahaan *Corporate Asset Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko aset yang terjadi akibat kebakaran pada pabrik atau kerusakan pada aset perusahaan sehingga menganggu produktivitas Perseroan. Sehubungan dengan itu, Perseroan melakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin untuk melindungi nilai asset, meminimalisir risiko kegagalan dalam proses produksi dan memperpanjang umur ekonomi asset. Perseroan juga melakukan penjaminan aset dengan memperoleh asuransi kebakaran terhadap aset, pabrik, mesin-mesin dan peralatan kantor lainnya. *The Company may be exposed to asset risks that occur due to fires at factories or damage to company assets, thereby disrupting the Company's productivity. In this regard, the Company conducts regular maintenance and maintenance to protect the value of assets, minimize the risk of failure in the production process and extend the economic life of assets. The Company also guarantees assets by obtaining fire insurance for assets, factories, machines and other office equipment.*	Signifikan *Significant*
Risiko Harga Komoditas *Commodity Price Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko harga komoditas sehubungan pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja, di mana harga bahan baku tersebut sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan tingkat penawaran atas persediaan di pasar. Perseroan dalam hal ini mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk proses produksi yang berkelanjutan, memantau fluktuasi harga bahan baku dan ,enjalin kerja sama yang baik dengan pabrik baja di luar negeri untuk memastikan kelancaran suplai bagi proses produksinya *The Company may be exposed to commodity price risk in connection with the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates, where the price of these raw materials is greatly affected by fluctuations in commodity prices as well as the level of demand and supply of inventory in the market. The Company in this case supervises the optimal level of raw material inventory for sustainable production, monitoring fluctuations in raw material prices and establishing good cooperation with steel mills abroad to ensure smooth supply for the production process.*	Menengah *Medium*
Risiko Sumber Daya Manusia *Human Resources Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko sumber daya manusia jika SDM yang ada tidak mampu beradaptasi terhadap dinamika bisnis Perseroan. Perseroan telah mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan, seperti pelatihan *Captain save* untuk menambah keahlian dan keterampilan karyawan. *The Company may be exposed to human resource risks if existing human resources are unable to adapt to the Company's business dynamics. The Company has held employee training and development, such as Captain save training to increase employee expertise and skills.*	Menengah *Medium*
Risiko Persaingan Usaha *Busines Competition Risk*	Perseroan terekspos pada risiko persaingan usaha yang dipicu oleh pemain berkualitas di tingkat global. Perseroan dalam hal ini telah menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan senantiasa memperbaiki mutu produksi sehingga dapat menyediakan pipa yang berkualtias terbaik sesuai dengan spesifikasi yang diminta pelanggan. *The Company is exposed to the risk of business competition triggered by quality players at the global level. The company in this case has maintained good relations with customers and always improved the quality of production so that it can provide the best quality pipes according to the specifications requested by customers.*	Menengah *Medium*

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan Risiko dan Rencana Mitigasi *Risk Description and Mitigation Plan*	Tingkat Risiko *Risk Level*
Risiko Mata Uang Asing *Foreign Currency Risk*	Perseroan memiliki eksposur rendah terhadap risiko mata uang asing yang diakibatkan oleh fluktuasi kurs mata. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar transaksi Perseroan yang terkait dengan keuangan dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika meskipun terdapat transaksi dilakukan dalam mata uang rupiah. Perseroan dapat melakukan lindung nilai (hedging) apabila fluktuasi kurs mata uang. *The Company has low exposure to foreign currency risk resulting from currency exchange rate fluctuations. This is because most of the Company's transactions related to finance are carried out in US dollars even though there are transactions carried out in rupiah. The Company can hedge if the currency exchange rate fluctuates.*	Rendah *Low*
Risiko Tingkat Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Perseroan dan entitas anak dapat terekspos pada risiko perubahan tingkat suku bunga terkait liablitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dan pinjaman lainnya seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi. Perseroan dalam hal ini berupaya memperoleh tingkat suku bunga yang paling kompetitif. *The Company and its subsidiaries may be exposed to the risk of changes in interest rates related to liabilities of long-term and short-term loans and other loans such as loans and advances from third parties and related parties. The company has been consistenlty seeking the most competitive interest rate.*	Signifikan *Significant*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Perseroan memiliki eksposur yang rendah dalam risiko likuiditas. Hal tersebut dikarenakan Perseroan memiliki perputaran modal belanja kerja cukup baik serta kecakapan dalam mengelola tingkat kolektabilitas piutang dengan menonitor piutang dari waktu ke waktu. *The Company has low exposure to liquidity risk. This occurs because the Company has good management of woking capital and capabilities in managing the collectibility rate of receivables by regularly monitoring the receivables.*	Rendah *Low*
Risiko Kredit *Credit Risk*	Perseroan dapat terekspos pada risiko kredit dikarenakan adanya kegagalan bayar pihak lain, dengan maksimum nilainya sama dengan jumlah tercatat pada instrumen tersebut. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur yang sudah berjalan untuk memastikan berlangsungnya proses evaluasi kredit dan pemantauan akun yang aktif. Perseroan senantiasa memonitor secar ketat lokasi piutang Perseroan pada posisi keuangan tahun 2014. Ketidaksabilan global yang dipicu antara lain oleh adanya gejolak perperangan di Timur Tengah telah berdampak pada kinerja beberapa pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan telah mencadangkan piutang ragu-ragu. *The Company may be exposed to credit risk due to the default of other parties, with a maximum value equal to the amount recorded in the instrument. The Company has a credit policy and procedures in place to ensure an active credit evaluation and account monitoring process. The Company always closely monitors the location of the Company's receivables in the financial position in 2014. Global unrest triggered by the turmoil of war in the Middle East has had an impact on the performance of several customers. Therefore, the Company has reserved doubtful receivables.*	Signifikan *Significant*

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan Risiko dan Rencana Mitigasi *Risk Description and Mitigation Plan*	Tingkat Risiko *Risk Level*
Risiko Perlambatan Ekonomi *Risk of Economic Slowdown*	Perseroan dapat terekspos pada risiko perlambatan ekonomi dikarenakan pemasaran produk hingga ke mancanegara. Ketidakstabilan ekonomi global yang terdampak oleh krisis di kawasan Eropa dan peperangan di Timur Tengah dapat menciptakan kendala pemasaran produk ekspor Indonesia ke kawasan tersebut. Perseroan berupaya melakukan diversifikasi pasar dengan menargetkan pasar di wilayah Indonesia Timur. *The Company may be exposed to regulatory risks due to changes in government policies and international developments related to the Company's business. The Company in this case strives to comply with the applicable laws and regulations both domestically and globally to support the smooth operation of the company.*	Menengah *Medium*
Risiko Peraturan Pemerintah dan Dunia Internasional *Risk of Government Regulation and International Market*	Perseroan dapat terekspos pada risiko regulasi akibat adanya perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan dunia internasional yang terkait dengan bisnis Perseroan. Perseroan dalam hal ini berupaya memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku di dalam negeri maupun di tingkat global untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. *The Company can be exposed to the risk of an economic slowdown due to the marketing of its products to foreign countries. Global economic instability affected by the crisis in the European region and wars in the Middle East can create obstacles to the marketing of Indonesian export products to the region. The Company seeks to diversify the market by targeting the market in Eastern Indonesia.*	Rendah *Low*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO *(RISK MATURITY LEVEL)*

Perseroan berupaya membangun kesadaran risiko yang kuat di seluruh lingkungan perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan dalam pengelolaan risiko usaha. Setiap karyawan diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menimbulkan kerugian operasional, finansial, maupun reputasi bagi Perseroan. Kemampuan mengidentifikasi risiko sejak dini ini memungkinkan Manajemen merespons secara cepat dan tepat terhadap risiko yang muncul, serta menyiapkan langkah mitigasi yang efektif.

Berdasarkan pemantauan, evaluasi, dan asesmen berkelanjutan atas implementasi manajemen risiko, Perseroan dinilai telah mencapai tingkat Risk Maturity Level yang baik, menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah terintegrasi dalam proses bisnis inti, operasional lapangan, dan pengambilan keputusan strategis.

Review of Risk Management System Effectiveness (Risk Maturity Level)

The Company strives to build a strong risk awareness culture across the organization by involving all employees in business risk management. Each employee is expected to have the capability to identify potential risks that may cause operational, financial, or reputational losses for the Company. Early risk identification enables Management to respond quickly and appropriately to emerging risks and to implement effective mitigation measures.

Based on ongoing monitoring, evaluation, and assessment of risk management implementation, the Company has achieved a good Risk Maturity Level, indicating that the risk management system is integrated into core business processes, field operations, and strategic decision-making.

Untuk meminimalkan risiko yang tidak diinginkan, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif proaktif, antara lain:

1. Manajemen Risiko Darurat dan Keselamatan Lapangan
   - Membentuk tim tanggap darurat (Emergency Response Team) untuk menanggulangi insiden operasional dan keselamatan kerja.
   - Menyediakan alat pemadam kebakaran, peralatan keselamatan, dan jalur evakuasi di lokasi strategis pabrik dan fasilitas lapangan.
   - Melakukan latihan evakuasi secara berkala untuk memastikan kesiapsiagaan seluruh karyawan.
2. Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia
   - Menyesuaikan upah dan tunjangan sesuai tingkat upah minimum industri untuk mendukung retensi dan motivasi karyawan.
   - Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas dasar, seperti asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, dan bantuan kesehatan preventif.
   - Menyelenggarakan program pelatihan keselamatan kerja, kepatuhan, dan awareness risiko secara rutin.
3. Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (EHS)
   - Menegakkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai standar industri migas dan ISO 45001.
   - Menyediakan perlengkapan keselamatan bagi karyawan, termasuk safety shoes, helm, pelindung telinga, kacamata pelindung, serta APD lain yang relevan.
   - Melakukan inspeksi rutin, audit K3, dan pemantauan lingkungan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mitigasi risiko lingkungan.
4. Mitigasi Risiko Operasional dan Teknologi
   - Menerapkan pemeliharaan preventif dan monitoring kondisi peralatan produksi pipa dan material pengeboran.
   - Menggunakan sistem teknologi informasi untuk monitoring produksi, inventaris, dan keamanan siber, guna meminimalkan risiko gangguan operasional dan kehilangan data.

Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh risiko operasional, finansial, SDM, dan lingkungan dapat dikelola secara proaktif,

To minimize unwanted risks, the Company has implemented several proactive initiatives, including:

1. *Emergency and Field Safety Risk Management*
   - *Establishing an Emergency Response Team to handle operational incidents and workplace safety.*
   - *Providing fire extinguishers, safety equipment, and evacuation routes at strategic locations in plants and field facilities.*
   - *Conducting regular evacuation drills to ensure employee preparedness.*
2. *Human Resources Risk Management*
   - *Adjusting wages and benefits according to industry minimum standards to support employee retention and motivation.*
   - *Enhancing employee welfare by providing basic facilities such as health insurance, transportation allowances, and preventive healthcare support.*
   - *Organizing regular training programs on occupational safety, compliance, and risk awareness.*
3. *Environmental, Health, and Safety (EHS)*
   - *Implementing an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) aligned with oil and gas industry standards and ISO 45001.*
   - *Providing personal protective equipment (PPE), including safety shoes, helmets, ear protection, protective glasses, and other relevant safety gear.*
   - *Conducting regular inspections, safety audits, and environmental monitoring to ensure regulatory compliance and environmental risk mitigation.*
4. *Operational and Technology Risk Mitigation*
   - *Implementing preventive maintenance and monitoring of pipe and drilling material production equipment.*
   - *Utilizing information technology systems to monitor production, inventory, and cybersecurity to minimize operational disruptions and data loss risks.*

This approach enables the Company to ensure that all operational, financial, human resources, and environmental risks are managed proactively,

sistematis, dan berkelanjutan, sehingga mendukung tercapainya tujuan strategis dan keberlanjutan perusahaan sesuai visi dan misi, sekaligus memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

systematically, and sustainably, thereby supporting the achievement of strategic objectives and corporate sustainability in line with the Company's vision and mission, while adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

PEMETAAN DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
[GRI 413-1] [OJK E.3]
Stakeholder Mapping and Engagement

Pemetaan pemangku kepentingan dilakukan untuk membantu menetapkan metode keterlibatan yang tepat serta manfaat yang dapat diberikan kepada masing-masing pemangku kepentingan. Pemetaan ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi komunikasi dan keterlibatan yang efektif, sekaligus memastikan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Stakeholder mapping is conducted to help determine appropriate engagement methods and the benefits that can be provided to each stakeholder. This mapping serves as the basis for developing effective communication and engagement strategies, while ensuring sustainable management of economic, social, and environmental impacts.

Dalam melakukan pemetaan pemangku kepentingan, Perseroan mengacu pada atribut yang dimuat dalam AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, yaitu:

- Dependency (D) / Ketergantungan
  Hubungan ketergantungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan, baik dari sisi keberlangsungan operasional, pasokan bahan baku, tenaga kerja, maupun dukungan sosial dan regulasi.
- Responsibility (R) / Tanggung Jawab
  Tanggung jawab legal, komersial, dan etika Perseroan terhadap pemangku kepentingan, termasuk pemenuhan ketentuan peraturan migas, keselamatan kerja, serta perlindungan lingkungan.
- Tension (T) / Perhatian
  Isu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memerlukan perhatian Perseroan, seperti keselamatan kerja, dampak lingkungan dari kegiatan produksi dan distribusi pipa, serta kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Influence (I) / Pengaruh
  Tingkat pengaruh pemangku kepentingan terhadap kebijakan, keputusan, dan keberlanjutan operasional Perseroan.

In mapping stakeholders, the Company refers to the attributes outlined in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, namely:

- *Dependency (D)*
  The level of dependence between the Company and its stakeholders, in terms of operational continuity, supply of raw materials, workforce, and social or regulatory support.
- *Responsibility (R)*
  The Company's legal, commercial, and ethical responsibilities toward stakeholders, including compliance with oil and gas regulations, occupational safety, and environmental protection.
- *Tension (T)*
  Economic, social, and environmental issues that require the Company's attention, such as workplace safety, environmental impacts from pipe production and distribution activities, and the welfare of surrounding communities.
- *Influence (I)*
  The degree of influence stakeholders have over the Company's policies, decisions, and operational sustainability.

- Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan
  Pandangan berbeda dari pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong munculnya inovasi, perbaikan berkelanjutan, serta pengambilan keputusan yang lebih inklusif.

- *Diverse Perspective (DP)*
  Different viewpoints from stakeholders that may affect situations and drive innovation, continuous improvement, and more inclusive decision-making.

Untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan membangun mekanisme komunikasi dan koordinasi yang terstruktur, transparan, dan berkelanjutan, baik secara rutin maupun berkala, melalui berbagai bentuk kegiatan, antara lain pertemuan tatap muka, forum diskusi, survei kepuasan, publikasi laporan perusahaan, serta sosialisasi program keberlanjutan dan CSR.

To increase stakeholder engagement, the Company has established structured, transparent, and sustainable communication and coordination mechanisms, carried out regularly or periodically through various activities, including face-to-face meetings, discussion forums, satisfaction surveys, corporate report publications, and dissemination of sustainability and CSR programs.

Berikut adalah pemangku kepentingan utama Perseroan beserta metode dan frekuensi komunikasi:

The following table presents the Company's key stakeholders along with the methods and frequency of communication:

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Basis Penetapan *Assignment Basis*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik/Masalah yang Dibahas *Topic/Issue Discussed*
Pelanggan/Konsumen *Customers/Consumers*	D, R, T, I	• *Website* dan Informasi *frontliner* *Website and Front liner Information* • Kunjungan langsung *Direct visit* • Layanan *call center* *Call center service* • Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	• Setiap saat bila diperlukan *Any time when needed* • Setiap saat bila diperlukan *Any time when needed* • Setiap saat bila diperlukan *Any time when needed* • Sekali setahun *Once a year*	• Mendapatkan kepuasan layanan *Obtaining service satisfaction* • Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan *Information on the latest products and services owned by the Company* • Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa *Obtaining solutions if there is a question or complaint about products and services* • Mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan *Obtaining an overview of the level of customer satisfaction and dissatisfaction*
Pemegang Saham *Shareholders*	D, R, I	RUPS / GMS	Sekali setahun *Once a year*	Pelaporan kinerja, pembagian dividen, pergantian manajemen perusahaan, perluasan pasar, dan lain-lain. *Reporting on performance, distribution of dividends, changes in company management, market expansion, and others.*
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulators*	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan *Compliance implementation reporting*	4 (empat) kali dalam setahun *4 (four) times a year*	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. *Providing information about compliance with applicable laws and regulations.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Basis Penetapan *Assignment Basis*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik/Masalah yang Dibahas *Topic/Issue Discussed*
Pegawai/Karyawan *Officer/Employee*	D, R, T, I	• Media Internal (Majalah) *Internal Media (Magazine)* • Portal Internal *Internal Portal* • Survei Kepuasan Pegawai *Employee Satisfaction Survey*	• 3 (tiga) bulan sekali *Every 3 (three) months* • Setiap saat *Every time* • 1 (satu) kali setahun *1 (one) time in a year*	• Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun kepegawaian. *Dissemination of policies and strategies, both related to the Company and personnel.* • Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan pegawai *Measuring the level of employee satisfaction and capturing employee expectations*
Serikat Pekerja *Labor Union*	D, R, T, I	• Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama *Discussion of Collective Labor Agreement* • Bipatrit (Lembaga Kerja Sama Bipatrit) *Bipartite (Lembaga Kerjasama Bipatrit)*	• 1 (satu) kali dalam dua tahun *1 (one) time in a year* • Sesuai Kebutuhan *Based on the needs*	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipatrir yang harmonis *Creating a conducive working climate so as to create a harmonious bipartite relationship*
Mitra kerja/Pemasok *Partners/Suppliers*	D, R, T	• Kontrak kerja *Employment contract* • Mitra Investasi *Investment Partner* • Seminar dan *workshop* *Seminar and workshop*	Apabila dibutuhkan *If needed*	• Proses pengadaan yang obyektif *Objective procurement process* • Memperbolehkan kerja sama saling menguntungkan *Allowing mutually beneficial cooperation*
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat *Community Organizations/ Social Organizations/ Non-Governmental Organizations*	D, R, T, I, DP	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan baik di bidang sosial maupun lingkungan *Strategic collaboration to carry out Corporate Responsibility programs both in social and environment*	Apabila dibutuhkan *If needed*	Mengoptimalkan pencapaian CSR Perseroan *Optimizing the achievement of the Company's CSR*

KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [OJK E.4]

Obstacles in Implementing Sustainable Finance

Sebagian besar tantangan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan keuangan keberlanjutan bersumber dari faktor eksternal, yang berada di luar kendali langsung Perseroan. Faktor eksternal ini mencakup fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi industri migas, dinamika pasar global, serta kondisi ekonomi makro yang memengaruhi rantai pasok dan permintaan produk.

The Company's majority of challenges in implementing sustainable finance come from external factors, which are beyond its direct control. These external factors include commodity price fluctuations, changes in oil and gas industry regulations, global market dynamics, and macroeconomic conditions affecting the supply chain and product demand.

Di sisi internal, Perseroan telah menanamkan prinsip cost leadership serta kepatuhan terhadap standar mutu produk untuk menjaga daya saing bisnis. Penerapan manajemen kualitas ini memastikan produk Perseroan tetap memenuhi standar teknis, keselamatan, dan sertifikasi industri, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional.

Internally, the Company has embedded the principle of cost leadership and strict adherence to product quality standards to maintain business competitiveness. The application of quality management ensures that the Company's products consistently meet technical, safety, and industry certification standards, while supporting sustainable operations.

Dari sisi sumber daya manusia (SDM), Perseroan memperoleh dukungan yang kuat dari karyawan dalam menjaga kelangsungan usaha. Karyawan secara konsisten menunjukkan tingkat produktivitas tinggi, disiplin kerja, serta kepatuhan terhadap prosedur K3 dan lingkungan, sehingga Perseroan mampu mencatat kinerja positif, baik dari segi operasional maupun finansial.

From the human resources (HR) perspective, the Company receives strong support from employees in sustaining the business. Employees consistently demonstrate high productivity, discipline, and compliance with occupational health, safety, and environmental (HSE) procedures, enabling the Company to achieve positive operational and financial performance.

Dengan menggabungkan pengelolaan risiko eksternal, penerapan praktik internal yang disiplin, dan dukungan SDM yang produktif, Perseroan dapat mempertahankan stabilitas operasional, daya saing, dan keberlanjutan kinerja keuangan di tengah dinamika industri OCTG dan migas.

Through the combination of external risk management, disciplined internal practices, and productive HR support, the Company is able to maintain operational stability, competitiveness, and sustainable financial performance amid the dynamics of the OCTG and oil & gas industries.



05

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE


PASSED
PASSED
PASSED

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Building Sustainability Culture

Perseroan berkomitmen untuk menumbuhkan kesadaran di seluruh lapisan karyawan mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan usaha bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Upaya tersebut didukung dengan berbagai inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan usaha Perseroan, antara lain melalui penyusunan dan penguatan soft structure, termasuk penyusunan Kode Etik Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan terkait penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam rangka menciptakan lingkungan usaha yang aman dan layak.

The Company is committed to fostering awareness across all levels of employees regarding the importance of maintaining business sustainability for all stakeholders, both internal and external. These efforts are supported by various initiatives aimed at building a sustainability-oriented culture within the Company's business environment, including the development and strengthening of soft structures, such as the formulation of the Company Code of Ethics, the Whistleblowing System, Anti-Corruption Policy, and policies related to the implementation of Health and Safety Environment (HSE) in order to create a safe and proper working environment.

Kebijakan-kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam bersikap dan berinteraksi, baik dengan sesama karyawan maupun dengan pihak eksternal Perseroan, termasuk mitra bisnis dan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan senantiasa menyosialisasikannya di berbagai kesempatan, antara lain pada pelatihan mengenai budaya perusahaan.

These policies serve as guidelines for all employees in their conduct and interactions, both among fellow employees and with external parties of the Company, including business partners and the community. In this regard, the Company continuously disseminates these policies through various channels, including training programs on corporate culture.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, karyawan diharapkan senantiasa menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, sehingga tercipta organisasi yang berkelanjutan dan berlandaskan tata kelola yang baik.

Through the implementation of these policies, employees are expected to consistently uphold the principles of integrity and honesty, thereby fostering a sustainable organization founded on sound corporate governance.

Informasi lebih lengkap mengenai masing-masing kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025, yang diterbitkan sebagai dokumen terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

More comprehensive information regarding each of these policies has been disclosed in the 2025 Annual Report, which is published as a separate document from this Sustainability Report.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB EKONOMI
Economic Responsibilities

Pemenuhan tanggung jawab ekonomi merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diterapkan di segenap aspek operasi Perseroan, PT Citra Tubindo Tbk berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui kinerja usaha yang sehat, pengelolaan risiko yang prudent, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The fulfillment of economic responsibility is one of the Company's key priorities in delivering sustainable value to all stakeholders. In line with the sustainability principles applied across all aspects of the Company's operations, PT Citra Tubindo Tbk is committed to creating long-term economic value through sound business performance, prudent risk management, and the implementation of good corporate governance.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan penguatan tata kelola perusahaan.

Through this approach, the Company seeks to ensure that the economic growth it achieves is not solely focused on financial performance, but also takes into account environmental sustainability, social well-being, and the strengthening of corporate governance.



DAMPAK EKONOMI LANGSUNG [GRI 201-1]

Direct Economic Impacts

Kinerja Pendapatan dan Laba [OJK F.2]
Revenue and Profits

Keterangan *Description*	Nilai Manfaat yang Dihasilkan dan Dikontribusikan *Values Generated and Contributed*					
	Target 2025 *Targets for 2025*	**Realisasi di 2025** *Realization in 2025*	**Target 2024** *Targets for 2024*	**Realisasi di 2024** *Realization in 2024*	**Target 2023** *Targets for 2023*	**Realisasi di 2023** *Realization in 2023*
Pendapatan *Revenue*	275.701	266.879	291.446	253.917	228.233	208.666
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	27.087	21.777	19.690	26.209	20.500	18.660
Pemrosesan Pipa *Pipe Processing*	269.151	260.692	283.446	247.190	219.383	199.687
Jasa Pengangkutan dan Lain-lain *Transportation and Other Services*	6.300	6.000	7.650	6.492	8.500	8.632
Dukungan Teknik *Technical Support*	250	187	350	235	350	346
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan *Employee Salaries, wages and employee benefits*	16.000	15.611	15.900	16.547	12.900	12.809
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	(12.198)	(9.806)	(9.535)	(9.207)	(2.950)	(2.642)

INVESTASI BERKELANJUTAN [OJK F.2] [GRI 203-1]

Keberlanjutan bisnis Perseroan didukung oleh pelaksanaan investasi berkelanjutan yang dilakukan secara konsisten dan terarah untuk memperkuat kapasitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Investasi tersebut dirancang sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan guna memastikan ketahanan usaha (business resilience) dan daya saing yang berkelanjutan.

Fokus investasi Perseroan mencakup pengadaan, peremajaan, dan modernisasi mesin serta peralatan pendukung produksi, pengembangan dan pemeliharaan bangunan serta fasilitas operasional, serta pembangunan infrastruktur penunjang lainnya. Seluruh investasi ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, keandalan operasional, serta keselamatan dan kenyamanan lingkungan kerja.

Selain itu, Perseroan juga mulai mengarahkan investasi pada pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi konsumsi energi dan pengurangan dampak lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap transisi energi yang lebih berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Informasi lebih lanjut mengenai investasi di bidang pemanfaatan energi terbarukan disajikan pada bagian Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini.

Secara umum, investasi Perseroan bertujuan untuk mendukung pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, sehingga seluruh sasaran keberlanjutan Perseroan dapat tercapai secara optimal.

Sustainable Investments

The Company's business sustainability is supported by the consistent implementation of sustainable investments that are strategically directed to strengthen operational capacity, improve efficiency, and ensure long-term business continuity. These investments form an integral part of the Company's business strategy to enhance business resilience and maintain sustainable competitiveness.

The Company's investment focus includes the procurement, renewal, and modernization of production machinery and supporting equipment, the development and maintenance of buildings and operational facilities, as well as other supporting infrastructure. These investments are aimed at improving productivity, operational reliability, and workplace safety and comfort.

In addition, the Company has begun investing in the utilization of renewable energy as part of its efforts to enhance energy consumption efficiency and reduce environmental impact. This initiative is aligned with the Company's commitment to supporting the energy transition and implementing responsible environmental management. Further information regarding investments in renewable energy utilization is presented in the Environmental Performance section of this 2025 Sustainability Report.

Overall, the Company's investments are intended to support the fulfillment of its responsibilities across economic, social, and environmental aspects in a balanced manner, thereby enabling the achievement of all of the Company's sustainability targets.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Bangunan dan Prasarana *Building and improvements*	Ribu USD *Thousand USD*	598	22	605
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Ribu USD *Thousand USD*	2.664	1.099	2.350

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203]
Indirect Economic Impacts

RANTAI PASOK DAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [GRI 204]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan yang mendorong penggunaan produk dan material pendukung produksi yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Kebijakan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari proses produksi sekaligus memastikan penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab di sepanjang rantai pasok.

Dalam pengadaan bahan kimia yang tergolong berbahaya, Perseroan mewajibkan setiap pemasok untuk melampirkan Material Safety Data Sheet (MSDS) sebagai bagian dari proses evaluasi dan persetujuan oleh Departemen Health, Safety, and Environment (HSE). Departemen HSE selanjutnya melakukan kajian menyeluruh terhadap karakteristik material, termasuk aspek Carcinogenic, Mutagenic, dan Reprotoxic (CMR), guna memastikan bahwa bahan tersebut dapat dikelola secara aman dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya mengendalikan potensi risiko terhadap kesehatan pekerja dan dampak pencemaran terhadap lingkungan sekitar, sekaligus mendorong pemasok untuk menerapkan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Praktik ini sejalan dengan prinsip GRI terkait material, kesehatan dan keselamatan kerja, serta penilaian lingkungan pemasok.

Supply Chain and Environmentally Friendly Products

As part of its commitment to the implementation of sustainable finance in accordance with applicable regulatory provisions, the Company has adopted a procurement policy that encourages the use of products and production support materials that take into account environmental and social aspects. This policy aims to minimize the environmental impact of production processes while ensuring the application of responsible business practices throughout the supply chain.

In the procurement of hazardous chemicals, the Company requires each supplier to submit a Material Safety Data Sheet (MSDS) as part of the evaluation and approval process conducted by the Health, Safety, and Environment (HSE) Department. The HSE Department subsequently carries out a comprehensive assessment of the material characteristics, including Carcinogenic, Mutagenic, and Reprotoxic (CMR) aspects, to ensure that such materials can be managed safely and in compliance with applicable laws and regulations.

Through this mechanism, the Company seeks to control potential risks to employee health and mitigate pollution impacts on the surrounding environment, while at the same time encouraging suppliers to implement higher standards of safety and environmental management. This practice is aligned with the relevant GRI principles concerning materials, occupational health and safety, and supplier environmental assessment.

PENGADAAN [GRI 204]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional dan kebijakan pengadaannya memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi pemasok dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengutamakan kerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen terhadap aspek lingkungan dan sosial, termasuk kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja, pengelolaan bahan berbahaya, dan praktik usaha yang etis.

Penerapan persyaratan MSDS dan evaluasi aspek CMR dalam pengadaan bahan kimia tidak hanya berfungsi sebagai upaya pengendalian risiko lingkungan dan kesehatan, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas pemasok dalam pengelolaan material berbahaya secara bertanggung jawab. Hal ini berkontribusi pada terciptanya rantai pasok yang lebih berkelanjutan, peningkatan standar operasional pemasok, serta penguatan ketahanan ekonomi jangka panjang bagi para mitra usaha Perseroan.

Dengan demikian, kebijakan pengadaan Perseroan tidak hanya mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional internal, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa dampak ekonomi tidak langsung yang positif, sejalan dengan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berikut gambaran keterlibatan pemasok lokal dalam rantai pasok perusahaan dalam periode 2023-2025:

Procurement

The Company recognizes that its operational activities and procurement policies generate indirect economic impacts on suppliers and communities surrounding its areas of operation. Accordingly, the Company consistently prioritizes cooperation with suppliers that demonstrate a strong commitment to environmental and social aspects, including compliance with occupational health and safety standards, the management of hazardous materials, and ethical business practices.

The implementation of MSDS requirements and the evaluation of Carcinogenic, Mutagenic, and Reprotoxic (CMR) aspects in the procurement of chemical materials not only serve as measures to control environmental and health risks, but also encourage the enhancement of suppliers' capabilities in responsibly managing hazardous materials. This contributes to the development of a more sustainable supply chain, the improvement of suppliers' operational standards, and the strengthening of long-term economic resilience among the Company's business partners.

Accordingly, the Company's procurement policy not only supports internal operational efficiency and sustainability, but also creates added value in the form of positive indirect economic impacts, in line with the principles and objectives of sustainable development.

Below is the description of engagement of local suppliers in the company's supply chain in 2023-2025 period:

Asal Supplier *Supplier Oringins*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Lokal *Local*	Perusahaan *Company*	77,37%	80,85%	73,38%

06

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES



PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan. Komitmen Perseroan untuk menjaga lingkungan hidup mewakili tanggung jawabnya untuk melindungi lingkungan dari potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya sekaligus untuk mewujudkan keberlanjutan lingkungan di sekitar lokasi usahanya.

Pada tahun buku, komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan, sistem, dan praktik pengelolaan lingkungan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan yang diadopsi dan diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan dalam hal ini menerapkan pendekatan pengelolaan lingkungan Perseroan yang didasarkan pada prinsip pencegahan pencemaran melalui pengelolaan limbah dan efluen secara bertanggung jawab, efisiensi sumber daya, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta perbaikan berkesinambungan guna mendukung keberlanjutan operasional dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, untuk mendukung kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, Perseroan berlaku selektif dengan menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan, meminimalisir limbah B3 dan Non B3, melakukan pemanfaatan kembali plastik protector bekas untuk bahan baku protector, membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk mengolah limbah domestik dan limbah produksi (surface treatment), bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pemanfaatan limbah B3.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN HIDUP [GRI 2-27]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kerangka kepatuhan tersebut mengacu pada regulasi nasional yang relevan, antara lain:

Management Approach

The Company is committed to conducting its business activities in an environmentally responsible manner as an integral part of its sustainability strategy. This commitment reflects the Company's responsibility to protect the environment from potential adverse impacts arising from its operational activities, while at the same time supporting environmental sustainability in areas surrounding its operations.

During the financial year, this commitment was implemented through the adoption and application of environmental policies, systems, and management practices aligned with the sustainability principles embraced by the Company. The Company applies an environmental management approach based on pollution prevention through responsible waste and effluent management, resource efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and continuous improvement to support sustainable operations and long-term value creation for stakeholders.

Furthermore, to support environmentally sound operations, the Company applies a selective approach in the use of environmentally friendly chemicals, minimizes the generation of hazardous (B3) and non-hazardous waste, reuses used plastic protectors as raw materials for new protectors, operates Wastewater Treatment Plants (WWTPs) to manage domestic and production wastewater (surface treatment), and cooperates with licensed third parties for the utilization and treatment of hazardous waste.

Environmental Compliance [GRI 2-27]

In carrying out its operational activities, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations related to environmental protection and management. The compliance framework refers to relevant national regulations, including but not limited to:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib AMDAL, UKL-UPL, atau SPPL;
8. Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15/PSLB3/SET/PLB.2/12/2016 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Pengelolaan Limbah B3 dan Dumping Limbah B3 secara Elektronik melalui Sistem Siraja Limbah;
9. Surat Edaran Nomor 10/PSLB3UPLB3/PLB3/6/2016 tentang Pelaksanaan Uji Coba Penerapan Manifest Elektronik Pengangkutan Limbah B3;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun; dan
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy;*
3. *Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;*
4. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2021 on Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in Environmental Pollution Control;*
5. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3);*
6. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER);*
7. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 4 of 2021 on the List of Business Activities Required to Prepare AMDAL, UKL-UPL, or SPPL;*
8. *Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry No. 15/PSLB3/SET/PLB.2/12/2016 on the Procedures for Electronic Submission of B3 Waste Management and Dumping Reports through the Siraja Limbah System;*
9. *Circular Letter No. 10/PSLB3UPLB3/PLB3/6/2016 on the Trial Implementation of Electronic Manifests for B3 Waste Transportation;*
10. *Government Regulation No. 74 of 2001 on the Management of Hazardous and Toxic Substances;*
11. *Regulation of the Minister of Environment No. 03 of 2008 on Procedures for the Provision of Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substances; and*
12. *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Electricity Energy Conservation.*

SERTIFIKASI DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN [GRI 2-23 | GRI 2-24 | GRI 2-25]

Selain memenuhi ketentuan regulasi di atas, pengelolaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup di lingkungan Perseroan didasarkan pada standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Implementasi sistem tersebut bertujuan untuk:

- Mengendalikan dan mengurangi potensi pencemaran lingkungan;
- Meminimalkan keluhan masyarakat di sekitar wilayah operasional;
- Meningkatkan efisiensi proses dan penggunaan sumber daya;
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Meningkatkan kinerja manajemen dan budaya kerja; serta
- Meningkatkan kepuasan pelanggan yang berdampak pada keberlanjutan usaha.

Secara menyeluruh, sistem manajemen lingkungan Perseroan mencakup proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan sepanjang siklus hidup kegiatan usaha, pemenuhan kewajiban perizinan dan kepatuhan regulasi, penetapan sasaran dan program lingkungan, evaluasi kinerja lingkungan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala.

Perseroan juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas penerapan sistem tersebut, sehingga dapat mendukung perencanaan pengelolaan lingkungan yang lebih terarah dan berkontribusi pada pencapaian *operational excellence.*

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [GRI 201-2] [OJK F.4]

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan mengalokasikan anggaran biaya lingkungan hidup sebesar US$206.403,02 pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan US$196.802 yang dialokasikan pada tahun 2024 dan US$170.095 pada tahun 2023. Alokasi biaya tersebut

Environmental Management System and Certification [GRI 2-23 | GRI 2-24 | GRI 2-25]

In addition to complying with the above regulations, the Company's environmental responsibility management is based on ISO 14001:2015, the Environmental Management System (EMS) standard. The implementation of this system aims to:

- *Control and reduce potential environmental pollution;*
- *Minimize community complaints in areas surrounding operations;*
- *Improve process efficiency and resource utilization;*
- *Ensure compliance with applicable laws and regulations;*
- *Enhance management performance and work culture; and*
- *Increase customer satisfaction, thereby supporting business sustainability.*

Overall, the Company's environmental management system covers the identification of environmental aspects and impacts throughout the business activity life cycle, fulfillment of permitting and regulatory compliance requirements, establishment of environmental objectives and programs, evaluation of environmental performance, and the implementation of periodic internal and external audits.

The Company also conducts continuous monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of the system's implementation, thereby supporting more structured environmental management planning and contributing to the achievement of operational excellence.

Environmental Costs [GRI 201-2] [OJK F.4]

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company allocated an environmental expenditure budget of US$206,403.02 in 2025, representing an increase compared to US$196,802 allocated in 2024 and US$170,095 in 2023. This expenditure was allocated to support environmental impact control activities, regulatory

digunakan untuk mendukung kegiatan pengendalian dampak lingkungan, pemenuhan regulasi, serta peningkatan kinerja lingkungan Perseroan.

compliance, and the continuous improvement of the Company's environmental performance.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Hazardous Waste	US$-Ribu \| *US$-Thousand*	185.285	162.848	142.945
Domestic Waste	US$-Ribu \| *US$-Thousand*	7.142	7.742	7.260
Other cost operation (Hazardous waste)	US$-Ribu \| *US$-Thousand*	13.974	26.212	19.890
Jumlah | *Total*	**US$-Ribu** \| *US$-Thousand*	**206.403**	196.802	170.095

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [GRI 301 | GRI 306] [OJK F.5]

Sebagai wujud komitmennya terhadap kegiatan operasional yang bertanggung jawab, maka pengelolaan aspek lingkungan dimulai dari seleksi ketat atas penggunaan material utama, yaitu *seamless green pipe, steel coil, dan plastic resin,* serta bahan penunjang seperti *thinner,* cat, *insert, coolant, delta forge,* dan *dope,* yang terutama digunakan dalam proses penguliran pipa, pembuatan aksesoris, serta jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh.

Sebagian bahan baku dan bahan penunjang tersebut bersifat sekali pakai. Untuk mengendalikan dampak lingkungan, Perseroan menerapkan praktik daur ulang, khususnya terhadap *plastic resin,* melalui pemanfaatan kembali *chips plastic protector* dan *protector rejects* sebagai campuran *pellet*. Dengan praktik tersebut, sekitar 50% dari total penggunaan material plastik dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk hanya menerima bahan penunjang yang tidak termasuk kategori CMR *(Carcinogenic, Mutagenic, dan Reprotoxic),* guna melindungi kesehatan karyawan, masyarakat sekitar, serta lingkungan. Bahan baku yang mengandung CMR (*Carcinogenic*) ini memiliki zat yang dapat menyebabkan pertumbuhan selkanker sedangkan *Mutagenic* adalah material yang mengandung bahan yang dapat menyebabkan perubahan kromosom atau mengubah genetik dan *Reprotoxic* adalah material yang mengandung bahan yang bisa menganggu fungsi seksual dan kesuburan.

Use Of Environmentally Friendly Materials [GRI 301 | GRI 306] [OJK F.5]

As part of its commitment to responsible operational practices, the Company manages environmental aspects beginning with the strict selection of its primary materials, namely seamless green pipes, steel coils, and plastic resin, as well as supporting materials such as thinner, paint, inserts, coolant, delta forge, and dope. These materials are mainly used in pipe threading processes, the manufacture of accessories, and seamless steel pipe heat treatment services.

Some of these raw and supporting materials are single-use in nature. To control environmental impacts, the Company implements recycling practices, particularly for plastic resin, by reusing plastic protector chips and rejected protectors as a mixture in plastic pellets. Through this practice, approximately 50% of total plastic material usage can be recycled and reused.

In addition, the Company has established a policy to only accept supporting materials that do not fall under the CMR (Carcinogenic, Mutagenic, and Reprotoxic) category, in order to protect the health of employees, surrounding communities, and the environment. Carcinogenic substances are those that may cause the growth of cancer cells, mutagenic substances are materials that may cause chromosomal changes or genetic alterations, and reprotoxic substances are materials that may disrupt sexual function and fertility.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap menggantikan bahan penunjang lainnya dengan material yang lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan manusia. Berikut material yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan:

Going forward, the Company is committed to gradually replacing other supporting materials with alternatives that are more environmentally friendly and safer for human health. The materials used in the Company's operational activities include the followingS:

Jenis Material *Type of Material*	Satuan/Kategori *Unit/Category*	Jumlah Volume Penggunaan Material Ramah Lingkungan *Total Volume of Use of Environmentally-Friendly*		
		2025	2024	2023
Plastic Resin (mTon)	Bag	240	248	252
Coolant (Drum)	Non CMR	240	333	256
Paint Enamel (Pail)	Non CMR	867	796	937
Paint Thinner (Pail)	Non CMR	1.218	1.416	1.631
Deltaforge (Drum)	Non CMR	12	12	14

PENGGUNAAN ENERGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI
[GRI 302] [OJK F.6] [OJK F.7]

Perseroan menggunakan bauran energi berupa listrik, gas alam, dan bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung kegiatan operasional. Energi listrik diperoleh dari PT PLN (Persero) untuk kebutuhan perkantoran dan fasilitas produksi. Sementara itu, BBM jenis pertalite digunakan untuk kendaraan operasional dan biosolar untuk pengoperasian alat berat seperti forklift.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, antara lain:
- Pemanfaatan bank kapasitor dan inverter pada motor penggerak produksi;
- Optimalisasi pengaturan suhu AC pada 25°C dan pengurangan penggunaan AC berlebih;
- Pemanfaatan cahaya alami;
- Penggantian lampu TL *(Tube luminescent)* menjadi lampu LED secara bertahap;
- Penggunaan lampu LED hemat energi pada area final *inspection coupling* dan pipa;
- Pemanfaatan lampu tenaga surya atau *solar cell* di area penyimpanan pipa *(yard)* serta area publik;
- Penggantian AC konvensional menjadi AC inverter dengan refrigeran yang lebih ramah lingkungan;

Energy Use and Energy Consumption Management Policy [GRI 302] [OJK F.6] [OJK F.7]

The Company utilizes a diversified energy mix consisting of electricity, natural gas, and fuel oil to support its operational activities. Electricity is supplied by PT PLN (Persero) for office operations and production facilities. Meanwhile, pertalite fuel is used for operational vehicles, and biodiesel (biosolar) is utilized for the operation of heavy equipment such as forklifts.

Throughout 2025, the Company implemented various energy efficiency initiatives, including:
- *Utilization of capacitor banks and inverters for production drive motors;*
- *Optimization of air conditioning temperature settings at 25°C and reduction of excessive air conditioning usage;*
- *Maximization of natural lighting;*
- *Gradual replacement of tube luminescent (TL) lamps with LED lighting;*
- *Use of energy-efficient LED lighting in the final inspection areas for couplings and pipes;*
- *Utilization of solar-powered lighting or solar cells in pipe storage yards and public areas;*
- *Replacement of conventional air conditioners with inverter-type air conditioners using more environmentally friendly refrigerants;*

- Peningkatan kualitas sistem kelistrikan; serta
- Penerapan SMED *(Single Minute Exchange of Die)* untuk mempercepat waktu *start–stop* produksi.

- *Improvement of electrical system quality; and*
- *Implementation of SMED (Single Minute Exchange of Die) to accelerate production start-up and shutdown times.*

Sementara itu, efisiensi konsumsi BBM dilakukan melalui optimalisasi operasi alat berat, pengujian emisi kendaraan secara berkala, pengaturan distribusi BBM, serta pengurangan perjalanan dinas melalui pemanfaatan mekanisme rapat daring.

In addition, fuel consumption efficiency is achieved through the optimization of heavy equipment operations, periodic vehicle emission testing, improved fuel distribution management, and the reduction of business travel through the use of virtual meeting mechanisms.

Berikut penjelasan mengenai konsumsi energi di lingkungan Perseroan:

The energy consumption within the Company is further detailed out as follows:

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik *Electricity Use*	Kwh	2.884.560,00	2.769.600	736.820
	GJ	10.387,42	9.970,56	2.652,55
Penggunaan BBM *Fuel Use*		11.374,13	12.487,65	22.040,85
Pertalite (kendaraan operasional di dalam perusahaan) *Pertalite (operational vehicles within the company)*	Liter	3.233,00	4.288	4.078
	GJ	110,57	146,65	163,93
BioSolar (untuk alat berat) *BioSolar (for heavy equipment)*	Kiloliter	329,34	360,85	544,23
	GJ	11.263,56	12.341,00	21.876,92
Gas Alam *Natural Gas*	MMBTU	285.386	325.186	337.429
	Kwh	83.638.496	95.302.457	98.890.729
	Gj	301.098,59	343.088,84	356.006,44
Jumlah Energi *Total Energy*	Gj	322857,14	365.547,05	380.699,84
Jumlah Produksi *Total Production*	MTon	132.947	147.497	138.855
Intensitas Energi *Energy Intensity*	GJ/MTon	2,43	2,48	2,74

Sementara itu, sebagai bagian dari upaya transisi energi, Perseroan memanfaatkan gas alam untuk mendukung kegiatan operasional fasilitas produksi dan pembangkit listrik internal, guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil berbasis diesel. Guna mengurangi konsumsi gas alam pada *furnace,* Perseroan melakukan peningkatan efisiensi, yaitu melalui perawatan panas pipa dengan melakukan *refractory ceramic* pada *furnace hardening* dan *tempering*, penutupan pintu *furnace,* serta penggunaan perangkat lunak simulasi produksi.

Meanwhile, as part of its energy transition efforts, the Company utilizes natural gas to support the operational activities of its production facilities and internal power generation in order to reduce reliance on diesel-based fossil fuels. To further reduce natural gas consumption in furnace operations, the Company has implemented efficiency improvement measures, including enhancing pipe heat treatment through the application of refractory ceramics in hardening and tempering furnaces, ensuring proper closure of furnace doors, and utilizing production simulation software to optimize furnace operations.

TOTAL EMISI DAN PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA [GRI 305] [OJK F.11 | OJK F.12]

Perseroan memberikan perhatian yang signifikan terhadap pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Perseroan memahami bahwa aktivitas operasional menghasilkan emisi baik secara langsung maupun tidak langsung yang berasal dari berbagai sumber energi dan aktivitas pendukung usaha.

Penghitungan emisi GRK Perseroan mengacu pada pendekatan yang selaras dengan ketentuan standar pelaporan yang berlaku global dan praktik umum penghitungan emisi, dengan cakupan sebagai berikut:

Emisi Cakupan 1 (Scope 1)
Merupakan emisi langsung yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar dalam kegiatan operasional Perseroan, meliputi penggunaan gas alam untuk seluruh fasilitas produksi dan pembangkit listrik di Kantor Pusat dan pabrik, serta penggunaan bahan bakar jenis pertalite untuk kendaraan operasional. Penghitungan emisi Cakupan 1 dilakukan menggunakan metode Tier 1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi standar dari IPCC 2019 *(Intergovernmental Panel on Climate Change).*

Emisi Cakupan 2 (Scope 2)
Merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi energi listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Hingga periode pelaporan, Perseroan belum melakukan penghitungan emisi Cakupan 2 untuk kantor representatif, mengingat pengelolaan dan pencatatan konsumsi listrik dilakukan oleh pengelola gedung tempat Perseroan beroperasi sebagai penyewa (tenant).

Emisi Cakupan 3 (Scope 3)
Merupakan emisi tidak langsung lainnya yang bersumber dari aktivitas pendukung, antara lain perjalanan dinas (business travel) dan mobilitas karyawan *(employee commuting).* Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan penghitungan emisi Cakupan 3 karena keterbatasan data dan sumber daya pendukung.

Total Emission And Greenhouse Gas Emissions Management [GRI 305] [OJK F.11 | OJK F.12]

The Company places significant attention on the management of greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities. The Company recognizes that its operations produce both direct and indirect emissions originating from various energy sources and supporting business activities.

The calculation of the Company's GHG emissions is conducted using an approach aligned with globally recognized reporting standards and common practices for emissions accounting, with the following scopes:

Scope 1 Emissions
Scope 1 emissions represent direct emissions generated from fuel combustion in the Company's operational activities. These include the use of natural gas for all production facilities and power generation at the Head Office and manufacturing plants, as well as the use of pertalite fuel for operational vehicles. The calculation of Scope 1 emissions is performed using the Tier 1 method, based on energy consumption data multiplied by standard emission factors issued by the IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Scope 2 Emissions
Scope 2 emissions represent indirect emissions arising from electricity consumption supplied by PT PLN (Persero). As of the reporting period, the Company has not calculated Scope 2 emissions for its representative offices, as electricity consumption management and recording are carried out by the building management where the Company operates as a tenant.

Scope 3 Emissions
Scope 3 emissions represent other indirect emissions originating from supporting activities, including business travel and employee commuting. To date, the Company has not calculated Scope 3 emissions due to limitations in data availability and supporting resources.

Dalam rangka pengendalian emisi GRK, Perseroan melakukan pemantauan konsumsi energi secara *realtime* melalui pemanfaatan sensor energi yang terpasang pada sejumlah mesin produksi. Penerapan sensor energi tersebut membantu Perseroan dalam mengelola penggunaan energi secara lebih efisien serta mendukung upaya pengendalian dan penurunan emisi GRK.

In managing GHG emissions, the Company conducts real-time monitoring of energy consumption through the use of energy sensors installed on selected production machinery. The implementation of these energy sensors supports the Company in managing energy use more efficiently and contributes to efforts to control and reduce GHG emissions.

Perseroan secara bertahap terus meningkatkan sistem pencatatan dan pengelolaan data energi dan emisi guna memperluas cakupan penghitungan emisi di masa mendatang, sejalan dengan komitmen terhadap transparansi dan keberlanjutan usaha.

The Company continues to progressively enhance its energy and emissions data recording and management systems to expand the scope of emissions calculations in the future, in line with its commitment to transparency and business sustainability.

ESTIMASI HASIL PEMBAKARAN BAHAN BAKAR

Estimated Fuel Combustion Results

Emisi GRK *GCG Emission* [Kg / *Tahun/Year*] = Konsumsi Energi *Energy Consumption* [TJ / *Tahun/Year*] X Faktor Emisi *Emission Factor* [Kg / TJ]

Total Emisi yang Dihasilkan Perseroan [F.11]
Total Emission Generated by the Company

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 *Emission Scope 1*	Ton CO2e	17.916,33	18.400,36	19.595,47
Emisi Cakupan 2 *Emission Scope 2*	Ton CO2e	2.451,88	2.354,16	626,30
Total Emisi *Total Emission*	Ton CO2e	20.368,21	20.754,52	20.221,77
Total Produksi *Total Production*	Mton	132.947	147.497	138.855
Pendapatan *Revenue*	US$	266.879	253.917	208.666
Total Intensitas Emisi per Produksi *Total Emission Intensity by Production*	Ton CO2e /MTon	0,153	0,141	0,146
Total Intensitas Emisi Per Pendapatan *Total Emission Intensity by Revenue*	Ton CO2e/US$	0,0763200177	0,0817374181	0,0969097505

ENERGI TERBARUKAN DAN PERUBAHAN IKLIM [GRI 302 | GRI 305]

Perseroan mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai target *net zero emission* pada tahun 2060. Meskipun hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum menetapkan target internal pencapaian *net zero emission*, berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengendalian emisi telah dilakukan sebagai langkah awal mitigasi perubahan iklim.

Pemanfaatan energi terbarukan masih berada dalam tahap kajian. Perseroan melihat potensi pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebagai salah satu alternatif sumber energi untuk mendukung kegiatan operasional dan transisi energi di masa mendatang, terutama mendukung aksi keuangan keberlanjutan.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN AIR DAN PENGELOLAANNYA [GRI 303] [OJK F.8]

Selain energi listrik dan bahan bakar, air merupakan sumber daya yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Kebutuhan air Perseroan dipenuhi dari air hujan dan pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sumber air tersebut tidak berasal dari badan air yang digunakan langsung oleh masyarakat maupun yang memiliki fungsi ekologis yang sensitif.

Penggunaan air pada kegiatan operasional Perseroan meliputi:

- Penyemprotan pipa yang keluar dari *furnace (proses quenching dan descaling);*
- Proses *Non-Destructive Test* (NDT) dan *hydrotest;*
- Proses *surface treatment* pada pipa dan *coupling;*
- Pembersihan pipa; serta
- Kebutuhan domestik di kantor pusat dan fasilitas pabrik.

Menyadari pentingnya air bagi keberlanjutan lingkungan dan kehidupan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab. Dalam rangka mengendalikan konsumsi air dan meminimalkan dampak terhadap

Renewable Energy and Climate [GRI 302 | GRI 305]

The Company supports the Government of Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060. Although, as of the issuance of this report, the Company has not yet established an internal target for achieving net zero emissions, various energy efficiency initiatives and emission control measures have been implemented as initial steps toward climate change mitigation.

The utilization of renewable energy is currently under assessment. The Company is evaluating the potential installation of a solar power plant (photovoltaic system) as an alternative energy source to support operational activities and facilitate the energy transition in the future, particularly in support of sustainable finance initiatives.

Policy and Management of Water Consumption [GRI 303] [OJK F.8]

In addition to electricity and fuel, water is a vital resource that plays an important role in supporting the Company's operational activities. The Company's water requirements are met through rainwater harvesting and supply from the Regional Water Supply Company (PDAM). These water sources are not derived from water bodies directly used by communities nor from areas with sensitive ecological functions.

Water use in the Company's operational activities includes:

- *Spraying of pipes exiting the furnace (quenching and descaling processes);*
- *Non-Destructive Testing (NDT) and hydrotest processes;*
- *Surface treatment processes for pipes and couplings;*
- *Pipe cleaning activities; and*
- *Domestic needs at the head office and manufacturing facilities.*

Recognizing the importance of water for environmental sustainability and human life, the Company is committed to ensuring efficient and responsible water use. In order to control water consumption and minimize environmental impacts, the Company has

lingkungan, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif penghematan air, antara lain:

- Pemanfaatan air hujan untuk penyemprotan pipa pada proses *quenching* dan *descaling;*
- Penerapan sistem tertutup *(closed loop)* pada penggunaan air dalam proses *quenching* di fasilitas *Heat Treatment;*
- Daur ulang air yang digunakan dalam proses NDT dan *hydrotest.*

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air serta mendukung pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan.

implemented several water conservation initiatives, including:

- *Utilization of rainwater for pipe spraying in the quenching and descaling processes;*
- *Implementation of a closed-loop system for water use in the quenching process at the Heat Treatment facility; and*
- *Recycling of water used in NDT and hydrotest processes.*

Through these initiatives, the Company continues to enhance water use efficiency and support sustainable water resource management.

Sumber Air *Water Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*	
					M3	%
Air PDAM *PDAM Water*	M3	58.652	70.593	66.179	- 11.941	- 16,92%

DUKUNGAN BAGI PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9] [OJK F.10]

Perseroan memastikan bahwa area operasionalnya tidak berada di dalam kawasan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati, termasuk flora maupun fauna yang dilindungi. Namun demikian, Perseroan senantiasa mendukung berbagai upaya untuk melindungi kelangsungan ekosistem melalui berbagai kegiatan, seperti penanaman pohon. Informasi terkait dukungan keberlanjutan lingkungan dapat dilihat pada laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Supporting Biodiversity Protection [OJK F.9] [OJK F.10]

The Company ensures that its operational areas are not located within regions with significant biodiversity, including protected flora and fauna. Nevertheless, the Company consistently supports various efforts to preserve ecosystem sustainability through initiatives such as tree planting. Information regarding environmental sustainability support can be found in the Corporate Social Responsibility report.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN
[GRI 306] [OJK F.13 | POJK F.14]

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan serta meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk memastikan pengelolaan limbah yang efektif, Perseroan melakukan pemilahan limbah berdasarkan karakteristik dan tingkat bahayanya guna menentukan metode pengelolaan yang tepat.

Berdasarkan karakteristiknya, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) dan limbah Non-B3.

Limbah B3
Kegiatan operasional Perseroan, baik dari aktivitas perkantoran maupun produksi dan pemeliharaan (maintenance), menghasilkan limbah B3. Jenis limbah B3 tersebut antara lain baterai dan aki bekas, toner dan perangkat elektronik bekas, pelumas dan *coolant* bekas, *oil sludge, sludge pengecatan, sludge* instalasi pengolahan air limbah (WWTP *sludge*), *mill scale,* limbah kimia dan *solvent* bekas atau kedaluwarsa, lampu bekas, kemasan terkontaminasi B3 (drum dan jerigen bekas), kain majun dan sarung tangan terkontaminasi, filter bekas, residu proses produksi seperti batu gerinda dan *sanding belt* bekas, *sand dust, glasswool/gypsum,* serta limbah medis.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan menerapkan *prinsip reduce, reuse, recycle,* dan *recovery* (4R), termasuk upaya pencegahan tumpahan limbah dan peningkatan kualitas pengelolaan limbah berbahaya dan tidak berbahaya. Mengingat karakteristik limbah B3, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menempatkan limbah B3 yang dihasilkan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah memenuhi persyaratan teknis dan perizinan, sesuai dengan batas waktu penyimpanan yang diizinkan. Selanjutnya, limbah B3 tersebut diangkut dan diolah oleh pihak ketiga berizin yang memiliki izin pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah B3 yang masih berlaku.

Management of Waste and Effluent
[GRI 306] [OJK F.13 | POJK F.14]

The Company has established a waste management policy aimed at preventing environmental pollution and degradation, as well as minimizing negative impacts on the health of communities surrounding its operational areas. To ensure effective waste management, the Company conducts waste segregation based on its characteristics and hazard levels in order to determine the appropriate management methods.

Based on its characteristics, the waste generated by the Company consists of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) and Non-B3 Waste.

Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste)
The Company's operational activities, including office operations as well as production and maintenance activities, generate B3 Waste. Types of B3 Waste include, among others, used batteries and accumulators, used toner and electronic equipment, used lubricants and coolants, oil sludge, painting sludge, wastewater treatment plant sludge (WWTP sludge), mill scale, used or expired chemicals and solvents, used lamps, B3-contaminated packaging (used drums and jerry cans), contaminated rags and gloves, used filters, production process residues such as used grinding stones and sanding belts, sand dust, glasswool/gypsum, and medical waste.

The management of B3 Waste is carried out by applying the principles of reduce, reuse, recycle, and recovery (4R), including efforts to prevent waste spills and improve the quality of hazardous and non-hazardous waste management. Given the characteristics of B3 Waste, the Company ensures that all management processes are conducted in full compliance with applicable laws and regulations.

The Company stores the generated B3 Waste at a Temporary Storage Facility (TPS) that meets technical and licensing requirements, in accordance with the permitted storage time limits. Subsequently, the B3 Waste is transported and treated by licensed third parties holding valid permits for the transportation, collection, and treatment of B3 Waste.

Seluruh limbah B3 ditimbang dan dicatat secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, jumlah limbah B3 yang diangkut tercatat sebesar 1.853,94 ton, yang merupakan peningkatan dibandingkan 1.388,95 ton limbah B3 yang diangkut di tahun 2024 dan 1.417,38 ton pada tahun 2023.

All B3 Waste is weighed and recorded in an orderly manner in accordance with applicable regulations. In 2025, the total volume of B3 Waste transported amounted to 1,853.94 tons, representing an increase compared to 1,388.95 tons transported in 2024 and 1,417.38 tons in 2023.

Limbah *Non*-B3

Selain limbah B3, kegiatan Perseroan juga menghasilkan limbah *Non*-B3 yang berasal dari aktivitas perkantoran serta kegiatan produksi dan pemeliharaan. Limbah *Non*-B3 tersebut antara lain sampah domestik sisa makanan, sampah perkantoran seperti kertas dan alat tulis, sampah plastik, serta sampah logam.

Sebagai bagian dari komitmen pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan prinsip 4R dengan tujuan mengurangi timbulan limbah *Non*-B3 dan mendukung konsep *zero waste to landfill* secara bertahap. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah optimalisasi penggunaan kertas dengan memanfaatkan sisi kertas yang masih kosong untuk keperluan internal.

Pengelolaan limbah *Non*-B3 dilakukan melalui proses pemilahan dan pengumpulan berdasarkan jenis limbah. Limbah yang telah dipilah kemudian ditempatkan di Tempat Penampungan Sementara sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir. Proses pengangkutan dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

Non-B3 Waste

In addition to B3 Waste, the Company's activities also generate Non-B3 Waste originating from office operations as well as production and maintenance activities. Non-B3 Waste includes, among others, domestic waste such as food waste, office waste including paper and stationery, plastic waste, and metal scrap.

As part of its waste management commitment, the Company applies the 4R principles with the objective of reducing Non-B3 Waste generation and gradually supporting the concept of zero waste to landfill. One of the initiatives implemented is the optimization of paper usage by utilizing unused sides of paper for internal purposes.

The management of Non-B3 Waste is carried out through segregation and collection processes based on waste type. Segregated waste is then placed in a Temporary Collection Facility before being transported to the Final Disposal Site. The transportation process is conducted in cooperation with the local Sanitation Agency or partners appointed by the Regional Government.

Tabel Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis dan Mekanisme Pengolahannya [OJK F.13] [OJK F.14]

Table of Waste and Effluent Generated by Type and Their Management Mechanism

Tahun *Year*	**Jenis dan sumber limbah** *Waste type and source*	**Satuan** *Unit*	**Total limbah yang dihasilkan** *Total generated waste*	**Mekanisme Pengolahan Limbah** *Waste Treatment Mechanism*	**Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan** *Total waste diverted to landfills without treatment*	**Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali** *Total waste processed for reuse*	**Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang** *Total waste treated for recycling*	**Target Pengurangan limbah** *Waste Reduction Target*	**Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan** *Waste reduction efforts taken*
Limbah tidak berbahaya | *Non-hazardous waste*									
2025	Limbah *Non* B3 seperti sampah domestik (termasuk kertas dan ATK) dan sampah *Metal* *Non-Hazardous waste such as domestic waste including (paper and stationery) and metal waste*	Ton	3.270,59	Perseroan mengelola limbah *Non* B3 dibagi menjadi sampah *Non-metal* dan sampah *Metal*. Sampah *Non-Metal* bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dilakukan pembuangan akhir ke TPA dan Sampah Metal bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dilakukan pemanfaatan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah *Non-Metal*, Sampah *Metal* dan Sampah terkontaminasi B3. *The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic and non-organic waste, both at the Company's office and at the factory.*	98,30	0	3.172,29	97%	Sampah *metal* (100% *Recycle*), Sampah *non metal* (Landfill), sampah *protector* bekas (50% *Recycle*) (campuran *pellet*) *Metal waste (100% recylced), non metal waste (landfill), used protector waste 50% recycled (pellet mix)*
	Limbah Cair | *Wastewater*								
	Limbah cair seperti air dari kegiatan domestik MCK *Liquid waste including water from domestic MCK activities*	M3	10.732	Pengolahan air limbah domestik diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem Aerob dan Anaerob (Proses Biologi). *It is managed through an Anaerobic Waste Water Treatment Plant (WWTP).*	n.a	n.a	n.a	100% diolah *100% managed*	*Biological Treatment (Aerob & Anaerob)*

Tahun *Year*	**Jenis dan sumber limbah** *Waste type and source*	**Satuan** *Unit*	**Total limbah yang dihasilkan** *Total generated waste*	**Mekanisme Pengolahan Limbah** *Waste Treatment Mechanism*	**Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan** *Total waste diverted to landfills without treatment*	**Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali** *Total waste processed for reuse*	**Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang** *Total waste treated for recycling*	**Target Pengurangan limbah** *Waste Reduction Target*	**Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan** *Waste reduction efforts taken*
2024	Limbah *Non* B3 seperti sampah domestik (termasuk kertas dan ATK) dan sampah *Metal* *Non-Hazardous waste such as domestic waste including (paper and stationery) and metal waste*	Ton	3.924,114	Perseroan mengelola limbah *Non* B3 dibagi menjadi sampah *Non-metal* dan sampah *Metal*. Sampah *Non-Metal* bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dilakukan pembuangan akhir ke TPA dan Sampah Metal bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dilakukan pemanfaatan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah *Non-Metal*, Sampah *Metal* dan Sampah terkonta- minasi B3. *The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic and non-organic waste, both at the Company's office and at the factory.*	105,72	0	3.818,399	97,3%	Sampah *metal* (100% *Recycle*), Sampah *non metal (Landfill)*, sampah *protector* bekas (50% *Recycle*) (campuran *pellet*) *Metal waste (100% recylced), non metal waste (landfill), used protector waste 50% recycled (pellet mix)*
	Limbah cair seperti air dari kegiatan domestik MCK *Liquid waste including water from domestic MCK activities*	M3	13.499	Pengolahan air limbah domestik diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem Aerob dan Anaerob (Proses Biologi). *It is managed through an Anaerobic Waste Water Treatment Plant (WWTP).*	n.a	n.a	n.a	100% diolah *100% managed*	*Biological Treatment (Aerob & Anaerob)*

Tahun *Year*	Jenis dan sumber limbah *Waste type and source*	Satuan *Unit*	Total limbah yang dihasilkan *Total generated waste*	Mekanisme Pengolahan Limbah *Waste Treatment Mechanism*	Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan *Total waste diverted to landfills without treatment*	Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali *Total waste processed for reuse*	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang *Total waste treated for recycling*	Target Pengurangan limbah *Waste Reduction Target*	Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan *Waste reduction efforts taken*
2023	Limbah *Non* B3 seperti sampah domestik (termasuk kertas dan ATK) dan sampah *Metal* *Non-Hazardous waste such as domestic waste including (paper and stationery) and metal waste*	Ton	3.422,56	Perseroan mengelola limbah padat bekerjsama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan *non*-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. *The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided segregated trash bins for organic and non-organic waste, both at the Company's office and at the factory.*	108,70	n.a		3.314,576	96,8%
	Limbah Cair | *Wastewater*								
	Limbah cair seperti air dari kegiatan domestik MCK *Liquid waste including water from domestic MCK activities*	M3	13.679	Pengolahan air limbah domestik diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem Aerob dan Anaerob (Proses Biologi). *It is managed through an Anaerobic Waste Water Treatment Plant (WWTP).*	n.a	n.a	n.a	100% diolah *100% Managed*	*Biological Treatment (Aerob & Anaerob)*
Limbah berbahaya | *Hazardous waste*									
2025	Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) *Hazardous waste*	Ton	1.853,94	Limbah B3 baik cair maupun padat dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. *Managed by collecting in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The company cooperates with a third party who has permit and certificate in managing B3 waste.*	n.a	0	1.853,94	100% dikelola pihak ketiga *100% managed by third party*	*Recycle, Reuse, Incinerasi, Landfill*

Tahun *Year*	**Jenis dan sumber limbah** *Waste type and source*	**Satuan** *Unit*	**Total limbah yang dihasilkan** *Total generated waste*	**Mekanisme Pengolahan Limbah** *Waste Treatment Mechanism*	**Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan** *Total waste diverted to landfills without treatment*	**Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali** *Total waste processed for reuse*	**Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang** *Total waste treated for recycling*	**Target Pengurangan limbah** *Waste Reduction Target*	**Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan** *Waste reduction efforts taken*
2024	Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) *Hazardous waste*	Ton	1.388,95	Limbah B3 baik cair maupun padat dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. *Managed by collecting in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The company cooperates with a third party who has permit and certificate in managing B3 waste.*	n.a	0	1.388,95	100% dikelola pihak ketiga *100% managed by third party*	*Recycle, Reuse, Incinerasi, Landfill*
2023	Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) *Hazardous waste*	Ton	1.417,38	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. *Managed by collecting in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The company cooperates with a third party who has permit and certificate in managing B3 waste.*	n.a	0	1.417,38	100% dikelola pihak ketiga *100% managed by third party*	*Recycle, Reuse, Incinerasi, Landfill*

Pengelolaan Air Limbah

Sebagai dampak dari penggunaan air dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan air limbah yang berasal dari proses pelapisan logam (surface treatment) yang meliputi proses phosphating, MPI, dan manual plating, serta dari kegiatan domestik dan pencucian lantai. Perseroan mengelola air limbah tersebut secara bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mengendalikan potensi dampak lingkungan dan mencegah pencemaran badan air, Perseroan mengoperasikan dua unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). IPAL 1 Surface Treatment menggunakan metode pengolahan kimia khusus untuk limbah pelapisan logam dengan kapasitas terpasang sebesar 12 m^3 per proses, sedangkan IPAL 2 Aeration Ponds menerapkan metode biocleaner (pengolahan biologis) untuk mengelola air limbah domestik dan pencucian lantai dengan kapasitas 50 m^3 per hari. Seluruh air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dikelola melalui fasilitas IPAL sebelum dialirkan ke saluran drainase atau badan air penerima.

Sebagai bagian dari pengendalian dan evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan, Perseroan melakukan pemantauan kualitas air limbah secara rutin dengan frekuensi satu kali setiap bulan, sehingga sepanjang tahun 2025 dilakukan sebanyak 12 kali pengujian kualitas air limbah melalui laboratorium terakreditasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh parameter kualitas air limbah tercatat memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dan tidak terdapat kejadian pelampauan ambang batas selama periode pelaporan. Dengan demikian, tingkat kepatuhan Perseroan terhadap baku mutu air limbah pada tahun 2025 mencapai 100%.

Management of Effluent

As a result of water use in its operational activities, the Company generates wastewater originating from metal surface treatment processes, including phosphating, MPI, and manual plating, as well as from domestic activities and floor washing. The Company manages such wastewater responsibly as part of its commitment to sustainability principles and compliance with prevailing laws and regulations.

In order to control potential environmental impacts and prevent pollution of receiving water bodies, the Company operates two Wastewater Treatment Plants (WWTPs). WWTP 1 (Surface Treatment) applies a specific chemical treatment method for metal surface treatment wastewater with an installed capacity of 12 m^3 per process. Meanwhile, WWTP 2 (Aeration Ponds) utilizes a biocleaner (biological treatment) method to treat domestic and floor-washing wastewater, with a capacity of 50 m^3 per day. All wastewater generated from the Company's operational activities is treated through these WWTP facilities prior to being discharged into drainage systems or receiving water bodies.

As part of environmental performance control and evaluation, the Company conducts routine monitoring of wastewater quality on a monthly basis. Accordingly, throughout 2025, a total of 12 wastewater quality tests were conducted by an accredited laboratory. Based on the test results, all wastewater quality parameters were in compliance with the applicable regulatory standards, and no exceedances were recorded during the reporting period. Consequently, the Company's compliance rate with wastewater quality standards in 2025 reached 100%.

Tabel Hasil Pengolahan Air Limbah IPAL 1 Surface Treatment Tahun 2025

Table of Wastewater Treatment of WWTP 1 Surface Treatment in 2025

Para-mater	Stan-dard	Satuan *Unit*	Jan '25	Feb '25	Mar '25	Apr '25	Mei '25	Jun '25	Jul '25	Ags '25	Sep '25	Okt '25	Nov '25	Des '25
TSS	20	mg/lt	12	6	14	10	12	9	17	14,5	18,3	6	8,2	14
Cu	0.5	mg/lt	0,2457	0,1855	0,4685	0,2369	0,028	0,0993	0,2654	0,0662	0,2742	0,2378	0,1293	0,1645
Zn	1	mg/lt	0,4558	0,0318	0,0478	0,0702	0,011	0,0289	0,0358	0,011	0,031	0,0334	0,1234	0,1385
Cr6+	0.1	mg/lt	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Cr	0.5	mg/lt	0,009	0,0286	0,009	0,076	0,0511	0,009	0,1251	0,0151	0,0316	0,1166	0,0769	0,0462
Cd	0.05	mg/lt	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014
Pb	0.1	mg/lt	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012
Ni	1	mg/lt	0,0616	0,0090	0,0356	0,0873	0,0438	0,2037	0,053	0,051	0,0899	0,0609	0,0361	0,0608
CN	0.2	mg/lt	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041
Ag	0.5	mg/lt	0,0032	0,0036	0,0032	0,0076	0,0046	0,0069	0,0032	0,0051	0,0465	0,079	0,0507	0,0701
pH	6 – 9	-	7,630	6,55	7,51	7,68	6,24	6,37	7,58	7,63	7,61	7,52	6,18	6,2
Mn	2	mg/lt	0,652	0,2084	0,1034	0,1822	0,0582	0,1753	0,4247	0,2724	0,4077	0,1714	0,1578	0,3926

Tabel Hasil Pengolahan Air Limbah IPAL 2 Aeration Ponds Periode 2024

Table of Wastewater Treatment of WWTP 2 Aeration Ponds in 2024

Parameter	Requirement		Satuan *Unit*	Jan '25	Feb '25	Mar '25	Apr '25	Mei '25	Jun '25	Jul '25	Ags '25	Sep '25	Oct '25	Nov '25	Des '25
	I	II													
Temperatur	38	40	0C	30,1	30	30,3	30	30,1	30,1	30,1	30	30,2	30	30	30.2
TDS	2000	4000	mg/lt	181	121	177	182	197	203	162	398	172	174	165	175
TSS	200	400	mg/lt	5	7	7	11	13	12	21	7	9	13.7	18.3	17.33
pH	6.0–9.0	6.0-9.0	-	6,91	6,91	6,88	6,94	7.03	7.4	6,90	6,96	6,93	6.95	6.6	6.78
Iron (Fe)	5	10	mg/lt	0,0395	0,6307	1,20	0,6389	0,1094	0,1655	0,0329	0,9715	0,5075	0.1004	0.0529	0.0517
Manganese (Mn)	2	5	mg/lt	0,01	0,0465	0,25	0,0617	0,01	0,0294	0,0959	0,0924	0,0684	0.0145	0.0109	0.01
Barium (Ba)	2	3	mg/lt	0,016	0,016	0,016	0,016	0,016	0,016	0,1308	0,028	0,0572	0.0386	0.0231	0.0277
Copper (Cu)	2	3	mg/lt	0,01	0,076	0,04	0,0458	0,013	0,013	0,013	0,0153	0,0228	0.013	0.013	0.0799
Zinc (Zn)	5	10	mg/lt	0,03	0,2022	0,09	0,222	0,011	0,0227	0,2597	0,0682	0,1041	0.0732	0.0252	0.0313
Chrome Hex (Cr6+)	0.1	0.5	mg/lt	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0.01	0.01	0.01
Chrome Total (Cr)	0.5	1	mg/lt	0,009	0,0232	0,0092	0,0135	0,009	0,009	0,009	0,0151	0,009	0.009	0.009	0.0206
Cadmium (Cd)	0.05	0.1	mg/lt	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0.014	0.014	0.014
Mercury (Hg)	0.002	0.005	mg/lt	0,00048	0,00048	0,00048	0,00048	0,00048	0,00048	0,00048	0,00048	0,00048	0.00048	0.00048	0.00048
Lead (Pb)	0.1	1	mg/lt	0,012	0,017	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0.012	0.012	0.012

Parameter	Requirement		Satuan *Unit*	Jan '25	Feb '25	Mar '25	Apr '25	Mei '25	Jun '25	Jul '25	Ags '25	Sep '25	Oct '25	Nov '25	Des '25
	I	II													
Stanum (Sn)	2	3	mg/lt	0,0328	0,0011	0,0084	0,0027	0,0011	0,0051	0,0011	0,0077	0,0065	0.0011	0.0011	0.0011
Arsenic (As)	0.1	0.5	mg/lt	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,0217	0,0151	0.012	0.012	0.012
Selenium (Se)	0.05	0.5	mg/lt	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0.01	0.01	0.01
Nickel (Ni)	0.2	0.5	mg/lt	0,03	0,009	0,43	0,1709	0,009	0,009	0,1214	0,009	0,111	0,732	0.0636	0.0786
Cobalt (Co)	0.4	0.6	mg/lt	0,01	0,01	0,01	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0.012	0.012	0.012
Cyanide (CN)	0.05	0.5	mg/lt	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0.041	0.041	0.041
Sulfide (H_2S_3	0.5	1	mg/lt	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,18	0,1	0.1	0.1	0.1
Fluoride (F)	2	3	mg/lt	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0.18	0.18	0.18
Free Chlorine (Cl_2)	1	2	mg/lt	0,12	0,65	1,05	0,95	0,12	0,16	0,17	0,12	0,12	0.12	0.12	0.12
Ammonia-Nitrogen (NH_3-N)	5	10	mg/lt	4,2	2,5	1,47	2,44	0,8	4,1	4,5	2,1	0,15	4.2	4	4.1
Nitrate (NO_3-N)	20	30	mg/lt	1	0,5	0,50	0,8	0,5	0,5	8,6	0,5	0,5	0.8	4.1	0.5
Nitrite (NO_2-N)	1	3	mg/lt	0,03	0,03	0,14	0,1	0,07	0,07	0,61	0,33	0,07	0.29	0.63	0.39
Nitrogen Total	30	60	mg/lt	4,6	2,9	2	3.3	1.2	4,5	13,7	2,8	0,5	5.3	8.7	4.9
BOD_5	50	150	mg/lt	17	16	16	26	24	25	27	27	5	21	23	18
COD	100	300	mg/lt	57,55	52,2	52,2	85,1	78,8	84	90,2	90,3	16,1	68.4	77.5	59.3
Detergent LAS	5	10	mg/lt	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0.1	0.1	0.1
Phenolic	0.5	1	mg/lt	0,19	0,310	1,000	0,05	0,27	0,16	0,430	0.17	0,09	0.43	0.28	0.57
Minyak & Lemak	10	20	mg/lt	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2.04	2.04	2.04
Total Coliform	10000	10000	MPN/ 100 ml	1.400	1.500	1.400	950	1.060	980	1.980	1.100	1.140	1400	457	264

Tumpahan Yang Terjadi [OJK F.15]

Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dan air limbah secara efektif serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prosedur operasional, pengendalian teknis, serta pemantauan rutin atas fasilitas pengelolaan limbah dan air limbah tersebut berkontribusi pada terjaganya kinerja lingkungan Perseroan. Dengan demikian, sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian tumpahan (spill incident) yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Spill That Occurs [OJK F.15]

The Company manages waste and wastewater effectively and in compliance with prevailing laws and regulations. The implementation of operational procedures, technical controls, and routine monitoring of waste and wastewater management facilities has contributed to maintaining the Company's environmental performance. Accordingly, throughout the reporting period, the Company recorded no spill incidents that could potentially cause adverse impacts on the environment or the health of communities surrounding the operational areas.

Pengaduan Terkait Isu Lingkungan [OJK F.16]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya secara patuh terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup serta standar pengelolaan lingkungan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan, pemantauan berkala, serta pengendalian potensi dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan, keluhan, maupun laporan dari masyarakat sekitar terkait isu lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga tidak dikenakan denda, sanksi administratif, maupun sanksi non-moneter oleh otoritas berwenang sehubungan dengan pelanggaran ketentuan lingkungan hidup. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepatuhan Perseroan yang konsisten terhadap regulasi lingkungan serta efektivitas pengelolaan dampak lingkungan yang diterapkan.

Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company remains committed to conducting all of its operational activities in compliance with applicable environmental laws and regulations, as well as recognized environmental management standards. This commitment is realized through the implementation of an environmental management system, periodic monitoring, and the control of potential environmental impacts arising from the Company's operations.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints, grievances, or reports from surrounding communities related to environmental issues arising from its operational activities. In addition, the Company was not subject to any fines, administrative sanctions, or non-monetary sanctions imposed by the relevant authorities in relation to violations of environmental regulations. This condition reflects the Company's consistent level of compliance with environmental regulations and the effectiveness of the environmental impact management practices implemented.

Kepatuhan Perseroan terhadap aspek lingkungan bahkan memperoleh penghargaan dari Pemerintah Kota Batam sebagaimana berikut:

The Company's environmental compliance is indeed recognized with an award presented by Batam City Administration, as follows:



PEMERINTAH KOTA BATAM

Piagam Penghargaan

Nomor: 334 /K/600.4.19/VI/2025

Diberikan kepada :

PT Citra Tubindo Tbk

Atas Partisipasinya dalam Kegiatan Peringatan
"Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tingkat Kota Batam Tahun 2025 dengan Tema : *Ending Plastic Pollution*/ Hentikan Polusi Plastik"

Batam, 3 Juni 2025
Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Dr. Herman Rozie, S.STP.,M.Si
Pembina Utama Muda, IV.c
NIP 197705121996121001



07

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITIES



ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai human capital yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan kebijakan pengelolaan SDM ke dalam strategi keberlanjutan guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi para pemangku kepentingan serta memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang melalui ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing.

Dasar Hukum

Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan merujuk pada peraturan dan perundangan yang berlaku, yakni:

- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja [GRI 405] [OJK F.18 & F.19]

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada setiap individu yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan untuk bergabung serta mengembangkan karier di Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan menjamin tidak adanya praktik diskriminasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, baik yang didasarkan pada ras, suku, agama, jenis kelamin, maupun kondisi fisik, dalam seluruh proses penerimaan karyawan.

Sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis terbaik (best business practices) serta bentuk komitmen terhadap penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia (HAM), Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur (child labor), tidak melakukan kerja paksa (forced labor), serta tidak melakukan praktik ketenagakerjaan yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employment Aspect

The Company regards Human Resources (HR) as human capital that plays a strategic role in driving the Company's growth and sustainability. Accordingly, the Company integrates its human resource management policies into its sustainability strategy in order to promote social welfare for stakeholders and to ensure long-term business continuity through the availability of a competent and competitive workforce.

Legal Reference

The Company manages human resources with respect to the applicable regulations and regulations, namely:

- *Law Number 13 of 2023 concerning Manpower and its amendments;*
- *Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation;*
- *Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;*
- *Law Number 23 of 1992 concerning Health and its amendments.*

Equal Employment Opportunity [GRI 405] [OJK F.18 & F.19]

In order to support business development, the Company provides equal employment opportunities to all individuals who meet the established qualifications and requirements to join and develop their careers within the Company. The Company upholds the principle of equality and ensures the absence of discriminatory practices in human resource management, whether based on race, ethnicity, religion, gender, or physical condition, throughout the employee recruitment process.

As part of the implementation of best business practices and as a manifestation of the Company's commitment to respecting and protecting human rights, the Company has policies in place to prohibit the employment of underage workers (child labor), the use of forced labor, and any employment practices that are not in compliance with applicable labor laws and regulations.

Rekrutmen [GRI 401-1]

Kebijakan rekrutmen karyawan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan objektif, mencakup tahapan seleksi kompetensi, evaluasi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan posisi yang dilamar, serta pemeriksaan kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selain itu, Perseroan mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal sebagai wujud komitmen terhadap penerapan praktik keberlanjutan dan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Adapun alur perekrutan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Recruitment [GRI 401-1]

The Company's employee recruitment policy is implemented in accordance with its business development needs. The recruitment process is conducted in a transparent and objective manner, encompassing competency-based selection, evaluation of knowledge and skills relevant to the applied position, and health assessments in accordance with established standards.

Furthermore, the Company prioritizes the recruitment of local workers as part of its commitment to sustainable practices and to contributing to the development of communities surrounding its operational areas. The Company's employee recruitment process is as follows:

Langkah *Step*	**Deskripsi** *Description*
Analisis Pekerjaan *Job Analysis*	Melakukan analisis menyeluruh terhadap peran pekerjaan, termasuk tanggung jawab, keterampilan yang diperlukan, kualifikasi, dan kompetensi. *Conduct a comprehensive analysis of the job role, including responsibilities, required skills, qualifications, and competencies.*
Deskripsi Pekerjaan & Spesifikasi Personal *Job Description & Person Specification*	Membuat deskripsi pekerjaan yang rinci yang menguraikan tugas, tanggung jawab, dan harapan. Mengembangkan spesifikasi personal yang menguraikan keterampilan yang diinginkan, kualifikasi, dan kualitas pribadi. *Create a detailed job description outlining duties, responsibilities, and expectations. Develop a person specification outlining desired skills, qualifications, and personal qualities.*
Strategi Rekrutmen *Recruitment Strategy*	Menentukan saluran rekrutmen yang efektif melaui Internal atau Eksternal, dan membuat postingan lowongan kerja yang menarik. *Determine appropriate and effective recruitment channels (Internal or External) and develop compelling job postings.*
Seleksi Aplikasi *Candidates' Application Screening*	Menetapkan kriteria untuk menyaring aplikasi calon karyawan dan meninjau mereka untuk mengidentifikasi kandidat yang memenuhi kualifikasi minimum. *Establish search criteria for screening candidates' applications and review them to identify candidates meet the requirements.*
Penilaian Pra-Pekerjaan *Pre-Employment Assessments*	Penilaian Pra-Pekerjaan terkait dengan kecakapan, kepribadian, kecerdasan emosional, risiko, dan tes keterampilan akan dilakukan berdasarkan kategori karyawan serta kebutuhan perusahaan. *Pre-employement assessment related to aptitude, personality, emotional intelligence, risk, and skills tests will be conducted based on the employees category as well as company requirement.*
Proses Wawancara *Interview Process*	Merancang proses wawancara yang terstruktur dengan pertanyaan berbasis perilaku, situasional, dan kompetensi. Tentukan panel pewawancara dan pertimbangkan wawancara dengan beberapa putaran untuk memastikan evaluasi yang komprehensif terhadap calon karyawan. *Design a structured interview process with behavioral, situational, and competency-based questions. Defined interviewers and consider panel interviews with multiple rounds.*

Langkah *Step*	Deskripsi *Description*
Referensi & Pemeriksaan Latar Belakang *Reference & Background Checks*	Memverifikasi riwayat pekerjaan, pendidikan, dan kredensial dengan izin dari calon pekerja. *Verify candidates' employment history, education, and credentials with the candidates' consent.*
Pengambilan Keputusan *Decision Making*	Mengambil keputusan perekrutan berdasarkan kualifikasi kompetensi dan harapan perusahan terhadap calon karyawan, serta berkesesuaian dengan persyaratan pekerjaan, dan budaya organisasi *Make hiring decisions based on candidates' competency qualification and expectation, alignment with job requirements and organizational culture.*
Pemeriksaan Kesehatan *Health Examination*	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan fisik sebagai dasar kesehatan calon karyawan sebelum bekerja dan memastikan kecocokan untuk bekerja sesuai dengan peran yang ditetapkan, berdasarkan detail pemeriksaan yang disetujui serta persyaratan K3 *To perform physical health screening to establish health baseline and to ensure fit-to-work for the designated role based on the approved examination details and health and safety requirement*
Penawaran & *Onboarding* *Offer & Onboarding*	Menyampaikan penawaran pekerjaan yang adil, sesuai dengan standar pasar dan harapan personal. Mengoordinasikan proses onboarding untuk transisi yang lancar. *Extend a job offer that is fair, in line with market standards and personal expectation. Coordinate the onboarding process to facilitate a smooth transition.*
Evaluasi & Perbaikan Berkelanjutan *Evaluation & Continuous Improvement*	Secara teratur meninjau dan mengevaluasi prosedur seleksi, mengumpulkan umpan balik, dan memperbarui mereka untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan dengan peraturan. *Regularly review and evaluate the recruitment and selection procedures, gather feedback, and update them to ensure effectiveness and compliance with regulations.*

Sesuai dengan kebutuhan bisnisnya, maka pada tahun 2025, Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 53. Berikut data perputaran karyawan di tahun 2023-2025:

By calculating its business needs, the Company in 2025 recruited a total of 53 new employees. The following is employee turnover rate in 2023-2025:

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]
Table of the Employee Turnover Rate

Keterangan *Description*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Jumlah Pegawai yang Mengundurkan Diri *Total Resigning Employees*	8	2	2	1	6	4
Jumlah Pegawai yang Baru Direkrut *Total Newly Recruited Employees*	41	12	113	17	117	20
Jumlah *Total*	**438**	**77**	**537**	**84**	**502**	**76**

KESETARAAN GENDER
Gender Equality

Perseroan selalu mengedepankan prinsip inklusivitas dan menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menjalankan bisnisnya, termasuk dalam pengelolaan aspek ketenagakerjaan, yakni dengan memberikan akses yang setara bagi karyawan laki-laki maupun perempuan terhadap peluang peningkatan karir maupun kompetensi. Prinsip tersebut digambarkan pada tabel kesetaraan gender berikut ini:

The Company always prioritizes the principle of inclusiveness and respects human rights principles in conducting its business, including in managing employment aspects, namely by providing equal access for male and female employees to career advancement and competency opportunities. This principle is further described in the following table of gender equality:

Kesetaraan Gender pada Tingkat Jabatan Tahun 2025 [S-01]
Gender Equality in Job Position in 2025

Level Jabatan *Position*	Laki-laki | *Male*		Perempuan | *Female*	
	Jumlah Pegawai *Total Employees*	Persentase Pegawai *Employee Percentage*	Jumlah Pegawai *Total Employees*	Persentase Pegawai *Employee Percentage*
Entry-Level | *Blue Collar*	256	49,7%	6	1,2%
Mid-Level | *White Collar 1*	135	26,2%	59	11,5%
Senior Level | *White Collar 2*	45	8,7%	11	2,1%
Executive Level | *Directors*	2	0,4%	1	0,2%
Total Pegawai *Total Employees*	**438**	**85,0%**	**77**	**15,0%**

Kesetaraan Gender pada Umur dan Jabatan Karyawan Tahun 2025 [S-02]
Gender Equality in Age and Position of Employees in 2025

Usia *Age*	Entry-Level *Blue Collar*		Mid-Level *White Collar 1*		Mid-Level *White Collar 2*		Executive Level *Directors*	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki| *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
<20 tahun *<20 years*	24	0	0	0	0	0	0	0
21-30 tahun *21-30 years*	115	6	43	30	1	0	0	0
31-40 tahun *31-40 years*	46	0	41	21	14	5	0	0
41-50 tahun *41-50 years*	57	0	33	7	20	6	1	0
>51 tahun *>51 years*	14	0	18	1	10	0	1	1
Jumlah *Total*	**256**	**6**	**135**	**59**	**45**	**11**	**2**	**1**

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 401-2] [401-3] [F.20]

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka terhadap pencapaian dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Kebijakan remunerasi dirumuskan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, kondisi dan kemampuan finansial Perseroan, serta standar remunerasi yang berlaku di industri, termasuk ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah di wilayah operasional Perseroan.

Selain itu, penetapan besaran remunerasi karyawan juga mempertimbangkan hasil penilaian kinerja individu yang dilakukan secara berkala. Perseroan juga senantiasa menjaga keseimbangan rasio gaji guna meminimalkan potensi kesenjangan remunerasi yang tidak proporsional antar karyawan.

Rasio Upah terhadap UMR

Perseroan menetapkan besaran upah terendah bagi karyawan pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pada tahun 2025, rasio upah karyawan pada level terendah terhadap Upah Minimum Pekerja (UMP) tercatat sebesar 100% dari UMP Area Batam dan sekitarnya.

Employee Remuneration and Welfare [GRI 401-2] [401-3] [F.20]

The Company provides remuneration to employees to appreciate their dedication and contribution to the Company's business growth. The remuneration policy is formulated in compliance with applicable labor laws and regulations, taking into account the Company's financial condition and capacity, as well as prevailing industry standards, including the Regional Minimum Wage (UMR) provisions stipulated by the central and local governments in the areas where the Company operates.

In addition, the results of periodic individual performance evaluations serve as one of the considerations in determining employee remuneration. The Company also maintains a balanced salary ratio in order to minimize the risk of disproportionate remuneration gaps among employees.

Wage Ratio to the Regional Minimum Wage

The Company sets the minimum level of employee compensation at an amount higher than the minimum wage stipulated by the local government. In 2025, the ratio of the lowest-level employee wage to the Provincial Minimum Wage (UMP) amounted to 100% of the UMP applicable to the Batam area and its surroundings.

Area Operasional *Operational Area*	Provinsi/Daerah *Province/Region*	Upah Minimum Provinsi/Regional *Provincial/Regional Minimum Wage*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Benefits of the Lowest Employee Grade*	Presentase *Percentage*
Kantor Pusat (Batam) *Head Office (Batam)*	Kepulauan Riau *Riau Island*	4,989,600	6,560,415	135%
Kantor Representatif (Jakarta) *Representative Office (Jakarta)*	DKI Jakarta	5,396,761	7,533,915	140%
Pabrik *Plant*	Kepulauan Riau *Riau Island*	4,989,600	4,989,600	100%

Terkait kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menetapkan manfaat lainnya dengan besaran dan jenis komponen yang disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan. Manfaat ini diberikan kepada karyawan di seluruh lokasi operasi, yaitu:

A. Kesehatan
   Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa:
   1. Kepesertaan pada program Mandiri Inhealth Imdemnity, di mana karyawan dan keluarga dapat langsung berobat ke Rumah Sakit secara cashless.
   2. Kepesertaan BPJS Kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah.
   3. Fasilitas Olah Raga;
      a. Badminton = 2 Lapangan
      b. Volley = 1 Lapangan
      c. Ping-pong = 3 Meja
      d. Aerobic dengan mengundang Instruktur Senam Profesional setiap minggu

B. Kesejahteraan
   Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa;
   1. Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.
   2. Bonus Jasa Produksi dan Bonus Tahunan
   3. Santunan Khitan/ Babtis = Rp500.000/ kejadian
   4. Santunan persalinan = Rp5.000.000
   5. Santunan keguguran = Rp5.000.000
   6. Penghargaan Masa Kerja setiap kelipatan 5 tahun
      a. 5 tahun = 1x Upah
      b. 10 tahun = 2x Upah
      c. 15 tahun = 2.5x Upah
      d. 20 tahun = 3x Upah
      e. 25 tahun = 3.5 x Upah
      f. 30 tahun = 4 x Upah
      g. 35 tahun = 5x Upah
   7. Tunjangan kematian
      a. Karyawan = Rp8.000.000
      b. Anggota Keluarga = Rp6.000.000

Perseroan menyediakan hak cuti kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk cuti tahunan, cuti sakit, cuti melahirkan, cuti ayah,

Relating to the employee welfare, the Company also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level, namely:

A. Health
The Company provides health facilities in the form of:

1. *Mandiri Inhealth Indemnity program membership, where employees and their families can go directly to the hospital by cashless payment.*
2. *BPJS Health membership follows government regulations.*

3. *Sports Facilities;*
   a. *Badminton = 2 courts*
   b. *Volley = 1 court*
   c. *Ping-pong = 3 tables*
   d. *Aerobics by inviting Professional Gymnastics Instructors in once a week*

B. Welfare
The Company also provides other welfare benefits to employees in the form of:
1. *Religious Holiday Allowance (THR) of one time the nominal salary per year.*
2. *Production Service Bonus and Annual Bonus*
3. *Circumcision/Baptism compensation = IDR500,000/incident*
4. *Maternity allowance = IDR5,000,000*
5. *Miscarriage compensation = IDR5,000,000*
6. *Service Period Award for 5 years*
   a. *5 years = 1x Wages*
   b. *10 years = 2x Wages*
   c. *15 years = 2.5x Wages*
   d. *20 years = 3x Wages*
   e. *25 years = 3.5 x Wages*
   f. *30 years = 4 x Wages*
   g. *35 years = 5x wages*

7. *The death benefits*
   a. *Employee = IDR8.000.000*
   b. *Family Members = IDR6,000,000*

The Company provides leave entitlements to all employees in accordance with prevailing laws and regulations, including annual leave, sick leave, maternity leave, paternity leave, and leave for other

serta cuti karena alasan penting lainnya. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjamin pemenuhan hak ketenagakerjaan, kesejahteraan karyawan, serta kesetaraan kesempatan kerja.

important reasons. This policy forms part of the Company's commitment to ensuring the fulfillment of labor rights, employee welfare, and equal employment opportunities.

Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 29 karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah, yang terdiri dari 4 karyawan perempuan dan 25 karyawan laki-laki. Mengacu pada prinsip keberlanjutan sumber daya manusia dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan memastikan bahwa 100% karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan cuti ayah telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir dan tetap menduduki posisi yang sama seperti sebelum menjalani cuti.

Throughout 2025, a total of 29 employees applied for maternity leave and paternity leave, consisting of 4 female employees and 25 male employees. In line with the principles of sustainable human capital management and responsible labor practices, the Company ensured that 100% of employees who took maternity and paternity leave returned to work after the leave period ended and resumed the same positions held prior to taking leave.

Praktik ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keseimbangan kehidupan dan pekerjaan (work–life balance), mempertahankan talenta, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

This practice reflects the Company's commitment to supporting work–life balance, retaining talent, and fostering an inclusive and sustainable working environment.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F.22]

Education and Training [OJK F.22]

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, produktivitas kerja, serta penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang bertanggung jawab. Program pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

The Company continuously implements employee competency development as part of its efforts to enhance the quality of human resources, work productivity, and the application of responsible occupational health and safety (HSE) practices. This competency development program is designed to support the Company's long-term business sustainability while fostering a safe, healthy, and productive working environment.

Kesempatan pengembangan kompetensi diberikan kepada karyawan melalui berbagai program pelatihan yang mencakup peningkatan keterampilan hard skill dan soft skill, termasuk pelatihan yang berkaitan dengan aspek keselamatan kerja, pencegahan risiko, serta kepatuhan terhadap prosedur operasional dan standar K3.

Opportunities for competency development are provided to employees through various training programs aimed at enhancing both hard skills and soft skills, including training related to workplace safety, risk prevention, and compliance with operational procedures and HSE standards.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan yang diikuti oleh sebanyak 500 karyawan, dengan total jam pelatihan mencapai 23,964 jam. Program pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan kesadaran

Throughout 2025, the Company conducted training programs attended by 500 employees, with a total of 23,964 training hours. These training programs were designed to increase awareness of workplace safety, strengthen technical competencies, and improve the

keselamatan kerja, kompetensi teknis, serta efektivitas pelaksanaan tugas sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

effectiveness of task execution in accordance with applicable occupational health and safety standards.

Untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan tersebut, Perseroan mengalokasikan total biaya pelatihan sebesar USD 549,80 pada tahun 2025, dibandingkan dengan realisasi biaya sebesar USD 296.662 pada tahun 2024 dan USD247.947 pada tahun 2023. Realisasi tersebut menyerap 63% dari total anggaran pelatihan tahun 2025.

To support the implementation of these training programs, the Company allocated total training expenditures of USD 549,80 in 2025, compared to realized training costs of USD 296,662 in 2024 and USD 247,947 in 2023. The realization accounted for 63% of the total training budget for 2025.

Melalui program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kompetensi karyawan, meminimalkan risiko kecelakaan kerja, serta mendukung terciptanya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Through these structured and continuous training programs, the Company is committed to strengthening employee competencies, minimizing the risk of workplace accidents, and supporting the establishment of an occupational health and safety management system aligned with sustainability principles.

Jenis Pelatihan
Type of Training

Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Scope*	Penyelenggara *Organizer*
Safety Leadership	12-13 November 2025	DSS+
Leadership Training for Result	5-7 Agustus 2025	Dale Carnegie
New Vallourec Leadership Model	29-30 Oktober 2025	Tunas Karya Indoswasta
ISO 14001:2015 Lead Auditor-CQI&IRCA Certified	17-20 November 2025	SGS Academy
Safety Interlock Based on ISO 12100 & ISO 13849	28-29 Juli 2025	TUV Rheinland Indonesia
ISO 9001:2015 Implementation & Internal Audit	19-23 Agustus 2025	HSP Academy
ISO 45001:2018 Lead Implementer	2 April 2025	Alam Alsahara Indonesia
API SL Specification 46th Edition	19 April 2025	Alam Alsahara Indonesia
Risk Assessment For Managers	20 Oktober 2025	PT. Citra Tubindo, Tbk
Safety Visit	10-11 November 2025	PT. Citra Tubindo, Tbk

Laporan Kegiatan Pelatihan Karyawan
Employee Training Report

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Workers Receiving Training*	Jam Pelatihan *Training Hour*	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Training Hour per Worker*
		(b)	(c = b/a)
Keseluruhan *Total*	500	23964	47.9
Berdasarkan Jenis Kelamin | *Based on Gender*			
Pria *Male*	427	21898	51.3
Wanita *Female*	73	2066	28.3
Berdasarkan Level Jabatan | *Based on Position Level*			
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	0	0	0
Direksi *Board of Directors*	1	28	28
Manajer *Manager*	30	1410	47
Supervisor *Supervisor*	34	2309	67.9
Staf *Staff*	170	6725	39.6
Non-Staff *Non-Staff*	265	13492	50.9

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan penilaian kinerja dan kompetensi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, produktivitas kerja, serta penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang bertanggung jawab. Penilaian tersebut mencakup evaluasi atas kompetensi teknis, perilaku kerja, kepatuhan terhadap prosedur operasional, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan (competency profiling).

Penilaian kinerja dan kompetensi dilakukan secara berkala dan terstruktur. Hasil penilaian dimanfaatkan sebagai dasar bagi Perseroan dalam menyusun perencanaan pengelolaan sumber daya manusia

Employee Performance Assessment

The Company continuously conducts employee performance and competency assessments as part of its efforts to enhance the quality of human resources, work productivity, and the implementation of responsible occupational health and safety (HSE) practices. These assessments include evaluations of technical competencies, work behavior, compliance with operational procedures, and the application of occupational health and safety standards in the performance of each employee's duties and responsibilities (competency profiling).

Performance and competency assessments are carried out on a regular and structured basis. The results serve as a foundation for the Company in formulating more focused human capital management planning,

yang lebih terarah, termasuk perencanaan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta penguatan budaya keselamatan kerja. Selain itu, hasil penilaian juga menjadi acuan dalam penetapan promosi, mutasi, dan rotasi karyawan sebagai bagian dari perencanaan karier dan suksesi yang selaras dengan kebutuhan pengembangan usaha Perseroan.

including training plans, competency development programs, and the strengthening of a workplace safety culture. In addition, the assessment outcomes are used as a reference in determining employee promotions, transfers, and rotations as part of career and succession planning aligned with the Company's business development needs.

Secara berkala, Perseroan memberikan kesempatan promosi kepada karyawan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara objektif dan transparan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor antara lain tingkat pendidikan, kinerja, kompetensi, potensi talenta, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja. Perencanaan suksesi dan promosi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan strategi keberlanjutan usaha Perseroan.

On a periodic basis, the Company provides promotion opportunities to employees based on objective and transparent assessment results, taking into account various factors such as educational background, performance, competencies, talent potential, and compliance with occupational health and safety standards. Succession and promotion planning is aligned with organizational requirements and the Company's business sustainability strategy.

Sepanjang tahun 2025, jumlah karyawan yang mengikuti proses penilaian kinerja dan kompetensi tercatat sebanyak 500 karyawan, dibandingkan dengan 587 karyawan yang menjalani penilaian pada tahun sebelumnya. Melalui proses evaluasi yang konsisten ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan, memperkuat pengelolaan risiko kerja, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

Throughout 2025, a total of 500 employees participated in the performance and competency assessment process, compared to 587 employees who underwent assessments in the previous year. Through this consistent evaluation process, the Company is committed to enhancing employee competencies, strengthening workplace risk management, and supporting the creation of a safe, healthy, and sustainable working environment.

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan *Employee based on Position Level*	**Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian** *Number of Assessed Employees*			**Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karir** *Assessment Results and Its Relevance in Career Development*		
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Total**	**Promosi** *Promotion*	**Mutasi/Rotasi** *Mutation/Rotation*	**Demosi** *Demotion*
2025						
Manager	23	6	29	3	0	0
Asisten Manager	0	0	0	0	0	0
Supervisor	30	7	37	6	0	0
Staff	97	49	146	21	0	0
Non-Staff	264	5	269	9	0	0
2024						
Manager	27	6	33	1	0	0
Asisten Manager	0	0	0	0	0	0
Supervisor	36	6	42	5	1	0

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan *Employee based on Position Level*	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian *Number of Assessed Employees*			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karir *Assessment Results and Its Relevance in Career Development*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Promosi *Promotion*	Mutasi/Rotasi *Mutation/Rotation*	Demosi *Demotion*
Staff	126	55	181	11	1	0
Non-Staff	284	1	285	9	0	0
2022						
Manager	26	5	32	7	1	0
Asisten Manager	0	0	0	0	0	0
Supervisor	29	7	36	10	1	0
Staff	115	55	170	22	9	0
Non-Staff	322	8	330	62	12	0

EDUKASI ANTI-KORUPSI

Menjaga integritas dan kredibilitas perusahaan merupakan hal penting yang perlu didukung oleh stakeholder perusahaan, baik internal maupun eksternal. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan edukasi dan sosialisasi kebijakan serta prosedur anti-korupsi kepada karyawan dan mitra bisnis sebagai bagian dari penerapan Kode Etik Perusahaan dan tata kelola yang baik. Program edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap prinsip integritas, transparansi, dan perilaku bisnis yang etis.

Pelaksanaan sosialisasi kebijakan anti-korupsi diharapkan dapat membangun lingkungan kerja yang berintegritas, mencegah terjadinya praktik korupsi, serta menjaga kepercayaan masyarakat, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sosialisasi dan edukasi anti-korupsi melalui beberapa bentuk kegiatan, antara lain:

- Training Ethics & Compliance

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan dan mitra usaha memahami serta mematuhi kebijakan anti-korupsi yang berlaku.

Education on Anti-Corruption

Maintaining the Company's integrity and credibility is essential and requires the support of both internal and external stakeholders. In this regard, the Company continuously conducts education and socialization programs on anti-corruption policies and procedures for employees and business partners as part of the implementation of the Company's Code of Ethics and good corporate governance. These educational programs aim to enhance the understanding, awareness, and compliance of all Company personnel with the principles of integrity, transparency, and ethical business conduct.

The implementation of anti-corruption policy socialization is expected to foster an environment of integrity, prevent corrupt practices, and maintain the trust of the public, customers, and all stakeholders.

Throughout 2025, the Company carried out anti-corruption education and socialization through several activities, including:

- *Ethics & Compliance Training*

Through these activities, the Company is committed to ensuring that all employees and business partners understand and comply with the applicable anti-corruption policies.

PENGELOLAAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, adil, dan bebas dari diskriminasi, Perseroan menyediakan mekanisme pengelolaan pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Pengelolaan pengaduan tersebut dikoordinasikan oleh Divisi Human Resources (HRD) dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, objektivitas, dan non-retaliasi.

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui Divisi Human Resources (HRD) atau Vallourec Integrity Line yang dapat diakses melalui website resmi Perseroan yang merupakan sistem pengaduan pelanggaran/pelaporan resmi perusahaan *(whistleblowing system).*

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal yang berlaku, dengan mempertimbangkan aspek keadilan, perlindungan hak karyawan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan ketenagakerjaan yang berdampak signifikan terhadap operasional maupun kelangsungan usaha Perseroan.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN BAGI KARYAWAN
[GRI 403-1] [OJK F.21]

Selain itu, Perseroan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kesejahteraan tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan. Lingkungan kerja yang mendukung tersebut diharapkan dapat mendorong motivasi kerja, meningkatkan daya saing, serta memperkuat loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usahanya, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam seluruh aktivitas operasional. Perseroan menerapkan praktik-praktik K3 yang mengacu

Labor Relations and Grievance Management

As part of its efforts to create a safe, inclusive, fair, and non-discriminatory working environment, the Company provides a labor grievance management mechanism that is accessible to all employees. The management of labor-related reports is coordinated by the Human Resources Division (HRD), with respect to the principles of confidentiality, objectivity, and non-retaliation.

Employees may submit employment-related grievances through the Human Resources (HRD) Division or via the Vallourec Integrity Line, which is accessible through the Company's official website and serves as the formal corporate reporting and whistleblowing system.

Each grievance received is followed up in accordance with applicable internal procedures, taking into account fairness, the protection of employees' rights, and compliance with prevailing labor laws and regulations.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports on labor-related issues that had a significant impact on the Company's operations or business continuity.

Decent and Safe Workplace for the Employees [GRI 403-1] [OJK F.21]

In addition, the Company strives to provide a decent, safe, and conducive working environment for all employees as part of its commitment to safeguarding workforce welfare and sustainably enhancing productivity. Such a supportive working environment is expected to encourage employee motivation, improve competitiveness, and strengthen employee loyalty to the Company.

In line with the characteristics of its business activities, the Company has a strong commitment to continuously improving the quality of Occupational Health and Safety (HSE) implementation across all operational activities. The Company applies HSE practices in

pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar keselamatan kerja yang relevan, guna meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Komitmen terhadap penerapan K3 tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan prosedur kerja yang aman, sosialisasi dan pelatihan K3 secara berkala, penggunaan alat pelindung diri yang sesuai, serta pengawasan terhadap kepatuhan karyawan dan mitra kerja terhadap ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

accordance with applicable laws and regulations as well as relevant workplace safety standards, with the aim of minimizing potential risks of work-related accidents and occupational diseases.

This commitment to HSE implementation is realized through the development and enforcement of safe working procedures, regular HSE socialization and training, the use of appropriate personal protective equipment, and monitoring compliance by employees and business partners with occupational health and safety provisions. Through these efforts, the Company is committed to creating a safe, healthy, and sustainable working environment for all employees.

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

The Implementation of Health Safety and Environment

Perseroan secara konsisten menempatkan peningkatan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam pengelolaan operasional. Mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang memiliki tingkat risiko kerja tinggi, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen K3 yang terstruktur dan terintegrasi di seluruh proses bisnis dan aktivitas operasional, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar keselamatan dan kesehatan kerja yang relevan. Penerapan sistem manajemen K3 ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta memastikan perlindungan yang memadai bagi seluruh tenaga kerja.

Sejalan dengan penerapan sistem manajemen K3 tersebut, Perseroan menugaskan Departemen Health, Safety, and Environment (HSE) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi kebijakan, prosedur, serta program K3 di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Departemen HSE juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, serta penerapan langkah-langkah pengendalian risiko kerja secara berkelanjutan.

The Company consistently places the enhancement of Occupational Health and Safety (HSE) culture as a top priority in its operational management. Given the nature of the Company's business activities, which involve a relatively high level of occupational risk, the Company has implemented a structured and integrated HSE management system across all business processes and operational activities, in accordance with applicable laws and regulations as well as relevant occupational health and safety standards. The implementation of this HSE management system aims to prevent workplace accidents and occupational diseases, while ensuring adequate protection for all workers.

In line with the implementation of the HSE management system, the Company has assigned the Health, Safety, and Environment (HSE) Department as the unit responsible for the planning, implementation, monitoring, and evaluation of HSE policies, procedures, and programs across all of the Company's operational activities. The HSE Department also ensures compliance with applicable laws and regulations, the conduct of hazard identification and risk assessment, and the continuous implementation of occupational risk control measures.

Dalam rangka mendorong partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait penerapan K3, Perseroan memfasilitasi keterlibatan aktif karyawan dalam penerapan K3 melalui berbagai mekanisme, antara lain sosialisasi kebijakan dan prosedur K3, pelatihan keselamatan kerja, forum komunikasi internal, serta penyampaian masukan dan pelaporan potensi bahaya atau insiden kerja kepada Departemen HSE. Masukan dari karyawan tersebut menjadi bagian penting dalam proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sistem manajemen K3.

To encourage worker participation, consultation, and communication related to HSE implementation, the Company facilitates the active involvement of employees through various mechanisms, including the socialization of HSE policies and procedures, occupational safety training, internal communication forums, and the submission of feedback as well as the reporting of potential hazards or work-related incidents to the HSE Department. Such employee input forms an integral part of the evaluation and continuous improvement process of the HSE management system.

Dasar Hukum Penerapan K3
Legal Basis for HSE Implementation

Perusahaan *Company*	Kebijakan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) *Health, Safety and Environment (HSE) Policy*
	Kebijakan obat dan alcohol *Drugs and alcohol policy*
	Kebijakan merokok *Smoking Policy*
	Kebijakan dan pengendalian HIV dan AIDS *HIV - AIDS Prevention and Control Policy*
Peraturan yang berlaku *Applicable Regulations*	Undang-Undang No. 1 tahun 1970 - Keselamatan Kerja *Law No. 1 of 1970 - Work Safety*
	Undang-Undang No. 32 tahun 2009 – Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup *Law No. 32 of 2009 – Environmental Protection & Management*
	Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang energi *Law No. 30 of 2007 concerning energy*
	Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 – Sistem Manajemen K3 *Government Regulation No. 50 of 2012 – OHS Management System*
	Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2021 – Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun *Government Regulation No. 74 of 2021 – Management of Hazardous and Toxic Materials*
	Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup *Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Management*
	Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMK3) *Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3)*
	ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen K3 *ISO 45001:2018 regarding OHS Management System*
	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan *ISO 14001:2015 regarding Environment Management System*
Ruang Lingkup *Scope*	Seluruh pekerja di wilayah operasional Perseroan terdiri dari karyawan dan mitra kerja. *All employees in the Company's operational areas consisting of Employees and business partner.*

TUJUAN DAN SASARAN PENERAPAN MANAJEMEN K3 [GRI 403-1] [403-2] [403-31] [403-4] [403-5] [403-7]

Penerapan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi dan berkelanjutan di lingkungan Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. **Pencegahan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja**
   Menurunkan potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui penerapan prinsip As Low as Reasonably Practicable (ALARP), pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara berkala, serta penerapan langkah-langkah pengendalian risiko yang efektif.
2. **Pengendalian Risiko Major Accident Hazard**
   Meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan berat (major accident hazards) melalui pengendalian proses operasional yang aman, penggunaan peralatan kerja yang memenuhi standar keselamatan, serta pengawasan terhadap aktivitas berisiko tinggi.
3. **Peningkatan Kompetensi dan Kesadaran K3**
   Meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan serta mitra kerja terhadap aspek K3 melalui program sosialisasi, pelatihan keselamatan kerja, dan penerapan Corporate Life-Saving Rules (CLSR) secara konsisten.
4. **Peningkatan Kepatuhan terhadap Prosedur dan Standar K3**
   Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar K3 yang berlaku melalui pengawasan rutin, audit internal, serta intervensi terhadap kondisi dan perilaku kerja yang tidak aman.
5. **Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat**
   Memastikan kesiapan sistem tanggap darurat dan manajemen krisis melalui penyusunan dan pengujian prosedur keadaan darurat, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta pelaksanaan simulasi secara berkala guna meminimalkan dampak insiden dan menjaga keberlangsungan operasional.
6. **Perbaikan Berkelanjutan Sistem Manajemen K3**
   Melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja K3 berdasarkan hasil pemantauan, pelaporan insiden, masukan pekerja, serta tindak lanjut atas temuan audit dan inspeksi keselamatan.

Objectives and Targets of HSE Management Implementation [GRI 403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-5] [403-7]

The implementation of an integrated and sustainable Health and Safety Environment (HSE) management system within the Company is intended to achieve the following objectives:

1. ***Prevention of Work-Related Accidents and Occupational Diseases***
   To reduce the potential for workplace accidents and occupational diseases through the application of the As Low as Reasonably Practicable (ALARP) principle, the regular conduct of hazard identification and risk assessment, and the implementation of effective risk control measures.
2. ***Control of Major Accident Hazards***
   To minimize the risk of major accident hazards by ensuring safe operational process controls, the use of work equipment that meets applicable safety standards, and enhanced supervision of high-risk activities.
3. ***Enhancement of HSE Competency and Awareness***
   To improve the competency and awareness of employees and business partners with respect to HSE aspects through socialization programs, occupational safety training, and the consistent implementation of Corporate Life-Saving Rules (CLSR).
4. ***Improvement of Compliance with HSE Procedures and Standards***
   To encourage compliance with applicable HSE policies, procedures, and standards through routine supervision, internal audits, and interventions addressing unsafe working conditions and behaviors.
5. ***Emergency Preparedness and Response***
   To ensure the readiness of emergency response and crisis management systems through the development and testing of emergency procedures, the provision of supporting facilities and infrastructure, and the regular conduct of emergency drills in order to minimize the impact of incidents and maintain operational continuity.
6. ***Continuous Improvement of the HSE Management System***
   To carry out ongoing evaluation and continuous improvement of HSE performance based on monitoring results, incident reporting, worker feedback, and follow-up actions on audit findings and safety inspections.

Sementara itu, penerapan manajemen K3 di lingkungan Perseroan juga memiliki sasaran sebagai berikut:

1. Kesejahteraan karyawan dan keluarganya meningkat.
2. Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat.
3. Efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional.
4. Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun.
5. Biaya perbaikan menurun.
6. Citra Perseroan terpelihara dengan baik.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1]

Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara terintegrasi dengan perumusan kebijakan, tujuan, dan target K3 yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan serta tolok ukur dalam menilai keberhasilan pencapaian kinerja K3 Perseroan. Kebijakan dan target K3 tersebut diberlakukan di seluruh wilayah operasional Perseroan dan mencakup 100% karyawan, termasuk karyawan pada entitas anak dan/atau afiliasi, serta mitra kerja, sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3, Perseroan secara konsisten melaksanakan audit sistem manajemen K3 secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu tahun, yang mencakup seluruh karyawan dan wilayah kerja Perseroan. Pelaksanaan audit tersebut meliputi audit internal yang dilakukan oleh unit terkait serta audit eksternal yang dilaksanakan oleh pihak independen yang kompeten dan berpengalaman.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan audit K3 terhadap aspek-aspek K3 dan Lingkungan seperti Eksternal Audit ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3, yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi, perbaikan, dan peningkatan berkelanjutan atas penerapan Sistem Manajemen K3 di lingkungan Perseroan.

Meanwhile, the implementation of HSE management within the Company also has the following targets:

1. *Improvement in the well-being of employee and their families.*
2. *Increase comfort and confidence at work.*
3. *Efficiency and effectiveness use of operating expenses.*
4. *A reduction in the cost of accident and illness compensation.*
5. *Lowering repair costs.*
6. *The Company's brand is well-preserved.*

HSE Management System [GRI 403-1]

The Company implements an integrated Health and Safety Environment anagement System (HSEMS) supported by the formulation of HSE policies, objectives, and targets that serve as implementation guidelines as well as benchmarks for assessing the achievement of the Company's HSE performance. These HSE policies and targets are applied across all of the Company's operational areas and cover 100% of employees, including those within subsidiaries and/or affiliates, as well as business partners, as part of the Company's efforts to minimize the risks of workplace accidents and occupational diseases.

To ensure the effectiveness of the HSE Management System, the Company consistently conducts periodic HSE management system audits at least once a year, covering all employees and work areas of the Company. The audits comprise both internal audit conducted by relevant units and external audit carried out by competent and experienced independent parties.

Throughout 2025, the Company conducted HSE audits on aspects such as External Audit ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 and SMK3, the results of which were used as a basis for evaluation, corrective actions, and continuous improvement of the implementation of the HSE Management System within the Company.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN

Perseroan senantiasa melakukan pemetaaan risiko K3 sebagai upaya memitigasi risiko keberlanjutan. Melalui penerapan metode identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko, maka Perseroan mengidentifikasi risiko K3 yang ada di seluruh lingkungan kegiatan operasi yang berpotensi timbul dari material, peralatan, area, metode kerja serta perilaku manusia.

Tingkat risiko dari hasil penilaian menjadi dasar keputusan dalam menetapkan rencana langkah pengendalian yang tepat guna memitigasi atau meminimalkan risiko. Tindakan ditentukan dengan merujuk pada hierarki mulai dari eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, administrasi, serta alat pelindung diri.

Selain itu, terdapat sistem penanggulangan keadaan gawat darurat yang diterapkan sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan. Langkah penanggulangan yang disiapkan Perseroan mencakup keadaan gawat darurat yang terjadi kepada orang/pekerja, lingkungan, aset, hingga reputasi Perusahaan. Dalam penyediaan sistem tanggap gawat darurat Perseroan memastikan kesiapan peralatan penanggulangan keadaan gawat darurat, tim penanggulangan gawat darurat, dan kompetensi karyawan Perseroan yang tergabung dalam tim penanggulangan keadaan gawat darurat, yang disimulasikan dan dievaluasi secara berkala setiap tahun dengan skenario yang sesuai dengan potensi bahaya yang telah teridentifikasi sebelumnya.

Kemudian untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan telah mengaktifkan tim investigasi yang akan bertugas untuk mengidentifikasi akar penyebab terjadinya insiden dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang dibutuhkan. Investigasi dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang dapat menjadi sumber bahaya, termasuk kondisi, peralatan, metode kerja serta perilaku tidak aman. Hasil investigasi ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan dan memperbaharui sistem manajemen K3 yang diterapkan. Setiap insiden wajib dilakukan investigasi, dan setiap investigasi yang dilakukan wajib dilaporkan dengan mekanisme pelaporan yang telah disediakan Perseroan.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

The Company continuously carries out HSE risk mapping as part of its efforts to mitigate sustainability-related risks. Through the implementation of hazard identification and risk management methods, the Company identifies HSE risks across all operational environments that may arise from materials, equipment, work areas, work methods, and human behavior.

The risk assessment results serve as the basis for decision-making in determining appropriate control measures to mitigate or minimize risks. Control actions are determined by referring to the hierarchy of controls, namely elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment.

In addition, the Company has implemented an emergency response system that is aligned with its business processes. The emergency response measures prepared by the Company cover emergency situations affecting people/workers, the environment, assets, and the Company's reputation. In establishing its emergency response system, the Company ensures the readiness of emergency response equipment, emergency response teams, and the competency of employees involved in emergency response teams. These arrangements are simulated and evaluated annually through drills using scenarios aligned with previously identified potential hazards.

Furthermore, to ensure effectiveness, the Company has established an investigation team tasked with identifying the root causes of incidents and providing recommendations for necessary corrective actions. Investigations are conducted through observation and interviews to identify various aspects that may constitute sources of hazards, including conditions, equipment, work methods, and unsafe behaviors. The results of these investigations are used as a basis for evaluating the effectiveness of existing control measures and updating the HSE management system in place. Every incident is subject to mandatory investigation, and all investigations conducted must be reported through the reporting mechanisms established by the Company.

Program Kerja K3 Tahun 2025
HSE Work Programs in 2025

Program Kerja K3 *HSE Work Program*	**Deskripsi** *Description*	**Aktivitas dan Hasil Kegiatan Tahun 2025** *Activity and Activity Results in 2025*
Safety Visit	Safety visit adalah kegiatan pengamatan singkat di area kerja untuk menilai kesesuaian antara standar keselamatan dan kondisi nyata di lapangan. Fokus utamanya adalah pada identifikasi *Unsafe Act* dan *Immediate Action* dari pekerja yang diamati. *Safety Visit is a short, focused observation activity conducted in the work area to assess the gap between safety standards and real workplace conditions. The main purpose is to identify Unsafe Acts and provide Immediate Action to improve safety performance.*	Safety visit dilakukan selama kurang lebih 15-20 menit dan hanya 1 pekerja yang sedang melakukan suatu pekerjaan. *Safety visit conducted 15-20 minutes. Observation is focused on one worker performing task.* Melibatkan dialog dan pekerja untuk meningkatkan awareness terhadap risiko, perilaku keselamatan, budaya keselamatan serta penggunaan APD. *Engaging dialogue with the worker to increase awareness of risks, safety behaviors, safety culture, and the proper use of PPE.* Fokus pengamatan 80% pada tindakan tidak aman dan tindakan perbaikan langsung. Sisanya pada kondisi tidak aman. *The observation focuses 80% on unsafe actions and immediate corrective actions, while the remaining portion focuses on unsafe conditions* **Hasil /*Result:*** Di Tahun 2025, Total 749 pekerja di areashop floor telah di lakukan visit. *In 2025, a total of 749 workers on the shop floor were visited.*
Take 5	Take 5 adalah pengaman terakhir bagi karyawan sebelum memulai suati pekerjaan agar karyawan bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri dengan mendorong mereka untuk berhenti, berfikir sebelum melakukan pekerjaan, lalu bertindak. Biasanya dilakukan dalam waktu ± 5 menit. Berfungsi sebagai penilaian risiko mini untuk memastikan semua risiko telah dipahami dan Langkah-langkah pengendalian diterapkan. Take 5 tidak menggantikan JSA, penilaian risiko formal, izin kerja dan SOP.	**5 Langkah Take 5:** 1. Mempertimbangkan pekerjaan, 2. Mengidentifikasi bahaya, 3. Menilai Risiko, 4. Mengendalikan risiko, 5. Melaksanakan pekerjaan dengan aman. **Take 5 dilakukan :** - Pada pekerjaan tidak rutin, - Ketika pekerja melakukan pekerjaan sesekali/ untuk pertama kali/ setelah lama tidak dilakukan - Ketika lingkungan kerja atau kondisi setempat berubah, - Ketika pekerjaan melibatkan bahaya dengan tingkat keparahan tinggi sebelum pelaksanaan pertama pada shift (kurang dari satu kali dalam seminggu).

Program Kerja K3 *HSE Work Program*	**Deskripsi** *Description*	**Aktivitas dan Hasil Kegiatan Tahun 2025** *Activity and Activity Results in 2025*
	***Take 5** is the final safety safeguard for employees before commencing a task, aimed at encouraging employees to take personal responsibility for their own safety by prompting them to stop, think through the task before carrying it out, and then act accordingly. It is typically completed within approximately five minutes.* *Take 5 serves as a mini risk assessment to ensure that all potential risks have been identified, understood, and that appropriate control measures have been implemented. Take 5 does not replace the Job Safety Analysis (JSA), formal risk assessments, work permits, or Standard Operating Procedures (SOP).*	***The 5 steps of Take 5:*** 1. *Consider the task* 2. *Identify the hazards* 3. *Assess the risks* 4. *Control the risk* 5. *Perform the task safely* ***Take 5 is conducted:*** - *During non -routine tasks* - *When a worker performs a task occasionally, for the first time, or after it has not been performed for a long period* - *When the work environment or local conditions have changed* - *When the task involves high-severity hazards, prior to its first execution during a work shift (less than once per week)*
Ergonomi *Ergonomic*	Untuk melindungi Kesehatan & Keselamatan karyawan, pengunjung, kontraktor, dan properti perusahaan dengan mengurangi skor risiko ergonomis dan insiden nearmiss. *To protect the Health & Safety of our employees, visitor, contractors, and company properties by reduce risk ergonomic score and near miss incident*	Modifikasi keranjang dengan Rekayasa Proteksi 4 sisi untuk mencegah jatuh saat proses transportasi. *Basket modification with four-side protective engineering to prevent items from falling during the transportation process.* **Target Implementasi :** Pemuatan dan Pembongkaran keranjang untuk transportasi *coupling* menggunakan *forklift* dan *Hand jack*. ***Implementation target :*** *Loading and Unloading baskets to transport coupling with forklift dan Hand jack* **Tujuan/** ***Purpose:*** 1. Menambahkan penutup berengsel untuk memberikan perlindungan pada keempat sisi keranjang, *Adding hinged lid covers to provide 4 sides protection basket,* 2. Menyediakan saluran pengangkatan (lifting channel) di bagian bawah keranjang untuk menstabilkan proses pengangkatan, *Provide lifting channel at the bottom of the basket to stabilize lifting process,* 3. Menyediakan mekanisme pembukaan dan penutupan penutup yang ergonomis. *Provide ergonomic opening and closing process of the cover.*

Program Kerja K3 *HSE Work Program*	**Deskripsi** *Description*	**Aktivitas dan Hasil Kegiatan Tahun 2025** *Activity and Activity Results in 2025*
		Hasil/ ***Result :*** Implementasi sebagian dari keranjang yang telah di tingkatkan (upgrade basket). Perlindungan sementara pada keempat sisi menggunakan empat lapis plastik wrap untuk keranjang yang belum ditingkatkan. *Partial implementation of upgraded basket. Temporary 4 sides protection using 4 layers plastic wrap for remaining basket.*
Kepatuhan *Compliance*	Memenuhi kewajiban kepatuhan *To fulfil the compliance obligation*	- Meninjau status kepatuhan secara teratur. *To review the status of compliance regularly* - Memenuhi kompetensi pekerja *Fulfil the competence of the workers* - Menyelesaikan Penilaian Risiko (metodologi baru) berdasarkan persyaratan Vallourec. *To complete Risk Assessment (new methodology) based on Vallourec requirements* - Project Penggantian bahan kimia Glasswool yang mengandung CMR (Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic) pada Furnace Tempering Heat Treatment *Project to replace Glasswool chemicals containing CMR substances (Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic) in the Furnace Tempering Heat Treatment process* **Hasil/*Result:*** 100% Bahan kimia telah diganti dengan yang lebih ramah lingkungan. *100% chemical has been replaced with more environmentally friendly alternatives.*
Penilaian Risiko *Risk Assessment*	Untuk melindungi Kesehatan & Keselamatan karyawan, pengunjung, kontraktor, dan properti perusahaan kami dengan melakukan Penilaian Risiko (dengan metodologi baru) *To protect the Health & Safety of our employees, visitor, contractors, and company properties by performing Risk Assessment (with new methodology)*	- Melatih Analisa Resiko (TOT) *To train Risk Analysis (TOT)* - Melakukan Risk Assessment dengan melakukan rapat koordinasi dengan masing-masing area *To perform Risk Assessment by conducting coordination meeting with each area* - Memonitor status penyelesaian secara mingguan dan bulanan dalam rapat Koordinasi *To monitor the completion status in weekly and month basis in HSE Coordination* - HSE dan rapat Komite Keselamatan *Meeting and Safety Committee meetin* **Hasil/*Result:*** Penyelesaian Penilaian Risiko 100% (dengan metodologi baru). *100% completion of Risk Assessment (with new methodology).*

PELATIHAN K3

Guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan, Perseroan melaksanakan pembinaan serta sosialisasi kepada karyawan terkait kebijakan dan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara berkesinambungan. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap risiko kerja, sehingga karyawan mampu mengambil langkah-langkah preventif dan proaktif guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan K3 yang disesuaikan dengan karakteristik risiko kerja dan kebutuhan operasional Perseroan. Berikut laporan pelaksanaan pelatihan K3:

Trainings on HSE

In order to create a safe, healthy, and decent working environment for all employees, the Company is committed to continuously providing guidance and socialization to employees regarding the policies and implementation of the Health and Safety Environment Management System (HSEMS). These efforts aim to enhance employees' understanding and awareness of workplace risks, enabling them to take preventive and proactive measures to prevent work-related accidents and occupational diseases.

Throughout 2025, the Company conducted various HSE training programs with respect to the characteristics of occupational risks and the Company's operational needs. Below is the report on HSE trainings:

Nama Training *Training Name*	Tanggal Mulai *Start Date*	Tanggal Selesai *End Date*	Partisipan *Participant*
1st Aid Internal Batch 1 2025	24 Apr 2025	24 Apr 2025	7
1st Aid Internal Batch 2 2025	29 Apr 2025	29 Apr 2025	11
1st Aid Internal Batch 3 2025	03 Jun 2025	03 Jun 2025	8
1st Aid Internal Batch 4 2025	12 Jun 2025	12 Jun 2025	9
Qualification Ahli Hygiene Industri Madya BNSP May 2025	22 May 2025	22 May 2025	3
Qualification K3 Operator Forklift Qass I Batch 1 Aug 2025	28 Aug 2025	30 Aug 2025	4
Qualification K3 Operator Genset Kelas 1- Nov 2025 Kemnaker	02 Dec 2025	02 Dec 2025	1
Qualification Tractor Operator	09 Aug 2025	13 Aug 2025	3
Refreshment Safety Visit	02 May 2025	02 May 2025	6
Refreshment Safety Visit	17 Jun 2025	17 Jun 2025	18
Renewal Ahli K3 Lingkungan Kerja Muda - Kemnaker	07 May 2025	07 May 2025	3
Renewal Ahli K3 Umum License June 2025	10 Jun 2025	10 Jun 2025	2
Renewal Fire Fighter Class A License June 2025	12 Jun 2025	12 Jun 2025	1
Renewal Fire Fighter Level D License	18 Jul 2025	21 Jul 2025	8
Renewal Forklift Operator Class I License	13 Apr 2025	13 Apr 2025	1
Renewal Forklift Operator Class I License	19 Jun 2025	19 Jun 2025	1
Renewal License Tenaga Kerja Pada Ketinggian (TKPK) Tingkat 1 Sep 2025	19 Sep 2025	19 Sep 2025	6
Renewal Loader Operator Qass I License	19 Jun 2025	19 Jun 2025	1

Nama Training *Training Name*	Tanggal Mulai *Start Date*	Tanggal Selesai *End Date*	Partisipan *Participant*
Renewal Teknisi K3 Listrik - Kemnaker Oct 2025	28 Oct 2025	28 Oct 2025	3
Renewal Tractor Operator License	13 Apr 2025	13 Apr 2025	1
Renewal Wheel Loader Operator License	13 Apr 2025	13 Apr 2025	3
Safety Day 2025	02 May 2025	02 May 2025	483
Safety Lifting and Rigging Plan by NTUC Batch 1 2025	18 Nov 2025	20 Nov 2025	19
Safety Lifting and Rigging Plan by NTUC Batch 2 2025	22 Dec 2025	24 Dec 2025	18
Safety Visit External November 2025	10 Nov 2025	11 Nov 2025	5
Safety Visit External November 2025 Batch 2	12 Nov 2025	13 Nov 2025	4
Seminar Alat Pelindung Diri	02 May 2025	02 May 2025	16
Seminar Sepatu Safety	02 May 2025	02 May 2025	17
Take 5 Training	20 Aug 2025	20 Aug 2025	21
Take 5 Training	21 Aug 2025	21 Aug 2025	22
Take 5 Training	26 Aug 2025	26 Aug 2025	7
Take 5 Training	01 Sep 2025	01 Sep 2025	22
Take 5 Training	02 Sep 2025	02 Sep 2025	8
Take 5 Training	03 Sep 2025	03 Sep 2025	25
Take 5 Training	04 Sep 2025	04 Sep 2025	15
Take 5 Training	08 Sep 2025	08 Sep 2025	47
Take 5 Training	09 Sep 2025	09 Sep 2025	24
Take 5 Training	10 Sep 2025	10 Sep 2025	10
Take 5 Training	11 Sep 2025	11 Sep 2025	16
Take 5 Training	12 Sep 2025	12 Sep 2025	7
Take 5 Training	15 Sep 2025	15 Sep 2025	1
Take 5 Training	16 Sep 2025	16 Sep 2025	11
Take 5 Training	17 Sep 2025	17 Sep 2025	3
Take 5 Training	19 Sep 2025	19 Sep 2025	45
Take 5 Training	01 Oct 2025	01 Oct2025	1
Training External Forklift Class II Batch I 2025	21 Feb 2025	08 Feb 2025	5
Training External Overhead Crane Class III Batch I 2025	21 Feb 2025	08 Feb 2025	6
Training Fire Fighter Class D Batch 2 2025	03 Jul 2025	05 Jul 2025	8
Training Fire Fighter Class D Batch 3 2025	24 Jul 2025	31 Jul 2025	11
Training Fire Fighter Level D Batch 4	03 Nov2025	05 Nov 2025	3
Training First Aider for Evacuation Batch 1 Nov 2025	27 Nov2025	27 Nov2025	16
Training First Aider for Evacuation Batch 2 Dec 2025	02 Dec 2025	02 Dec 2025	13

Nama Training *Training Name*	Tanggal Mulai *Start Date*	Tanggal Selesai *End Date*	Partisipan *Participant*
Training First Aider for Fractures Batch 1 Aug 2025	19 Aug 2025	20 Aug 2025	14
Training First Aider for Fractures Batch 2 Aug 2025	28 Aug 2025	29 Aug 2025	8
Training Forklift Class II	07 Aug 2025	16 Aug 2025	5
Training Grinding Safety Sep 2025	04 Sep 2025	05 Sep 2025	23
Training Internal Basic Fire Fighting	02 May 2025	02 May 2025	17
Training K3 Operator Forklift Class I Batch 1 Aug 2025	25 Aug 2025	30 Aug 2025	4
Training K3 Operator Forklift Class II Batch 2 Aug 2025	10 Sep 2025	12 Sep 2025	5
Training K3 Operator Genset Class 1- Nov 2025 Kemnaker	28 Nov2025	02 Dec 2025	1
Training Lock Out Tag Out Sep 2025	04 Sep 2025	05 Sep 2025	25
Training Operation Unit DCG 16T - 12 Forklift 16T	03 Jun 2025	04 Jun 2025	15
Training Operation Unit DCG 16T - 12 Forklift 16T Batch 2	28 Jun 2025	28 Jun 2025	16
Training Operation Unit DCG 16T - 12 Forklift 16T Batch 3	29 Jun 2025	29 Jun 2025	18
Training Operator K3 PTP Kelas II (Cutting Torch) Nov 2025	24 Nov 2025	27 Nov 2025	11
Training Pengendalian Pencemaran Udara	26 May 2025	28 May 2025	2
Training Petugas K3 Penyelamat Ruang Terbatas Aug 2025	07 Aug 2025	10 Aug 2025	12
Training Risk Assessment	08 Oct 2025	08 Oct 2025	2
Training Risk Assessment for Leadman	18 Nov 2025	18 Nov 2025	21
Training Risk Assessment For Managers	20 Oct 2025	20 Oct 2025	13
Training Risk Assessment for Operator Batch 1	04 Dec 2025	05 Dec 2025	31
Training Risk Assessment for Operator Batch 2	09 Dec 2025	10 Dec 2025	28
Training Risk Assessment for Operator Batch 3	16 Dec 2025	16 Dec 2025	24
Training Risk Assessment for Supervisor & Leadman	26 Nov 2025	26 Nov 2025	17
Training Risk Assessment for Supervisor Batch 1	04 Nov 2025	05 Nov 2025	15
Training Risk Assessment for Supervisor Batch 2	11 Nov 2025	12 Nov 2025	11
Training Safety 3M Respiratory and Ear Protection	04 Dec 2025	04 Dec 2025	25
Training SafetyVisit via Cority For Olampion Day 1	23 Jul 2025	23 Jul 2025	3
Training SafetyVisit via Cority For Olampion Day 2	24 Jul 2025	24 Jul 2025	2
Training SafetyVisit via Cority For Olampion Day 3	25 Jul 2025	25 Jul 2025	4
Training SafetyVisit via Cority For Olampion Session 2 Day 1 Online	25 Aug 2025	25 Aug 2025	3
Training SafetyVisit via Cority For Olampion Session 2 Day 2a Online	26 Aug 2025	26 Aug 2025	2
Training SafetyVisit via Cority For Olampion Session 2 Day 2b Online	26 Aug 2025	26 Aug 2025	3
Training Safety Visit via Cority June 2025	24 Jun 2025	24 Jun 2025	19
Training Teknisi K3 Bejana Tekanan dan Tangki Timbun - Kemnaker Dec 2025	03 Dec 2025	12 Dec 2025	1

Nama Training *Training Name*	Tanggal Mulai *Start Date*	Tanggal Selesai *End Date*	Partisipan *Participant*
Training Teknisi K3 Deteksi Gas Batch 1 July 2025	16 Jul 2025	18 Jul 2025	13
Training Teknisi K3 Deteksi Gas Batch 2 July 2025	30 Jul 2025	01 Aug 2025	3
Training Teknisi K3 Listrik Batch 1 2025	24 Oct 2025	31 Oct 2025	4
Training Teknisi Perancah - Kemnaker Batch 1 Oct 2025	28 Oct 2025	31 Oct 2025	2
Training Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat 2- Kemnaker Batch 1 Sep 2025	15 Sep 2025	17 Sep 2025	6
Training Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat 2- Kemnaker Batch 2 Sep 2025	18 Sep 2025	20 Sep 2025	8
Training Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat 2- Kemnaker Batch 3 Sep 2025	29 Sep 2025	01 Oct 2025	10
Training Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat 2- Kemnaker Batch 4 Oct 2025	08 Oct 2025	10 Oct 2025	3
Training Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat 2- Kemnaker Batch 5 Nov 2025	18 Nov 2025	20 Nov 2025	3
Vallourec 12 Life-Saving Rules	24 Jul 2025	31 Jul 2025	2
Vallourec 12 Life-Saving Rules	04 Aug 2025	13 Aug 2025	2
Vallourec 12 Life-Saving Rules	11 Aug 2025	13 Aug 2025	1
Vallourec 12 Life-Saving Rules	18 Aug 2025	15 Sep 2025	3

EVALUASI PENERAPAN K3

Untuk memastikan efektivitas penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja K3 secara berkala. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) terhadap penerapan Sistem Manajemen K3 di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Pada tahun 2025, hasil evaluasi atas pelaksanaan K3 menunjukkan antara lai diraihnya sejumlah sertifikasi yang mencerminkan peningkatan komitmen untuk meningkatkan kinerja K3. Capaian ini sekaligus menjadi acuan bagi Perseroan dalam menyusun program, kebijakan, dan target K3 pada periode selanjutnya.

Evaluation on HSE Implementation

To ensure the effectiveness of the implementation of Health, Safety and Environment (HSE) principles, the Company consistently conducts regular monitoring and evaluation of its HSE performance. The results of these evaluations serve as the basis for determining corrective actions and continuous improvement in the implementation of the HSE Management System across all of the Company's working environments.

In 2025, the results of the evaluation of HSE implementation indicated, among others the achievement of a number of HSE-related certifications, reflecting improvements in HSE performance and serving as a reference for the Company in formulating HSE programs, policies, and targets for subsequent periods.



Berikut informasi insiden kerja yang memberikan gambaran mengenai capaian operational excellence:

Below is the work incident report to describe the operational excellence performance:

Kategori *Category*	**Berdasarkan Jumlah Karyawan** *Based on Total Employees* (orang/*people*)			**Berdasarkan Jumlah Hari Kerja** *Based on Total Working Days* (hari/*day*)		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Ringan *Minor*	1	4	0	0,48	1.96	0
Berat *Major*	0	0	0	0	0	0
Fatal *Fatal*	0	0	0	0	0	0
Jumlah *Total*	**1**	**4**	**0**	**0,48**	**-**	**-**

	2025	**2024**	**2023**
Number of Fatalities cases	0	0	0
Number Lost Time Injury cases (LTI)	0	2	0
Number of Without Lost Time cases (WLTI)	1	2	0
Total Number of Recordable Case (LTI + WLTI)	1	4	0
Lost Time Injury Rate - LTIR (per million hours worked)	0	0,98	0
Total Recordable Injury Rate - TRIR (per million hours worked)	0,48	1.96	0

08

ASPEK SOSIAL MASYARAKAT DAN KONSUMEN

COMMUNITY EMPOWERMENT AND CONSUMERS



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT

Operational Impacts To The Communities [GRI 414] [OJK F.23]

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Sebagai wujud komitmennya sebagai corporate citizen yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberadaan dan aktivitas bisnisnya memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta terwujudnya kondisi yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk menjawab kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar area operasional. Perencanaan program CSR dilakukan secara terstruktur setiap tahun dengan mengacu pada hasil pemetaan kondisi sosial, potensi wilayah, serta kebutuhan nyata masyarakat, sehingga program yang dijalankan bersifat relevan, tepat sasaran, dan memberikan manfaat jangka panjang.

Dalam rangka memastikan efektivitas dan keberlanjutan manfaat yang dihasilkan, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program CSR. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas program, memperkuat dampak positif yang dihasilkan, serta menyempurnakan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah setempat, dan mitra terkait.

Fulfilment of Social Responsibilities for the Communities and Environment

As a manifestation of its commitment as a responsible corporate citizen, the Company endeavors to ensure that its presence and business activities generate positive social impacts for communities and the environment surrounding its operational areas. The Company believes that sustainable business growth must go hand in hand with improvements in community welfare and the establishment of harmonious relations with the surrounding environment.

The fulfillment of the Company's social responsibility is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and various community empowerment initiatives designed to address social, economic, and environmental needs in the areas surrounding its operations. CSR program planning is conducted in a structured manner on an annual basis, taking into account the results of social condition mapping, regional potential, and the actual needs of the community, so that the programs implemented are relevant, well-targeted, and capable of delivering long-term benefits.

To ensure the effectiveness and sustainability of the benefits generated, the Company regularly monitors and evaluates the implementation of its CSR programs. The results of these evaluations serve as the basis for enhancing program quality, strengthening the positive impacts achieved, and refining stakeholder engagement approaches, including engagement with local communities, local governments, and relevant partners.

KEGIATAN CSR TAHUN 2025 [GRI 413-1] [OJK F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menganggarkan dana sebesar US$18.725,43 untuk mendukung pelaksanaan program CSR yang berfokus pada kegiatan yang terkait dengan pendidikan, kelestarian lingkungan hidup dan dukungan bagi korban bencana alam, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan serta membangun hubungan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

CSR Activities in 2025 [GRI 413-1] [OJK F.25]

Throughout 2025, the Company allocated a budget of US$18,725.43 to fund the implementation of CSR programs which focused on activities relating to education, environmental preservation and disaster relief support, as part of the Company's ongoing efforts to create social and environmental added value and to build harmonious relationships with communities surrounding its operational areas.partners.

Nama Kegiatan *Activity Name*	**Anggaran** *Budget* (dalam | *in US$*)	**Lokasi** *Location*	**Keterangan** *Remarks*
Dukungan Biaya Perawatan Lingkungan & Penanaman Pohon *Environmental Maintenance Support & Tree Planting*	6.783	Kebun Raya Batam *Batam Botanical Garden*	Bekerja Sama dengan Tri Rajawali *In cooperation with Tri Rajawali*
Donasi bagi Korban Banjir *Donation for Flood Victims*	9.974	Sumatera	Bekerja sama dengan Kitabisa *In cooperation with Kitabisa*
Donasi Pendidikan *Educational Donation*	1.967	SD Negeri 007 Bulang, Kota Batam	Renovasi toilet *Toilet renovation*
Jumlah | *Total*	**18.725**		

Pemberdayaan Masyarakat

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan Perseroan lainnya berfokus pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui program ini, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan kapasitas masyarakat yang bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi serta meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja. Dengan peningkatan kapabilitas tersebut, masyarakat diharapkan memiliki peluang yang lebih luas untuk mengembangkan usaha secara mandiri maupun untuk dapat diterima dan berdaya saing di dunia kerja.

Community Empowerment

The Company's other key Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focuse on empowering communities surrounding its operational areas. Through this program, the Company carries out various community development and capacity-building activities aimed at fostering economic self-reliance and enhancing work-related competencies and skills. By strengthening these capabilities, community members are expected to have greater opportunities to develop independent economic activities as well as to improve their employability and competitiveness in the labor market.

Pengaduan Masyarakat [GRI 413-1] [OJK F.24]

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan mekanisme pengaduan masyarakat yang formal, transparan, dan dapat diakses sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memastikan respons yang bertanggung jawab atas setiap masukan, keluhan, maupun aspirasi yang disampaikan. Mekanisme ini dirancang untuk menjamin proses penerimaan, penanganan, dan tindak lanjut pengaduan dilakukan secara objektif, tepat waktu, dan akuntabel.

Perseroan membuka kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional, untuk menyampaikan pengaduan atau masukan dengan datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau melalui saluran pengaduan resmi berikut:

Telp : +62778-711121-23
Fax : +62778-711094, 711164
Email : corsec@citratubindo.co.id
Website : www.citratubindo.com

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima dari masyarakat sekitar lokasi usahanya.

Public Complaints [GRI 413-1] [OJK F.24]

The Company has established and implemented a formal, transparent, and accessible community grievance mechanism as part of its commitment to maintaining harmonious relationships with the community and ensuring responsible responses to all feedback, complaints, and aspirations submitted. This mechanism is designed to ensure that the receipt, handling, and follow-up of grievances are conducted in an objective, timely, and accountable manner.

The Company grants all stakeholders, particularly communities surrounding its operational areas, a fair opportunity to submit complaints or feedback by visiting the Company's operational offices directly or through the following official grievance channels:

Telp : +62778-711121-23
Fax : +62778-711094, 711164
Email : corsec@citratubindo.co.id
Website : www.citratubindo.com

Throughout 2025, the Company received no incoming report relating to social and environmental issues from the surrounding communities.

PENILAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA RANTAI PASOK [GRI 414-1] [414-2]

Untuk memastikan penerapan prinsip tanggung jawab sosial dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab di sepanjang rantai pasok, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja sosial mitra kerja dan pemasok sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi potensi dampak sosial yang timbul dari aktivitas pemasok, termasuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian sosial terhadap pemasok dilakukan secara terintegrasi dalam mekanisme pengadaan Perseroan, antara lain melalui penilaian awal (due diligence), pemenuhan persyaratan kontraktual, serta pemantauan berkala terhadap pemasok yang

Assessment of Social Responsibilities in the Supply Chain [GRI 414-1] [414-2]

To ensure the implementation of social responsibility principles and responsible labor practices throughout the supply chain, the Company consistently monitors and evaluates the social performance of its business partners and suppliers in accordance with applicable regulations. This evaluation aims to identify, prevent, and mitigate potential social impacts arising from suppliers' activities, including aspects of occupational health and safety, human rights, labor practices, and compliance with prevailing laws and regulations.

The social assessment process for suppliers is integrated into the Company's procurement mechanism, including initial due diligence, fulfillment of contractual requirements, and periodic monitoring of suppliers with medium to high levels of social

memiliki tingkat risiko sosial menengah hingga tinggi. Aspek yang dinilai mencakup kepatuhan terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), larangan praktik kerja paksa dan pekerja anak, perlindungan hak-hak pekerja, serta penerapan etika bisnis dan perilaku kerja yang aman.

risk. The aspects assessed include compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards, prohibition of forced labor and child labor, protection of workers' rights, and the application of business ethics and safe work practices.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian sosial terhadap pemasok dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional utama Perseroan. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar untuk:

1. Menetapkan klasifikasi tingkat risiko sosial pemasok;
2. Menyusun rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan bagi pemasok yang teridentifikasi memiliki potensi atau dampak sosial yang signifikan; dan
3. Mendorong peningkatan kapasitas pemasok melalui sosialisasi, pembinaan, serta persyaratan perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari kemitraan jangka panjang.

Throughout 2025, the Company conducted social assessments of suppliers and business partners involved in its main operational activities. The results of these assessments were used as a basis to:

1. *Determine the classification of suppliers' social risk levels;*
2. *Develop follow-up action plans and improvement recommendations for suppliers identified as having potential or significant social impacts; and*
3. *Encourage capacity building among suppliers through socialization, guidance, and continuous improvement requirements as part of long-term partnerships.*

Apabila ditemukan ketidaksesuaian terhadap standar sosial yang ditetapkan, Perseroan melakukan langkah mitigasi melalui mekanisme klarifikasi, permintaan tindakan korektif, hingga evaluasi kelanjutan kerja sama sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun rantai pasok yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan serta tata kelola perusahaan yang baik sekaligus meminimalisir dampak negatif dari keberadaan operasinya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

In the event of non-compliance with established social standards, the Company implements mitigation measures through clarification mechanisms, requests for corrective actions, and evaluation of the continuation of cooperation in accordance with the severity of the violations. This approach reflects the Company's commitment to building a responsible and sustainable supply chain that is aligned with sustainability principles and good corporate governance as well as to minimize the negative impacts of its operations to the surrounding communities and environment.

TANGGUNG JAWAB PERLINDUNGAN KONSUMEN
Consumer Responsibilites

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.17] [GRI 416 | GRI 417]

Dalam industri minyak dan gas bumi, kualitas dan keandalan produk merupakan faktor kritikal yang berpengaruh langsung terhadap keselamatan operasi, keberlangsungan produksi, serta perlindungan lingkungan. Menyadari hal tersebut, Perseroan menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama dan berkomitmen untuk memastikan terpenuhinya hak pelanggan atas produk dan layanan yang aman, andal, dan sesuai dengan standar teknis industri migas.

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) yang dipasarkan, termasuk pipa tanpa kampuh dan premium connection, telah memenuhi persyaratan mutu, keselamatan, dan spesifikasi teknis yang berlaku di industri migas, serta sesuai dengan standar American Petroleum Institute (API) dan ketentuan pelanggan. Perseroan juga menjamin pemberian layanan dan produk secara setara kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi, dengan memastikan ketepatan spesifikasi, jumlah, kualitas, serta ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [OJK F.17] [GRI 416 | GRI 417]

Untuk menjawab tantangan teknis dan operasional di industri migas yang terus berkembang, Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi dan pengembangan produk OCTG. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan ketahanan produk terhadap tekanan tinggi, temperatur ekstrem, dan lingkungan korosif, serta peningkatan performa sambungan pipa (connection integrity) guna mendukung keselamatan dan efisiensi operasi pengeboran dan produksi migas.

Product Quality and Customer Satisfaction [OJK F.17] [GRI 416] [417]

In the oil and gas industry, product quality and reliability are critical factors that directly affect operational safety, production continuity, and environmental protection. In this regard, the Company places customers as key stakeholders and is committed to ensuring the fulfillment of customers' rights to safe, reliable products and services that comply with the technical standards of the oil and gas industry.

The Company ensures that all Oil Country Tubular Goods (OCTG) products marketed, including seamless pipes and premium connections, meet the applicable quality, safety, and technical specification requirements of the oil and gas industry, in accordance with the standards of the American Petroleum Institute (API) and customer requirements. The Company also guarantees equal provision of products and services to all customers without discrimination, ensuring accuracy in specifications, quantities, quality, and timely delivery in accordance with contractual agreements.

Product Innovation and Development [OJK F.17] [GRI 416] [417]

To respond to the evolving technical and operational challenges of the oil and gas industry, the Company continuously undertakes innovation and development of OCTG products. These activities focus on improving product resistance to high pressure, extreme temperatures, and corrosive environments, as well as enhancing pipe connection integrity to support the safety and efficiency of drilling and oil and gas production operations.

Inovasi dan pengembangan produk dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan teknis pelanggan, perkembangan teknologi industri migas, serta hasil evaluasi kinerja produk di lapangan, sehingga produk yang dihasilkan tetap relevan, kompetitif, dan mampu mendukung keberlangsungan operasi pelanggan.

MEMASTIKAN KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK [OJK F.27] [GRI 416-1]

Perseroan menerapkan pengendalian kualitas yang ketat untuk memastikan keamanan dan keandalan produk OCTG yang digunakan dalam operasi migas berisiko tinggi. Seluruh produk yang dipasarkan telah melalui serangkaian proses inspeksi, pengujian teknis, dan evaluasi mutu, termasuk uji laboratorium dan verifikasi spesifikasi material, guna memastikan kesesuaian dengan standar keselamatan dan kebutuhan operasional pelanggan.

Dalam rangka menjaga konsistensi mutu, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu tersertifikasi ISO 9001:2015 serta Sertifikasi API 5CT, 5L dan/atau standar spesifikasi lainnya yang menjamin bahwa work order telah dikerjakan sesuai ketentuan sertifikasi tersebut. Penerapan sertifikasi tersebut mensyaratkan Perseroan untuk melakukan pengendalian menyeluruh terhadap proses pengadaan, inspeksi, penyimpanan, hingga distribusi produk. Sertifikasi ini harus dipatuhi oleh seluruh manager departemen, staf QA, staf Produksi, Supervisor Dokumentasi, serta staf Administrator (Produksi) yang bertanggung jawab atas Dokumentasi & Pelaporan.

Melalui penerapan sertifikasi tersebut, Perseroan dapat meminimalkan risiko kegagalan produk yang dapat berdampak pada keselamatan kerja, lingkungan, dan keberlangsungan operasi migas pelanggan.

Innovation and product development are carried out with reference to customers' technical requirements, advancements in oil and gas industry technology, and the results of product performance evaluations in the field, ensuring that the products remain relevant, competitive, and capable of supporting customers' operational continuity.

Product Quality and Customer Satisfaction [OJK F.27] [GRI 416-1]

The Company implements stringent quality control measures to ensure the safety and reliability of OCTG products used in high-risk oil and gas operations. All products marketed have undergone a series of inspections, technical testing, and quality evaluations, including laboratory testing and verification of material specifications, to ensure compliance with safety standards and customers' operational requirements.

In order to maintain consistent quality, the Company has implemented a Quality Management System certified to ISO 9001:2015 as well as API 5CT and 5L certifications and/or other applicable specification standards, which ensure that work orders are carried out in accordance with the relevant certification requirements. The implementation of these certifications requires the Company to exercise comprehensive control over procurement, inspection, storage, and product distribution processes. These certifications must be complied with by all department managers, QA personnel, Production personnel, Documentation Supervisors, and documentation and reporting administrator (production).

Through the implementation of these certifications, the Company is able to minimize the risk of product failure that could adversely affect occupational safety, the environment, and the continuity of customers' oil and gas operations.

LAYANAN PURNAJUAL DAN PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN [OJK F.29] [GRI 418]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepuasan dan keselamatan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan purnajual yang terintegrasi dan dikelola oleh Divisi Quality Assurance (QA). Layanan ini mencakup penanganan keluhan pelanggan, evaluasi teknis atas produk, serta koordinasi tindak lanjut apabila ditemukan ketidaksesuaian produk di lapangan.

Setiap keluhan pelanggan ditangani sesuai dengan prosedur operasional standar yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, ketelusuran (traceability), dan kepatuhan terhadap standar industri migas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan pelanggan yang berkaitan dengan aspek keselamatan, keamanan, maupun kegagalan produk OCTG, sehingga tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar akibat kesalahan produksi atau risiko keselamatan.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [OJK F.28] [GRI 417]

Mengingat produk OCTG digunakan dalam kegiatan eksplorasi dan produksi migas yang berisiko tinggi, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap potensi dampak produk dan jasa terhadap keselamatan operasional dan lingkungan. Seluruh produk yang dipasarkan telah dilengkapi dengan informasi teknis dan keselamatan yang memadai, meliputi spesifikasi produk, tata cara penanganan dan pemasangan yang aman, batasan penggunaan, peringatan risiko, serta rekomendasi pemeliharaan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman pelanggan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi teknis, termasuk OCTG School, yang disampaikan oleh tenaga ahli dari Vallourec Tubes dan NS Connection Technology. Program ini bertujuan untuk memastikan pelanggan memahami karakteristik teknis produk serta dapat menggunakannya secara aman dan optimal di lapangan.

After-Sales Service and Customer Complaint Handling [OJK F.29] [GRI 418]

As part of its commitment to customer satisfaction and safety, the Company provides integrated after-sales services managed by the Quality Assurance (QA) Division. These services include handling customer complaints, conducting technical evaluations of products, and coordinating follow-up actions in the event of product non-conformities in the field.

All customer complaints are handled in accordance with standard operating procedures based on the principles of prudence, traceability, and compliance with oil and gas industry standards. Throughout 2025, the Company did not receive any customer complaints related to safety, security, or OCTG product failures; therefore, no products were recalled from the market due to production defects or safety risks.

Product and Service Impacts [OJK F.28] [GRI 417]

Given that OCTG products are used in high-risk oil and gas exploration and production activities, the Company consistently evaluates the potential impacts of its products and services on operational safety and the environment. All products marketed are accompanied by adequate technical and safety information, including product specifications, safe handling and installation procedures, usage limitations, risk warnings, and maintenance recommendations.

As part of efforts to enhance customer understanding, the Company conducts technical training and socialization programs, including OCTG School, delivered by experts from Vallourec Tubes and NS Connection Technology. These programs aim to ensure that customers understand the technical characteristics of the products and are able to use them safely and optimally in the field.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
[OJK F.30] [GRI 418]

Untuk memastikan kualitas layanan dan keandalan produk OCTG yang disediakan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap aspek kualitas produk, keandalan teknis, ketepatan pengiriman, dukungan teknis, serta layanan purnajual.

Pada tahun 2025, survei kepuasan pelanggan dilakukan dengan mengirimkan form survei yang disesuaikan untuk Pusat Penjualan Vallourec di kawasan Asia Tenggara untuk dapat diisi oleh pelanggan saat pesanan telah diselesaikan. Dengan skala rating penilaian berkisar 1 (Sangat Tidak Memuaskan/Very Dissatisfied) hingga 4 (Sangat Memuaskan/Very Satisfied), hasil penilaian kepuasan pelanggan di tahun 2025 menunjukkan angka 3,16. Perseroan memperoleh skor rata-rata 3,00 dari pelanggan domestik dan rata-rata 3,54 dari pelanggan ekspor. Hasil survei tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan teknis serta proses bisnis ke depannya.

Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30] [GRI 418]

To ensure the quality of services and the reliability of the OCTG products provided, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys. These surveys are used to measure customer satisfaction with respect to product quality, technical reliability, delivery timeliness, technical support, and after-sales services.

In 2025, the customer satisfaction survey was conducted by using a survey form adapted for Vallourec's SEA Sales Hub distributed to customers to be completed once an order has been fulfilled. Using a rating scale ranging from 1 (Very Dissatisfied) to 4 (Very Satisfied), the customer satisfaction score in 2025 reached 3.16. The Company recorded an average score of 3.00 from domestic customers and 3.54 from export customers. The survey results will serve as a basis for the Company to further improve product quality, technical services, and business processes going forward.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Citra Tubindo Tbk. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, mohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan ataupun masukan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini. Anda dapat melingkari salah satu jawaban dan mengisi poin-poin yang tersedia berikut ini:

1. Apakah Laporan Keberlanjutan menaik dan mudah untuk dipahami:
   a. Setuju b. Tidak setuju c. Tidak tahu
2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan:
   a. Setuju b. Tidak setuju c. Tidak tahu
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan.
   a. Setuju b. Tidak setuju c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini cukup lengkap.
   a. Setuju b. Tidak setuju c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafik, dan foto dalam Laporan Keberlanjutan ini cukup baik?
   a. Setuju b. Tidak setuju c. Tidak tahu
6. Apakah topik material yang penting bagi Anda?
   .....
   .....
7. Topik materi apa yang sangat tidak penting bagi Anda?
   .....
   .....
8. Informasi apa yang dianggap kurang tersajikan pada Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan ke Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Citra Tubindo Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, please be willing to provide feedback or input by filling out this Feedback Sheet. You can circle one of the answers and fill in the following available points:

1. *What is an upward and easy-to-understand Sustainability Report:*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
2. *This report has described the Company's performance in supporting the realization of sustainable development:*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
3. *This report increases your confidence in the Company's sustainability.*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
4. *The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
5. *Are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report good enough?*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
6. *What is the material topic that is important to you?*
   .....
   .....
7. *What material topics are very unimportant to you?*
   .....
   .....
8. *What information is considered underrepresented in this Sustainability Report and needs to be added to future Sustainability Reports?*
   .....
   .....

Data Pengirim:

Nama : .....

Email : .....

Data berdasarkan kategori pemangku kepentingan:

a. Pemegang saham
b. Pemerintah/Regulator
c. Komunitas
d. Pelanggan
e. Karyawan
f. Mitra Bisnis
g. Media Massa
h. LSM
i. Yang lain, mohon dijelaskan.....

Harap kembalikan lembar umpan balik ini kepada:

Sekretaris Perusahaan
World Trade Center (WTC) Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920 Indonesia
Telp.| Phone: +6221-5250609Fax. | Facs.: +6221-5712317

Sender Data:

Name:.....

Email:.....

Data by stakeholder categories:

a. Shareholder
b. Government/Regulator
c. Community
d. Customers
e. Employee
f. Business Partners
g. Mass Media
h. NGOs
i. Others, please explain.....

Please return this feedback sheet to:

Corporate Secretary
World Trade Center (WTC) 16th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920 Indonesia
Tel.| Phone: +6221-5250609Fax. | Facs.: +6221-5712317

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK 51/2017 INDEX

INDEX NO.	INDEX NAME	PAGE
A.	**STRATEGI KEBERLANJUTAN** | *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	6-8
B.	**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN** | *Sustainability Performance Highlights*	
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Performance Highlights*	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlihts*	10
B.3	Aspek Sosial *Social Performance Highlights*	11
C.	**PROFIL PERUSAHAAN** | *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, mission, and value of Sustainability*	20-21
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	18
C.3	Skala Usaha *Scale Enterprises*	22
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, services, and business activities*	28
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Member of Association*	29
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Change in the Company*	29
D.	**PENJELASAN DIREKSI** | *Message From the Board of Directors*	
D.1	Penjelasan Direksi *Report from the Board of Directors*	32
E.	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** | *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Management of Sustainable Finance Implementation*	43-47
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development related to Sustainable Finance*	48-49
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	49-55
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement*	55-57
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges of Sustainable Financial Implementation*	58

F.	**KINERJA KEBERLANJUTAN**	*Sustainability Performance*
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building A Culture of Sustainability*	62
	KINERJA EKONOMI *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of performance Target and Production, Portfolios, Financial Target, or Investment, revenue and Profit and Loss*	63-65
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of performance Target and Production, Portfolios, Financial Target, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation.*	63-65
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP *Environmental Performance*	
	Aspek Umum *General*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	72-73
	Aspek Material *Material Aspects*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *The Use of Environmentally Friendly Materials*	73-74
	Aspek Energi *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The amount and the intensity of energy use*	74-75
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources*	75
	Aspek Air *Water Aspects*	
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	78-79
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity*	68
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	68

	Aspek Emisi *Emission Aspects*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The number and intensity of Emissions Produced Based by Type*	76-78
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *The efforts and achievement of emission Reduction undertaken*	76-78
	Aspek Limbah dan Efluen *Aspect of Waste and Effluents*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	80-88
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	80-88
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spill that Occurred (if any)*	89
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspect of environmental complaints*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. *The number and material environmental complaints received and resolved.*	89
KINERJA SOSIAL *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer*	126
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	94
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	94
F.20	Upah Minimum Regional *The Minimum Wage*	98
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Environmental work decent and safe*	105-119
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Competency Development for Employees*	100-102
	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to Local Communities*	122
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	124
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activity*	123

	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/ or services:*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Finance products and/or services*	126
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Customer Safety*	127
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	128
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *The number of products recalled*	128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of customer satisfaction*	129
G.	**LAIN-LAIN** | *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Parties (if any)*	-
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	130
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Previous Year's Report Feedback*	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *POJK 51/2017 Index*	132-135

2025

HEAD OFFICE & PLANT
Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467
INDONESIA
P : +62 778 711 121 - 23
F : +62 778 711 094, 711 164
E : corsec@citraturbindo.co.id

www.citratubindo.com